



Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, dan Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah





Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, dan Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Drs. Suhaemi, M.Si

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2019 untuk 3 (tiga) Kabupaten yaitu: Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau dapat diselesaikan tepat waktu.

Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi ini disusun oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan pihak ke-3, dimana kajian ini sebagai salah satu acuan bagi investor untuk memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kalimantan Tengah khususnya pada 3 (tiga) Kabupaten yaitu : Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau serta sebagai pedoman bagi investor untuk melakukan perencanaan dan evaluasi berinvestasi di Kalimantan Tengah. Kajian Peta Potensi dan Peluang Investasi yang dihasilkan ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi peluang investasi, baik dalam bentuk media tercetak maupun media elektronik.

Praise and gratitude for the presence of God Almighty because of the abundance of His grace and gifts so that the Potential and Opportunities Investment Maps in Central Kalimantan for the 2019 Budget Year for 3 (three) Regencies: Kotawaringin Timur, Seruyan and Lamandau Regencies can be completed on time.

The making of this Potential and Opportunities Investment Maps was compiled by Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) of Central Kalimantan Province in collaboration with the 3rd party, where this study as a reference for investors to understand the development developments and potential in Central Kalimantan specifically in 3 (three) Regencies, namely: Kotawaringin Timur Regency, Seruyan Regency and Lamandau Regency and as a guideline for investors to plan and evaluate investment in Central Kalimantan. The Study on Investment Potential Maps and Investment Opportunities generated can also be used as a means of promoting opportunities investment, both in printed and electronic media.



Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi Tahun Anggaran 2019 ini, kami ucapkan terima kasih. Kami menyadari bahwa kajian ini masih memiliki banyak kekurangan untuk itu kami membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan kajian ini.

To all those who have helped complete the making of the Potential and Opportunities Investment Maps for the 2019 Fiscal Year, we thank you. We realize that this study still has many shortcomings. For that we need criticism and suggestions to perfect this study.

Semoga kajian ini bermanfaat untuk meningkatkan iklim investasi di Kalimantan Tengah menuju KAL TENG BERKAH.

Hopefully this study will be useful to improve the investment climate in Central Kalimantan towards KAL TENG BERKAH.

Palangka Raya, Desember 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,



DR. SUHAEMI, M.Si
Pemimpin Utama Madya
NIP. 19640905 199303 1 001

DAFTAR ISI

Content

Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah.....	ii
Bagan Alur Proses Pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah	vi
5 Alasan Berinvestasi di Kalimantan Tengah	viii

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 1

PROFIL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2

Selayang Pandang Provinsi Kalimantan Tengah	3
Iklim.....	11
Keanekaragaman hayati	11
Kondisi Alam, Sumber Daya Alam dan Demografi	11
Sumber daya alam	12
Pendidikan	12
Pertahanan dan Keamanan	14
Perekonomian	14

PEMBANGUNAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 17

Bidang sumber daya air	18
Bidang bina marga	19
Bidang cipta karya	19
Bidang tata ruang.....	20

SEKILAS PELUANG INVESTASI DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 21

Kekayaan Sumber Daya Alam yang dimiliki Provinsi Kalimantan Tengah meliputi:.....	22
Faktor Penunjang Investasi Provinsi Kalimantan Tengah meliputi :	26

PELUANG INVESTASI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR..... 30

PROFIL KABUPATEN Kotawaringin Timur..... 32

Selayang Pandang Kabupaten Kotawaringin Timur	33
---	----

POTENSI INVESTASI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR..... 35

Potensi Investasi Sektor Perkebunan	37
Potensi Investasi Sektor Tanaman Pangan	39

Potensi Investasi Sektor Peternakan	41
Potensi Investasi Sektor Perikanan	43
Arah Pembangunan	44
Roadmap Penanaman Modal	45

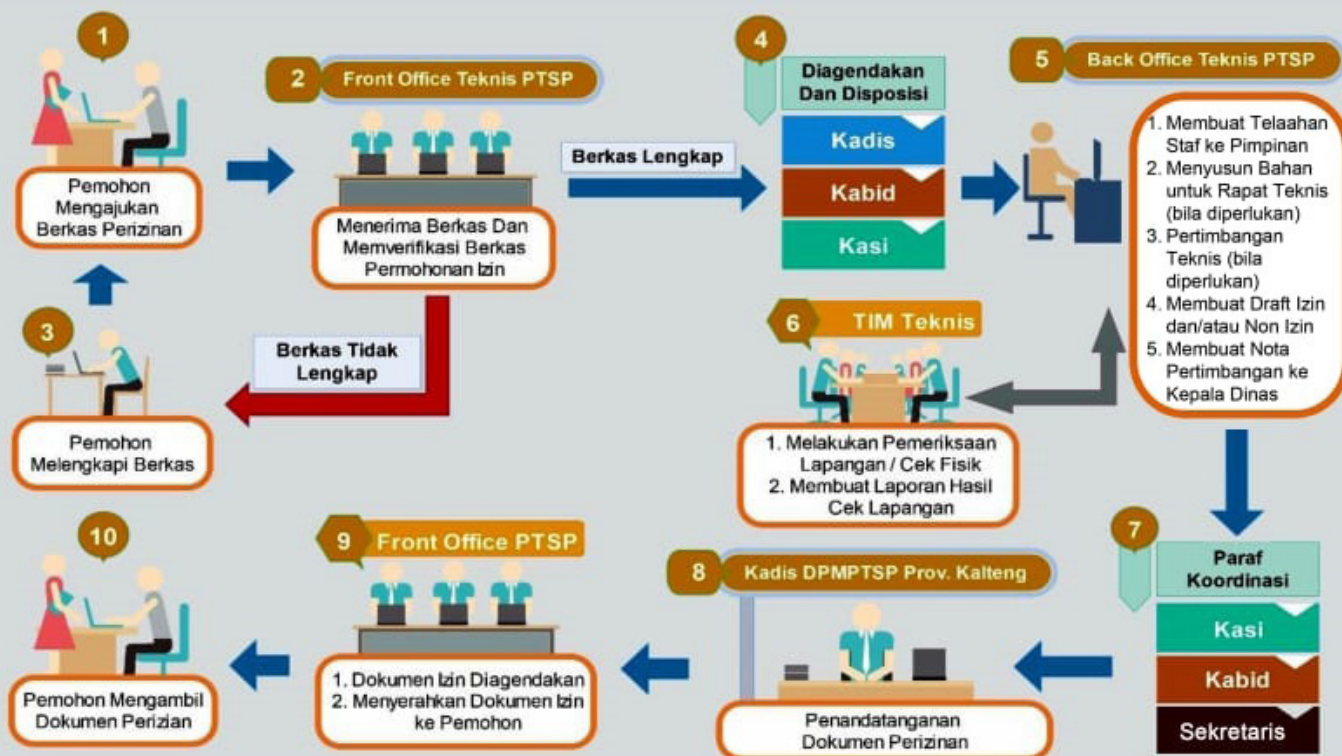
PELUANG INVESTASI KABUPATEN SERUYAN.....58

PROFIL KABUPATEN SERUYAN.....	60
Arah Pembangunan	61
Roadmap Penanaman Modal	67
1. KAWASAN PELABUHAN TELUK SEGINTUNG.....	69
2. PABRIK MINYAK SAWIT.....	75
3. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT	77
4. PERIKANAN	82
5. WISATA PANTAI DAN PEMANCINGAN	86
Pantai Sendurian	87
Pantai Sungai Bakau.....	88
DAFTAR PELUANG LAINNYA	89

PELUANG INVESTASI KABUPATEN LAMANDAU 90

PROFIL KABUPATEN LAMANDAU	92
Selayang Pandang Kabupaten Lamandau.....	93
1. PABRIK MINYAK SAWIT.....	99
2. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT	101
3. PARIWISATA.....	106

BAGAN ALUR PROSES PELAYANAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018
tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
Pelaku Usaha wajib mendaftar melalui:

OSS (Online Single Submission)

Pelayanan Publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah meliputi:

1. Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan, meliputi:

- 1) Sektor Kesehatan
- 2) Sektor Perhubungan
- 3) Sektor Sosial
- 4) Sektor Ketenagakerjaan
- 5) Sektor Koperasi dan UKM
- 6) Sektor Kelautan dan Perikanan
- 7) Sektor Kehutanan
- 8) Sektor Perkebunan
- 9) Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral
- 10) Sektor Perdagangan dan Perindustrian
- 11) Sektor Lingkungan Hidup
- 12) Sektor Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan
- 13) Sektor Kebudayaan dan Pariwisata
- 14) Sektor Pendidikan
- 15) Sektor Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 16) Sektor Kesatuan Bangsa dan Politik

2. Pelayanan Informasi dan Pengaduan

INFORMASI:

Email : ptsp.kalteng@gmail.com

Telepon : 0536 - 3231414, 3231474, 3231456

Faksimili : 0536 - 3231454

Website : www.dpmptsp.kalteng.go.id



***"Kami siap
melayani Anda"***



5 ALASAN BERINVESTASI

01

Sumber Daya Alam (Lahan dan Potensi Hutan & Kebun), menjadi potensi yang melimpah

02

Dekat dengan Lokasi Ibukota RI yang baru (Penajam Paser Utara)

- 12 jam menggunakan transportasi darat
- 55 menit menggunakan transportasi udara

03

Dekat dengan Jawa Timur (Surabaya) – Gerbang Utama ke Pulau Jawa

- 1 jam 10 menit menggunakan transportasi udara
- Jarak terdekat dengan pulau Jawa lewat lautan dari Pelabuhan Teluk Sigintung ke Pelabuhan Tanjung Perak

04

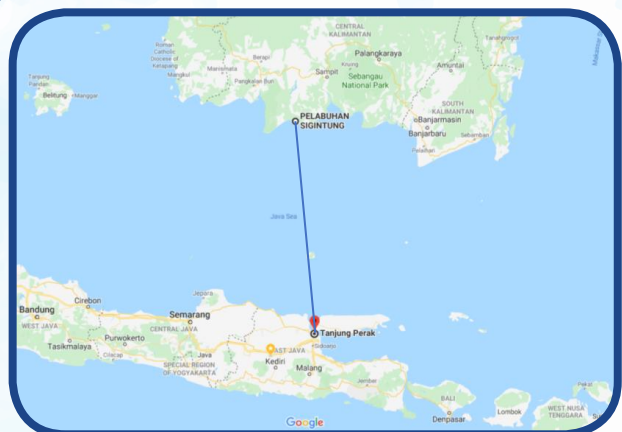
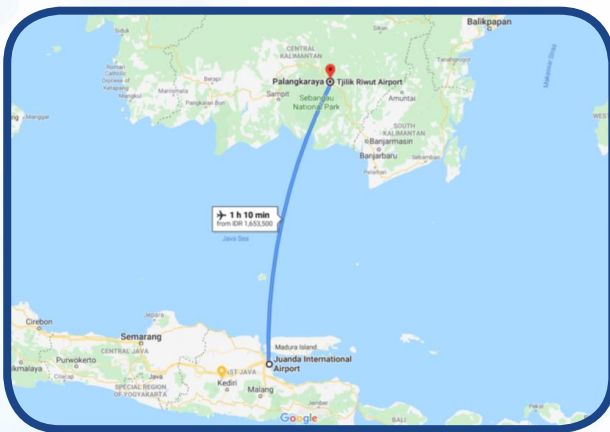
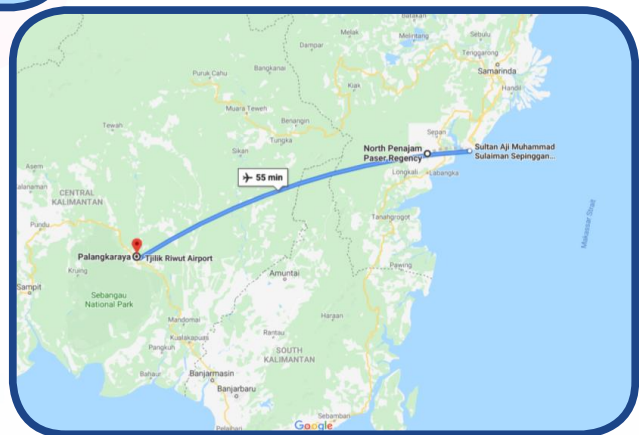
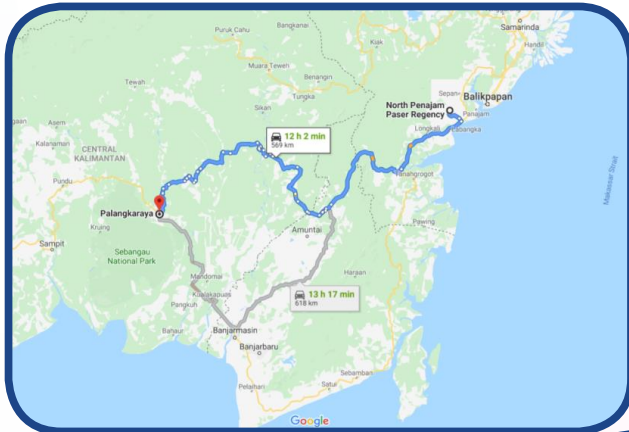
Kemudahan dalam perizinan berinvestasi

05

Dukungan Total dari Pemerintah Daerah



DI KALIMANTAN TENGAH



Provinsi Kalimantan Tengah





PROFIL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Profile of Central Kalimantan Province

Nama Resmi/Official Name	Provinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan
Julukan/Nickname	Bumi Tambun Permai
Semboyan/Motto	Isen Mulang (Pantang Mundur)
Ibukota/Capital city	Palangka Raya
Hari Jadi/Anniversary	23 Mei 1957/May 23, 1957
Koordinat/Coordinate	3° 50' LS - 1° 10' LU dan 110° 20' - 116° 0' BT
Luas Wilayah/Area	153.564 km ²
Jumlah Penduduk/ Total Population	2.605.274 Jiwa (2017)
Wilayah Administrasi/ Administrative Region	Kabupaten : 13, Kota : 1, Kecamatan : 136, Kelurahan : 139, Desa : 1.574
Zona Waktu/ Time zone	Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) Western Indonesia Time (WIB)
Gubernur/Governor	H. Sugianto Sabran
Wakil Gubernur/ Deputy Governor	Habib H. Said Ismail
Visi / Vision	Kalteng Maju, Mandiri dan Adil untuk Kesejahteraan Segenap Masyarakat Menuju Kalteng Berkah (Bermartabat, Religius, Kuat, Amanah dan Harmonis) Central Kalimantan Advanced, Independent and Fair for the Welfare of All Communities Towards Central Kalimantan Blessing (Dignified, Religious, Strong, Trustful and Harmonious)
Misi/ Mission	Pemantapan Tata Ruang Wilayah Provinsi; Pengelolaan Infrastruktur; Pengelolaan Sumber Daya Air, Pesisir dan Pantai; Pengendalian Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengetasan Kemiskinan; Pemantapan Tata Kelola Pemerintah Daerah; Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata; Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam; Pengelolaan Pendapatan Daerah. Strengthening Provincial Spatial Planning; Infrastructure Management; Water, Coastal and Coastal Resources Management; Inflation Control, Economic Growth, Poverty Alleviation; Strengthening Local Government Governance; Education, Health and Tourism; Management of the Environment and Natural Resources; Regional Revenue Management.
Website	www.kalteng.go.id

Selayang Pandang Provinsi Kalimantan Tengah Overview of Central Kalimantan Province

Provinsi Kalimantan Tengah yang akrab dengan sebutan Bumi Tambun Bungai, merupakan provinsi terluas nomor tiga di Indonesia (sekitar 153.364 kilometer persegi), setelah Papua dan Provinsi Kalimantan Timur. Kalimantan Tengah terdiri dari hutan belantara 126.200 Km², rawa 18.115 Km², sungai, danau dan genangan 4.563 Km², tanah lainnya 4.686 Km². Posisinya yang berada ditengah-tengah Pulau Kalimantan, provinsi ini dijadikan interconnection dengan daerah lain di Pulau Kalimantan. Berdasarkan data BPS Kalimantan Tengah tahun 2018 menunjukkan penduduk provinsi ini tahun 2017 bertambah berjumlah 2.605.274, (Laki-laki 1.361.715 jiwa dan perempuan 1.243.559 jiwa).

Provinsi Kalimantan Tengah, dengan ibukota Palangka Raya, terletak antara 0°45' Lintang Utara s.d. 3°30' Lintang Selatan dan 111° s.d. 116° Bujur Timur. Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi terluas kedua di Indonesia setelah Provinsi Papua dengan luas wilayah mencapai 153.564 Km².

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki 11 (sebelas) sungai besar dan tidak kurang dari 33 (tiga puluh tiga) sungai kecil/anak sungai, keberadaannya menjadi salah satu ciri khas Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun Sungai Barito dengan panjang mencapai 900 km memiliki kedalaman mencapai 8 m, merupakan sungai terpanjang di Kalimantan Tengah sehingga dapat dilayari hingga 700 km.

Batas Provinsi Kalimantan Tengah di bagian utara yaitu sabuk pegunungan Muller Schwanner, paling tidak 52 bukit, dari ketinggian 343 meter yaitu

Central Kalimantan Province, which is familiar with the name Bumi Tambun Bungai, is the third largest province in Indonesia (around 153,364 square kilometers), after Papua and East Kalimantan Province. Central Kalimantan consists of 126,200 Km² of wilderness, 18,115 Km² of swamps, rivers, lakes and inundations 4,563 Km², other land 4,686 Km². Its position is in the middle of the island of Borneo, the province is made interconnection with other regions on the island of Borneo. Based on BPS data from Central Kalimantan in 2018, the population of the province in 2017 increased by 2,605,274, (1,361,715 men and 1,243,559 people).

Central Kalimantan Province, with the capital of Palangka Raya, is located between 0 ° 45 'North Latitude s.d. 3 ° 30 'South Latitude and 111 ° s. 116 ° East Longitude. Central Kalimantan Province is the second largest province in Indonesia after Papua Province with an area of 153,564 Km².

Central Kalimantan Province has 11 (eleven) large rivers and no less than 33 (thirty three) small rivers / tributaries, its existence being one of the characteristics of Central Kalimantan Province. The Barito River with a length of 900 km has a depth of up to 8 m, is the longest river in Central Kalimantan so that it can be navigated up to 700 km.

The border of Central Kalimantan Province in the north is the Muller Schwanner mountain belt, with 52 hills, from a height of 343 meters namely Bukit



Bukit Ancah sampai 2278 meter yaitu Bukit Raya. Bukit Batu Tatau dengan ketinggian 1652 meter paling ujung perbatasan Kalimantan Tengah - Kalimantan Timur. Titik tertinggi wilayah Kalimantan Tengah terdapat di Gunung Batu Sambang dengan ketinggian hingga 1660 Meter dpl.

Sebagai daerah yang beriklim tropis, wilayah Provinsi Kalimantan Tengah rata-rata mendapat sinaran matahari sekitar 56,18% per tahun, dimana kondisi udara relatif cukup panas yaitu pada siang hari mencapai 33°C dan malam hari 23°C. Sementara rata-rata intensitas curah hujan per tahun relatif tinggi yaitu mencapai 331,68 mm.

Batas Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat.

Pada tahun 1938 pemerintah Hindia Belanda menetapkan Kalimantan menjadi suatu Gobermenen Borneo (Gouvernement van Borneo) dan pusat pemerintahannya Banjarmasin. Awal September 1945, saat Belanda ingin menjajah

Ancah to 2278 meters namely Bukit Raya. Bukit Batu Tatau with a height of 1652 meters at the far end of the border of Central Kalimantan - East Kalimantan. The highest point of Central Kalimantan is found in Batu Sambang Mountain with a height of up to 1660 meters above sea level.

As a tropical region, the Central Kalimantan Province region receives an average of around 56.18% sunshine per year, where the air conditions are relatively hot enough, namely during the day it reaches 33 °C and at night 23 °C. While the average annual rainfall intensity is relatively high, reaching 331.68 mm.

The boundaries of the Central Kalimantan Province are:

- *The north is bordered by the Provinces of West Kalimantan and East Kalimantan.*
- *South side is bordered by Java Sea.*
- *East side is bordered by East Kalimantan and South Kalimantan Provinces.*
- *West side is bordered by West Kalimantan Province.*

In 1938 the Dutch East Indies government established Kalimantan to be a Gobermenen Borneo (Gouvernement van Borneo) and the seat of government was Banjarmasin. In early September 1945, when the Dutch wanted to re-colonize Indonesia, Kalimantan

kembali Indonesia, wilayah Kalimantan secara administrasi di pecah menjadi tiga bagian; Residentie Zuid-Borneo (Karisidenan Kalimantan Selatan), Residentie Oosst-Borneo (Karisidenan Kalimantan Timur), dan Residentie West-Borneo (Karisidenan Kalimantan Barat). Sejak diproklamirkan RI 17 Agustus 1945 hingga tahun 1956, masyarakat Kalimantan bagian Tengah menghendaki terbentuknya wilayah sendiri.

Pada tahun 1952, daerah Kabupaten Kapuas, Kotawaringin, dan Barito tergabung dalam Ikatan Keluarga Adat Dayak (IKAD) Banjarmasin. Dari IKAD terbentuk Penyalur Hasrat Rakyat Kalimantan Tengah di Banjarmasin. Sementara itu, Serikat Kaharingan Dayak Indonesia yang melangsungkan Kongres di Bahu Palawa (22-25 Juli 1953) menuntut terbentuknya Provinsi otonom Kalimantan Tengah.

Undang-Undang Darurat No.10 tahun 1957, Lembaran Negara Nomor 53 Tahun 1957 tambahan Lembaran Negara No.1284 tanggal 23 Mei 1957 menjadi tanggal terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 10 Desember 1956 di keluarkan pengumuman yang dibacakan oleh Ketua Koordinasi Keamanan daerah Kalimantan. Milono tentang terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah yang meliputi daerah kabupaten yakni, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Kotawaringin dan Kabupaten Barito. Pada perkembangannya, kabupaten tersebut dimekarkan menjadi Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Barito Selatan, Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat dan ibukota provinsi Kalteng, Palangka Raya. Dan seiring pelaksanaan otonomi daerah yang memberikan ruang untuk pemekaran wilayah, Provinsi Kalimantan Tengah yang semula hanya 7 kabupaten dan 1 kota, pada tahun 2002 berdasarkan UU No.5 tahun 2002, dimekarkan menjadi 13 kabupaten, 1 kota.

was administratively divided into three parts; Residentie Zuid-Borneo (Karisidenan South Kalimantan), Residentie Oosst-Borneo (Karisidenan East Kalimantan), and Residentie West-Borneo (Karisidenan West Kalimantan). From the proclamation of the Republic of Indonesia on August 17, 1945 until 1956, the people of Central Kalimantan wanted to establish their own territory.

In 1952, the Kapuas, Kotawaringin and Barito districts were incorporated in the Banjarmasin Dayak Indigenous Family Association (IKAD). From IKAD formed Central Kalimantan People's Desire Committee in Banjarmasin. Meanwhile, the Indonesian Kaharingan Dayak Union which held a Congress at Palawa Bahu (July 22-25, 1953) demanded the formation of an autonomous province of Central Kalimantan.

Emergency Law No.10 of 1957, State Gazette Number 53 of 1957 additional State Gazette No.1284 dated May 23, 1957 to the date of the formation of Central Kalimantan Province.

On December 10, 1956, an announcement was made that was read out by the Chairperson of the Regional Security Coordination in Kalimantan. Milono on the formation of the Province of Central Kalimantan which includes regency areas namely, Kapuas Regency, Kotawaringin Regency and Barito Regency. In its development, the regency was expanded into North Barito Regency, South Barito Regency, East Kotawaringin, West Kotawaringin and the capital of the province of Central Kalimantan, Palangka Raya. And along with the implementation of regional autonomy which provided space for regional expansion, Central Kalimantan Province which was originally only 7 districts and 1 city, in 2002 under Law No.5 of 2002, was expanded into 13 districts, 1 city.

Daftar 13 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kalimantan Tengah

List of 13 Regencies and 1 City in Central Kalimantan Province

No.	Kabupaten/Kota	Ibu kota	Luas Wilayah
1	Kabupaten Barito Selatan	Buntok	8.830,00 km ²
2	Kabupaten Barito Timur	Tamiang Layang	3.834,00 km ²
3	Kabupaten Barito Utara	Muara Teweh	8.300,00 km ²
4	Kabupaten Gunung Mas	Kuala Kurun	10.805,00 km ²
5	Kabupaten Kapuas	Kuala Kapuas	14.999,00 km ²
6	Kabupaten Katingan	Kasongan	17.500,00 km ²
7	Kabupaten Kotawaringin Barat	Pangkalan Bun	10.759,00 km ²
8	Kabupaten Kotawaringin Timur	Sampit	16.796,00 km ²
9	Kabupaten Lamandau	Nanga Bulik	6.414,00 km ²
10	Kabupaten Murung Raya	Puruk Cahu	23.700,00 km ²
11	Kabupaten Pulang Pisau	Pulang Pisau	8.997,00 km ²
12	Kabupaten Sukamara	Sukamara	3.827,00 km ²
13	Kabupaten Seruyan	Kuala Pembuang	16.404,00 km ²
14	Kota Palangka Raya	Palangka Raya	2.399,50 km ²

Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah

Number of Kecamatan and Village / Kelurahan by Regency / City in the Province of Central Kalimantan
(Desember 2016/December 2016)

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1. Kotawaringin Barat	6	94
Kotawaringin Lama		17
Arut Selatan		20
Kumai		18
Pangkalan Banteng		17
Pangkalan Lada		11
Arut Utara		11
2. Kotawaringin Timur	17	185
Mentaya Hilir Selatan		10
Teluk Sampit		6
Pulau Hanaut		14
Mentawa Baru/ Ketapang		11
Seranau		6
Mentaya Hilir Utara		7
Kota Besi		11
Telawang		6

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
Baamang		6
Cempaga		8
Cempaga Hulu		11
Parenggean		15
Tualan Hulu		11
Mentaya Hulu		16
Bukit Santuai		14
Antang Kalang		15
Telaga Antang		18
3. Kapuas	17	233
Kapuas Kuala		13
Tamban Catur		10
Kapuas Timur		7
Selat		10
Bataguh		15
Basarang		14
Kapuas Hilir		8
Pulau Petak		12
Kapuas Murung		23
Dadahup		15
Kapuas Barat		12
Mantangai		38
Timpah		9
Kapuas Tengah		13
Pasak Talawang		10
Kapuas Hulu		14
Mandau Talawang		10
4. Barito Selatan	6	95
Jenamas		7
Dusun Hilir		10
Karau Kuala		11
Dusun Selatan		27
Dusun Utara		19
Gunung Bintang Awai		21
5. Barito Utara	9	103
Montallat		10
Gunung Timang		16
Gunung Purei		11

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
Teweh Timur		12
Teweh Tengah		10
Teweh Baru		10
Teweh Selatan		10
Lahei		13
Lahei Barat		11
6. Sukamara	5	32
Jelai		5
Pantai Lunci		4
Sukamara		8
Balai Riam		8
Permata Kecubung		7
7. Lamandau	8	88
Bulik		14
Sematu Jaya		8
Menthobi Raya		11
Bulik Timur		12
Lamandau		11
Belantikan Raya		12
Delang		11
Batangkawa		9
8. Seruyan	10	100
Seruyan Hilir		10
Seruyan Hilir Timur		6
Danau Sembuluh		8
Seruyan Raya		5
Hanau		7
Danau Seluluk		6
Seruyan Tengah		20
Batu Ampar		9
Seruyan Hulu		20
Suling Tambun		9
9. Katingan	13	161
Katingan Kuala		16
Mendawai		7
Kamipang		9
Tasik Payawan		8
Katingan Hilir		8
Tewang Sangalang Garing		10
Pulau Malan		14

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
Katingan Tengah		16
Sanaman Mantikei		14
Petak Malai		7
Marikit		18
Katingan Hulu		23
Bukit Raya		11
10. Pulang Pisau	8	99
Kahayan Kuala		13
Sebangau Kuala		8
Pandih Batu		16
Maliku		15
Kahayan Hilir		10
Jabiren Raya		8
Kahayan Tengah		14
Banama Tingang		15
11. Gunung Mas	12	127
Manuhing		12
Manuhing Raya		6
Rungan		14
Rungan Hulu		9
Rungan Barat		11
Sepang		7
Mihing Raya		6
Kurun		15
Tewah		16
Kahayan Hulu Utara		12
Damang Batu		8
Miri Manasa		11
12. Barito Timur	10	103
Benua Lima		7
Dusun Timur		17
Paju Epat		9
Awang		11
Patangkep Tutui		10
Dusun Tengah		8
Raren Batuah		9
Paku		12
Karusen Janang		7
Pematang Karau		13

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
13. Murung Raya	10	119
Permata Intan		6
Sungai Babuat		15
Murung		26
Laung Tuhup		11
Barito Tuhup Raya		27
Tanah Siang		6
Tanah Siang Selatan		9
Sumber Barito		7
Seribu Riam		5
Uut Murung		7
14. Palangka Raya	5	30
Pahandut		6
Sebangau		6
Jekan Raya		4
Bukit Batu		7
Rakumpit		7
Jumlah	136	1574

Sumber : Master File Desa (MFD) Online BPS Provinsi Kalimantan Tengah.
up date 08 Maret 2018

Populasi Historis Historical Population

Tahun/Year	Jumlah Penduduk/Total population	±%
1971	701.936	—
1980	954.353	+36.0%
1990	1.396.486	+46.3%
1995	1.627.453	+16.5%
2000	1.801.965	+10.7%
2010	2.212.089	+22.8%
2017	2.605.274	+17.8%

Sumber : Badan Pusat Statistik 2018

Kondisi Alam, Sumber Daya Alam dan Demografi *Natural Conditions, Natural Resources and Demographics*

Provinsi Kalimantan Tengah salah satu ciri khasnya adalah hampir seluruhnya dialiri sungai besar dan kecil. Dengan sebelas sungai besar dan sekitar 33 sungai kecil, provinsi ini memiliki potensi alam yang dikembangkan.

Iklim

Berdasarkan klasifikasi iklim Schmid dan Ferguson, wilayah Provinsi Kalimantan Tengah termasuk tipe iklim A, hal ini ditandai dengan adanya jumlah bulan basah lebih banyak dari bulan kering dan pola penyebaran curah hujan hampir merata pada semua wilayah.

Keanekaragaman hayati

Banyak yang belum diketahui, dengan ragam wilayah pantai, gunung/bukit, dataran rendah dan paya, segala macam vegetasi tropis mendominasi alam daerah ini. Orangutan merupakan hewan endemik yang masih banyak di Kalimantan Tengah, khususnya di wilayah Taman Nasional Tanjung Puting yang memiliki areal mencapai 300.000 ha di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Seruyan. Terdapat beruang, landak, owa-owa, beruk, kera, bekantan, trenggiling, buaya, kukang, paus air tawar (tampahas), arwana, manjuhan, biota laut, penyu, bulus, burung rangkong, betet/beo dan hewan lain yang bervariasi tinggi.

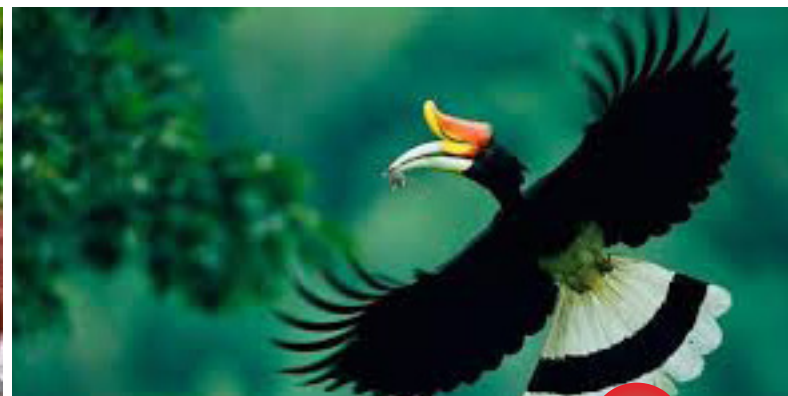
One of the characteristics of Central Kalimantan Province is that it is almost entirely flowed by large and small rivers. With eleven large rivers and around 33 small rivers, the province has developed natural potential.

Climate

Based on the Schmid and Ferguson climate classification, the area of Central Kalimantan Province is classified as type A climate, this is indicated by the number of wet months more than the dry month and the pattern of rainfall distribution is almost evenly distributed in all regions. Keanekaragaman hayati

Biodiversity

A variety of coastal, mountain / hill, lowland and marshlands, all kinds of tropical vegetation dominate the region's nature. Orangutans are endemic animals that are still abundant in Central Kalimantan, especially in the Tanjung Puting National Park area which has an area of up to 300,000 ha in West Kotawaringin and Seruyan Regencies. There are bears, hedgehogs, gibbons, cows, monkeys, proboscis monkeys, anteater, crocodiles, slow lorises, freshwater whales (tampahas), arowana, fog, marine biota, turtles, turtles, hornbills, parrots and various other animals high.





Sumber daya alam

Hutan mendominasi wilayah 80%. Hutan primer tersisa sekitar 25% dari luas wilayah. Lahan yang luas saat ini mulai didominasi kebun Kelapa Sawit yang mencapai 700.000 ha (2007). Perkebunan karet dan rotan rakyat masih tersebar hampir diseluruh daerah, terutama di Kabupaten Kapuas, Katingan, Pulang Pisau, Gunung Mas dan Kotawaringin Timur.

Banyak ragam potensi sumber alam, antara lain yang sudah diusahakan berupa tambang batubara, emas, zirkon, besi. Terdapat pula tembaga, kaolin, batu permata dan lain-lain.

Pendidikan

Geliat dunia pendidikan di Kalimantan Tengah sekarang sedang berkembang dengan pesat. Hal tersebut ditandai dengan bermunculannya berbagai lembaga pendidikan serta keberadaan beberapa Universitas dan Sekolah Tinggi.

Universitas Negeri Palangka Raya dan Utama merupakan Universitas-universitas Negeri yang ada di Kalimantan Tengah, selain itu terdapat Universitas Muhammadiyah serta beberapa perguruan tinggi lainnya yang ikut memberikan sumbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kalimantan Tengah,

Natural resources

Forests dominate 80% of the province area. Primary forests remain around 25% of the total area. Large areas of land are now beginning to be dominated by oil palm plantations which reach 700,000 ha (2007). Community rubber and rattan plantations are still scattered in almost all regions, especially in Kapuas, Katingan, Pulang Pisau, Gunung Mas and East Kotawaringin regencies.

Many kinds of potential natural resources, including those that have been cultivated in the form of coal, gold, zircon, iron mining. There are also copper, kaolin, gemstones and others.

Education

The world of education in Central Kalimantan is now developing rapidly. This is marked by the emergence of various educational institutions and the presence of several Universities and Colleges.

Palangka Raya and Utama State Universities are State Universities in Central Kalimantan, in addition there are Muhammadiyah Universities and several other universities that contribute to improving the quality of education in Central Kalimantan, such as the Tambun Bungai Law School and



seperti Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Tambun Bungai serta Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Palangka Raya. Tak lupa pula berbagai Universitas maupun Sekolah Tinggi rintisan yang terdapat di Kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah.

Pertahanan dan Keamanan

Kalimantan Tengah merupakan wilayah KOREM 102/PJG, KODAM XII/Tanjungpura yang bermarkas di Palangka Raya. Kawasan TNI-AU terdapat di Lanud Iskandar (Pangkalan Bun).

Polda Kalimantan Tengah membawahi 14 Kepolisian Resort (Polres).

Perekonomian

1. Tenaga kerja

Kegiatan utama	Februari 2008
Penduduk Usia ≥ 15 Tahun Lebih <i>Population 15 Years of age and over</i>	1.929.575
Jumlah Angkatan Kerja <i>Total Economically Active</i>	1.355.399
Bekerja <i>Working</i>	1.301.002

Sumber: BPS, Provinsi Kalimantan Tengah dalam Angka 2019

2. Potensi perikanan

Potensi perikanan di Kalimantan Tengah sangat besar, khususnya perikanan air tawar. Hal itu dikarenakan luasnya wilayah perairan tawar seperti sungai, danau dan rawa di Kalimantan Tengah. Potensi laut Kalimantan Tengah 94.500 km² dengan panjang garis pantai ± 750 km memiliki berbagai jenis ikan pelagis, udang, rajungan, dan lainnya. Pantai laut di selatan Kalimantan Tengah merangkai 7 (tujuh) kabupaten; yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau, dengan panjang garis pantai ± 750 km. Sedangkan perairan umum dengan luas ± 2.29 juta Ha dengan

Management College Palangka Raya Informatics and Computers. Not to mention the various universities and pioneering universities in the regencies in Central Kalimantan.

Defense and security

Central Kalimantan is the territory of KOREM 102/PJG, KODAM XII / Tanjungpura based in Palangka Raya. The Air Force area is located at Iskandar Air Force Base (Pangkalan Bun).

The Central Kalimantan Regional Police is in charge of 14 Resort Police (Polres).

Economy

1. Labor

Source: BPS, Central Kalimantan Province in Figures 2019

2. Fisheries Potential

The potential of fisheries in Central Kalimantan is very large, especially freshwater fisheries. That is because of the vast area of freshwater areas such as rivers, lakes and swamps in Central Kalimantan. The marine potential of Central Kalimantan is 94,500 km² with a coastline of ± 750 km having various types of pelagic fish, shrimp, small crab, and others. The seashore in the south of Central Kalimantan arranges 7 (seven) districts; namely West Kotawaringin Regency, East Kotawaringin Regency, Kapuas Regency, Sukamara Regency, Seruyan Regency, Katingan Regency, and Pulang Pisau Regency, with a coastline length of ± 750 km. While public



potensi sumberdaya ikannya yang cukup besar perlu pengelolaan dan pemanfaatan secara baik. Produksi perikanan tangkap tahun 2013 sebesar 101.891,8 ton meningkat sebesar 7,31 % dibandingkan produksi perikanan tangkap tahun 2012 sebesar 94.954,1 ton. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap adalah sebanyak 21.770 RTP yang terdiri dari 5.340 RTP Perikanan Laut dan 16.430 RTP Perikanan Darat. Jumlah produksi perikanan budidaya pada tahun 2013 sebesar 53.519,43 ton mengalami peningkatan sebesar 20,70 % dari produksi tahun 2012 sebesar 42.441,28 ton dengan luas lahan budidaya seluas 6.960,8 Ha. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya pada tahun 2013 sebanyak 20.312 RTP. Pengembangan usaha pengolahan perikanan skala kecil dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana pengolahan kepada Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR). Pada tahun 2013, jumlah produksi olahan hasil perikanan sebesar 6.149,9 ton meningkat sebesar 0,73 % dari total produksi tahun 2012 sebesar 6.104,8 ton. Tingkat Konsumsi Ikan di Kalimantan Tengah cukup tinggi yaitu 46,03 kg/kapita/tahun, lebih besar daripada Tingkat Konsumsi Ikan Nasional sebesar 35,62 kg/kapita/tahun. Jumlah Unit Pengolahan di Kalimantan Tengah sebanyak 2.837 UPI sedangkan Unit Pemasaran sebanyak 7.994 UPI.

waters with an area of \pm 2.29 million hectares with the potential of large enough fish resources need good management and use. Capture fisheries production in 2013 amounted to 101,891.8 tons, an increase of 7.31% compared to capture fisheries production in 2012 of 94,954.1 tons. The number of Capture Fisheries Households is 21,770 FHs consisting of 5,340 FHs of Sea Fisheries and 16,430 FHs of Land Fisheries. The amount of aquaculture production in 2013 was 53,519.43 tons, an increase of 20.70% from the 2012 production of 42,441.28 tons with an area of 6,960.8 Ha of cultivated land. The number of Aquaculture Households (RTP) in 2013 was 20,312 RTP. The development of small-scale fisheries processing business is carried out through improvement of processing facilities and infrastructure to the Processing and Marketers Group (POKLAHSAR). In 2013, the amount of processed fishery production amounted to 6,149.9 tons, an increase of 0.73% from the total 2012 production of 6,104.8 tons. The level of fish consumption in Central Kalimantan is quite high at 46.03 kg / capita / year, greater than the National Fish Consumption Rate of 35.62 kg / capita / year. The number of Processing Units in Central Kalimantan was 2,837 UPI while the Marketing Units were 7,994 UPI.

3. Pertambangan

Sebagian besar penduduk di wilayah Katingan, Khususnya Kecamatan Katingan Tengah bermata pencaharian sebagai petani dan penambang. Hasil tambang utama yang diperoleh adalah emas dan puya (pasir zirkon) yang berwarna merah. Masyarakat dalam melakukan penambangan masih bersifat tradisional sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal.

4. Transportasi

Bandar udara Tjilik Riwut Palangka Raya melayani penerbangan dari dan ke Surabaya dan Jakarta direct, menggunakan pesawat jet jenis Boeing 737-200, 737-300 dan 737-400. Penerbangan ini dilayani oleh 4 maskapai, yaitu: Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Batik Air, dan Wings Air. Bandar udara kesayangan masyarakat Palangka Raya ini memiliki pcn 29 fczu, bisa dilintasi dengan mobil maupun taksi.

3. Mining

Most of the population in the Katingan area, especially Central Katingan District, earn a living as farmers and miners. The main mining products obtained are gold and puya (zircon sand) which are red in color. Communities in mining are still traditional in nature so the results obtained are not optimal.

4. Transportation

Tjilik Riwut Airport, Palangka Raya serves flights to and from Surabaya and Jakarta direct, using Boeing 737-200, 737-300 and 737-400 jet aircraft. This flight is served by 4 airlines, namely: Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Batik Air, and Wings Air. The favorite airport of the Palangka Raya community has 29 fczu PCNs, which can be passed by car or taxi.

Jarak Palangka Raya dengan ibu kota kabupaten
Distance between Palangka Raya and the regency capital

ibu kota kabupaten	Darat (km)	Keterangan
Batas Kalteng-Kalsel	-	(Anjir Serapat)
KLK	142 km	
TML	276 km	418 km (via Kalsel)
BNT	183 km	511 km (via Kalsel)
MTW	326 km	605 km (via Kalsel)
PRC	411 km	702 km (via Kalsel)
KKN	180 km	-
KSN	88 km	-
SPT	227 km	-
KLP	457 km	-
PBU	449 km	-
SKR	686 km	-
Batas Kalteng-Kalbar	-	(Kudangan)

PEMBANGUNAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Development of Central Kalimantan Province

Di Provinsi Kalimantan Tengah, pembangunan infrastruktur jalan bertujuan untuk membuka keterisolasian. Kalteng memerlukan banyak pekerja dikarenakan berbagai investasi ekonomi. Namun dalam penyerapannya, harus diprioritaskan masyarakat lokal agar mereka bisa berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan dan perbaikan kualitas ekonomi di daerah.

Sementara itu, terkait pengembangan food estate di Kalteng, tidak harus dilakukan dengan cara membuka lahan baru. Hal ini bisa dilaksanakan dengan cara memberdayakan lahan yang sudah tersedia sebelumnya, termasuk milik masyarakat.

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) komitmen mendukung pengembangan infrastruktur dasar dan sistem konektivitas nasional di Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng). Rencana Strategis (Renstra) Kementerian PUPR 2015-2019 sejalan dengan arah pembangunan Pemerintah Provinsi Kalteng. Dukungan terhadap konektivitas nasional guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global. Penguatan daya saing tersebut berfokus pada peningkatan konektivitas daratan dan maritim serta meningkatkan keseimbangan pembangunan antardaerah, terutama di kawasan tertinggal, kawasan perbatasan dan kawasan pedesaan.

In Central Kalimantan Province, road infrastructure development aims to open isolation. Central Kalimantan needs a lot of workers because of various economic investments. However, in its absorption, local communities must be prioritized so that they can contribute directly to the development and improvement of economic quality in the regions.

Meanwhile, related to the development of food estate in Central Kalimantan, it does not have to be done by opening new land. This can be done by empowering previously available land, including community property.

The government through the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) is committed to supporting the development of basic infrastructure and national connectivity systems in Central Kalimantan (Central Kalimantan) Province. The Strategic Plan (Renstra) of the Ministry of PUPR 2015-2019 is in line with the development direction of the Central Kalimantan Provincial Government. Support for national connectivity in order to increase productivity, efficiency and service of the national logistics system to strengthen the nation's competitiveness in the global sphere. Strengthening competitiveness is focused on improving land and maritime connectivity and increasing the balance of development between regions, especially in disadvantaged areas, border areas and rural areas.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, menjadikan konsep pembangunan ekonomi berbasis lingkungan atau ekonomi hijau sebagai syarat mutlak di wilayahnya. Konsepsi ekonomi hijau ini, sudah diadopsi Pemprov sejak tahun 2013 melalui rencana pembangunan strategis untuk mewujudkan daerah yang lebih mandiri dari segala aspek.

Ekonomi hijau itu terkait masalah pembangunan yang berdampak pada lingkungan, sosial dan perekonomian. Ekonomi hijau adalah sebuah konsep ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sekaligus mengurangi risiko lingkungan secara signifikan. Konsep ini sesuai rencana pembangunan Gubernur Kalteng Sugianto Sabran, salah satunya seperti upaya membuka keterisolasian wilayah dan meningkatkan ekonomi kerakyatan.

Pembangunan infrastruktur di Provinsi Kalimantan Tengah di bawah kepemimpinan Gubernur Sugianto Sabran terus meningkat selama tiga tahun terakhir. Termasuk bidang sumber daya air, bina marga dan cipta karya. Upaya tersebut berbuah hasil karena pembangunan mengalami peningkatan berdasarkan perbandingan dari 2016 sampai 2018.

Bidang Sumber Daya air

Salah satunya program pembangunan dan pengelolaan jalan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya. Pada 2018 seluas 92.300 hektare. Pada 2017 sebesar 178.100 sedangkan di 2016 yakni 165.200 hektare.

Central Kalimantan Provincial Government, making the concept of economic development based on the environment or green economy as an absolute requirement in the region. This conception of a green economy has been adopted by the provincial government since 2013 through a strategic development plan to create a more independent region from all aspects.

The green economy is related to development issues that have an impact on the environment, social and economy. Green economy is an economic concept that aims to improve human welfare and social equality, while simultaneously reducing environmental risks significantly. This concept is in line with the development plan of the Central Kalimantan Governor Sugianto Sabran, one of which is the effort to open up the isolation of the region and improve the people's economy.

Infrastructure development in Central Kalimantan Province under the leadership of Governor Sugianto Sabran has continued to increase over the past three years. Including the field of water resources, DGH and copyright works. These efforts bear fruit because development has increased based on comparisons from 2016 to 2018.

Water Resources Sector

One of them is the development and management program for irrigation roads, swamps and other irrigation networks. In 2018 an area of 92,300 hectares. In 2017 it was 178,100 while in 2016 it was 165,200 hectares.



Kemudian program pengendalian banjir dan pengamanan pantai yaitu sepanjang 18.189 meter di 2018, sedangkan 2017 adalah 9.120 meter dan di 2016, 7.500 meter.

Bidang Bina Marga

Salah satunya yakni program peningkatan atau pembangunan jalan provinsi Kalteng. Yakni berhasil membangun 120 kilo meter di 2018. Meningkatkan dari capaian di 2017 sepanjang 116 kilo meter. Sedangkan di 2016 ditargetkan 114 kilo meter tapi capaiannya 128 kilo meter.

Selanjutnya program rehabilitasi atau pemeliharaan rutin jalan dan jembatan di 2018 adalah sepanjang 112 Km. Naik 7 Km karena di 2017 tercatat 105 Km. Jumlah ini meningkat drastis karena di 2016 hanya 20 Km.

Bidang Cipta Karya

Program pembangunan saluran drainase atau gorong-gorong yakni 4.300 meter di 2018. Kemudian 1.274 di 2017 dan 2.180 di 2016.

Then the flood control and coastal security program is 18,189 meters in 2018, while 2017 is 9,120 meters and in 2016, 7,500 meters.

Bina Marga sector

One of them is a program to improve or build a private road in Central Kalimantan. That is successfully building 120 kilo meters in 2018. Increased from achievements in 2017 along 116 kilo meters. Whereas in 2016 it is targeted at 114 kilo meters but the achievement is 128 kilo meters.

Furthermore, the rehabilitation program or routine maintenance of roads and bridges in 2018 is 112 Km long. Up 7 Km because in 2017 recorded 105 Km. This number increased dramatically because in 2016 only 20 Km.

Cipta Karya Sector

The drainage channel construction program is 4,300 meters in 2018. Then 1,274 in 2017 and 2,180 in 2016.

Program pembangunan rumah ibadah dan fasilitas sosial di 2018 berjumlah 70 unit dari targetnya 4 unit yang berada di dua kawasan. Untuk 2017, terbangun 108 unit dari target 4 unit. Sedangkan pada 2016 hanya 8 unit dari target awal 6 unit.

Bidang Tata Ruang

Program penataan ruang atau peningkatan sumber daya manusia dalam penataan ruang mengalami peningkatan. Di 2018 tercatat 320 orang. Sama hanya capain di 2017, sedangkan di 2016 berjumlah 50 orang.

Pemerintah Kalimantan Tengah memprioritaskan pembangunan jalan nasional yang ada di sejumlah titik daerah di Kalteng dan outlet bidang bina marga. Antara lain:

- Penuntasan pelebaran 2-7-2 Jalan Lintas Kalimantan Poros Selatan (Batas Kalbar – Pangkalan Bun – Sampit – Palangka Raya – Pulang Pisau – Kapuas – Batas Kalsel) dan duplikasi jembatan (APBN).
- Pelebaran Jalan Muara Teweh – Kandui – Patas – Ampah – Dayu – Tamiang Layang – Pasar Panas (Batas Kalsel).
- Pelebaran ruang Palangka Raya – Buntok – Ampah dan pembangunan pile slab pada segmen banjir di Bukit Rawi dengan menggunakan APBN.
- Pembangunan ruas jalan menuju akses outlet meliputi Pulang Pisau – Pangkoh – Bahaur (akses pelabuhan Bahaur).
- Sampit – Samuda – Ujung Pandaran (akses pelabuhan Bagendang).
- Sp Bangkal – Bangkal – Telaga Pulang – Kuala Pembuang – Teluk Segintung – (akses pelabuhan Segintung). Pangkalan Bun – Kotawaringin Lama (akses pelabuhan Kumai). Jalan menuju pelabuhan Tanjung Kalap (akses pelabuhan Bumi Harjo). Basarang – Batanjung (akses pelabuhan Batanjung).
- Percepatan pembangunan Jalan Lintas Tengah (Tb Samba – Tb Hiran – Tb Kaburai – Bts Kalbar) kurang lebih 200 km (APBN).
- Missing link 171.1 km (Tumbang Samba – Tumbang Sanamang – Batas Kalbar).

The construction program for houses of worship and social facilities in 2018 amounted to 70 units from the target of 4 units in two regions. For 2017, 108 units will be built from the target of 4 units. Whereas in 2016 only 8 units from the initial target of 6 units.

Spatial Planning

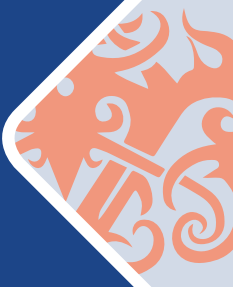
Spatial planning programs or increasing human resources in spatial planning has increased. In 2018 there were 320 people recorded. It's the same as only achievements in 2017, while in 2016 there are 50 people.

The Central Kalimantan government is prioritizing the development of national roads in a number of regional points in Central Kalimantan and the bina marga field outlets. Among others:

- *Completion of widening 2-7-2 Kalimantan Cross Road South Poros (West Kalimantan Boundary - Pangkalan Bun - Sampit - Palangka Raya - Pulang Pisau - Kapuas - South Kalimantan Boundary) and bridge duplication (APBN).*
- *Widening Jalan Muara Teweh - Kandui - Patas - Ampah - Dayu - Tamiang Layang - Pasar Panas (South Kalimantan Boundary).*
- *Palangka Raya - Buntok - Ampah widening and pile slab construction in the flood segment in Bukit Rawi using the state budget.*
- *Construction of roads to access outlets including Pulang Pisau - Pangkoh - Bahaur (Bahaur port access).*
- *Sampit - Samuda - Ujung Pandaran (Bagendang port access).*
- *Sp Bangkal - Bangkal - Telaga Pulang - Kuala Pembuang - Teluk Segintung - (access port of Segintung). Pangkalan Bun - Kotawaringin Lama (Kumai port access). Road to Tanjung Kalap port (Bumi Harjo port access). Basarang - Batanjung (access port of Batanjung).*
- *The acceleration of the construction of the Central Cross Road (Tb Samba - Tb Hiran - Tb Kaburai - West Kalimantan Bts) of approximately 200 km (APBN).*
- *Missing link 171.1 km (Tumbang Samba - Tumbang Sanamang - West Kalimantan Boundary).*

SEKILAS PELUANG INVESTASI DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Overview Of Investment Opportunities In Central Kalimantan Province



Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi alam yang besar di sektor perkebunan, pertambangan, dan perikanan. Oleh sebab itu dibutuhkan aksesibilitas yang baik untuk mendukung pertumbuhan sektor tersebut. Selain itu, keberadaan suku pedalaman juga perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Pusat, khususnya dalam penyediaan sarana dan prasana dasar yang tidak mampu disediakan oleh pemerintah daerah.

Sebagai contoh, pada Zona 1 (wilayah barat) memiliki beberapa pengembangan potensi yaitu industri berbasis sawit, metal dan perikanan tangkap, Taman Nasional Tanjung Puting, dan Pelabuhan Samudra Sebuai, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Sedangkan pada Zona 2 (wilayah tengah) juga mempunyai beberapa pengembangan potensi yaitu kawasan agro industri, budidaya perikanan sungai, Taman Nasional Sebangau (Ekowisata), dan kawasan perfilman Asia Tenggara di Kecamatan Tawang Rangkang, Kabupaten Katingan.

Terakhir pada zona 3 (wilayah timur) juga memiliki pengembangan potensi yaitu tenaga listrik, hasil hutan, karet (ruber industry), serta konservasi hayati di pegunungan Muller Schwaner.

Central Kalimantan Province has great natural potential in the plantation, mining and fisheries sectors. Therefore good accessibility is needed to support the growth of the sector. In addition, the existence of inland tribes also needs attention from the Central Government, especially in the provision of basic facilities and infrastructure that cannot be provided by local governments.

For example, in Zone 1 (the western region) there are several potential developments, namely the oil-based, metal and capture fisheries industry, Tanjung Puting National Park, and Samudra Sebuai Port, West Kotawaringin Regency.

Whereas in Zone 2 (the central region) it also has several potential developments, namely the agro-industrial area, river fisheries cultivation, Sebangau National Park (Ecotourism), and the Southeast Asian film area in Tawang Rangkang District, Katingan Regency.

Finally, zone 3 (eastern region) also has potential development, namely electricity, forest products, rubber (ruber industry), and biological conservation in the Muller Schwaner mountains.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang dimiliki Provinsi Kalimantan Tengah meliputi:

1. Sektor Pertambangan

Potensi pertimbangan di Kalimantan tengah cukup besar dan mempunyai peluang untuk diinvestasikan dengan cadangan batu bara yang terdapat 1.217.953.912,8 ton dan 708.780.000 m³, pasir kuarsa 4.402.312.520 m³, emas 47.484.318 ton intan 1.700.000 ton dll.

Seperti gas Bumi, Emas, Zirkon, Tembaga, Bauksit, Batu Kapur, Pasir kuarsa, Granit, Kaolin, Galena, Bijih besi, Batubara, intan, tanah Liat, kesemuanya tersebar di 14 kab/kota.

2. Sektor Perkebunan

Kalimantan tengah dengan luas + 153.564 km². Berdasarkan peraturan daerah nomor 8 tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah masih memungkinkan untuk pengembangan usaha di bidang perkebunan terutama pada Kawasan Pengembangan Produksi (KPP) dengan luas 2.789.108,89 ha dan kawasan pemukiman dan penggunaan lain (KPPL) seluas 1.920.054,97 ha dengan total potensi lahan 4.709.163,06 ha. Semuanya tersebar di 14 Kab/kota. Diantaranya: Kelapa sawit, Kelapa, Karet, Cengkeh, Kopi, Lada, Kakao, Jambu mente, Nilam.

Wealth of Natural Resources owned by the Province of Central Kalimantan includes:

1. Mining Sector

The potential for consideration in Central Kalimantan is quite large and has the opportunity to be invested with inferred coal reserves of 1,217,953,912.8 tons and 708,780,000 m³, quartz sand 4,402,312,520 m³, gold 47,484,318 tons diamonds 1,700,000 tons etc.

Like natural gas, gold, zircon, copper, bauxite, limestone, quartz sand, granite, kaolin, galena, iron ore, coal, diamonds, clay, clay, all of which are spread over 14 districts / cities.

2. Plantation Sector

Central Kalimantan with an area of + 153,564 km². Based on regional regulation number 8 of 2003 concerning the Spatial Planning for the Central Kalimantan Province it is still possible for business development in the plantation sector especially in the Production Development Zone (KPP) with an area of 2,789,108.89 ha and a residential area and other uses (KPPL) covering an area of 1,920 .054,97 ha with a total land potential of 4,709,163.06 ha. All of them are spread out in 14 districts / cities. Among them: Oil palm, Coconut, Rubber, Cloves, Coffee, Pepper, Cocoa, Cashew, Patchouli.



3. Sektor Pertanian

a. Tanaman Pangan

Luas Pengembangan Tanaman Padi sawah dan padi cadang masih rendah jika dibanding dengan potensi lahan tersedia. Untuk tanaman padi sawah yaitu luas lahan potensial 464.848 ha. Tanaman padi ladang luas lahan potensial yaitu 978.622 ha. Tanaman Palawija luas lahan potensial 20.117 ha. Semuanya tersebar di 14 Kab/kota.

b. Tanaman Holtikultura

Pengembangan komoditas pertanian tanaman pangan dan holtikultura kedepan tidak hanya peningkatan produksi tetapi secara luas mencakup perkembangan agribisnis yang dilaksanakan secara terpadu dan keseimbangan. Diantaranya Durian, Nenas, Pepaya, Pisang, Jeruk, Rambutan, Salak.

4. Sektor Kelautan dan Perikanan

Provinsi Kalimantan Tengah yang memiliki perairan laut dengan panjang + 750 km di pengaruhi oleh pasang surut wilayah pantai terdapat hutan bakau yang berpotensi untuk budidaya air payau, sungai, danau dan rawa. Juga budidaya tambak, udang, kepiting budidaya ikan keramba, Penangkapan ikan di perairan laut, penangkaran lobi-lobi, arwana, betutu dll. Dengan total potensi lahan 84.400 ha dan semuanya tersebar di 14 Kab/kota.

3. Agriculture Sector

a. Crops

The area of rice crop development and spare rice is still low compared to the potential available land. For lowland rice plants, the potential land area is 464,848 ha. Rice fields of potential land area is 978,622 ha. Palawija plants potential land area is 20,117 ha. All of them are spread out in 14 districts / cities.

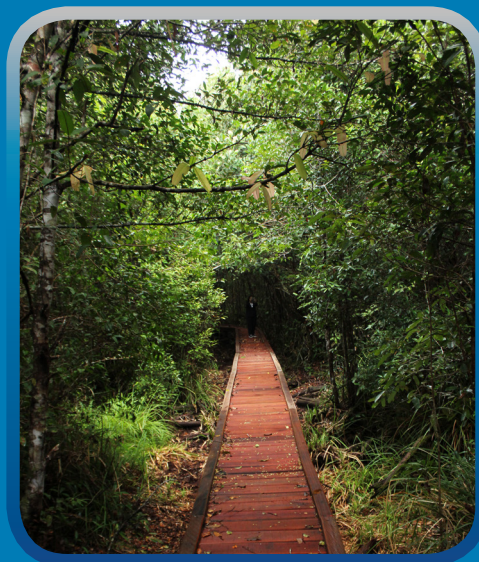
b. Horticultural Plants

The development of food crops and horticultural commodities in the future will not only increase production but broadly include the development of agribusiness that is carried out in an integrated and balanced manner. Among them are Durian, Pineapple, Papaya, Banana, Orange, Rambutan, Salak.

4. Marine and Fisheries Sector

Central Kalimantan Province, which has sea waters with a length of + 750 km, is affected by the tides of the coast, and there are mangrove forests that have the potential for brackish water, river, lake and swamp cultivation. Also aquaculture ponds, shrimp, crab cage fish farming, fishing in sea waters, breeding lobbies, arowana, betutu etc. With a total potential of 84,400 ha and all of them are spread across 14 districts / cities.





5. Sektor Peternakan

Kalimantan tengah ditinjau dari luas wilayah dapat memberikan dukungan yang memadai bagi pengembangan peternakan. Seperti Sapi potong, Kambing, Ayam petelor, Babi, Domba. Kerbau. Dengan total potensi lahan 380.700 ha. Semuanya tersebar di 14 Kab/kota.

6. Sektor Perindustrian dan Perdagangan

Industri yang ada di Kalimantan tengah berupa: usaha perkayuan, karet, rotan, dll. Peluang investasi untuk sektor perindustrian dan perdagangan adalah pengembangan aneka industri yang mengolah produk-produk yang bahan bakunya dari hasil pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, kehutanan menjadi barang jadi. Diantaranya Playwood, moulding, donsels, fingers, karet, Rotan. Yang kesemuanya juga tersebar di 14 Kab/kota.

7. Sektor Kehutanan

Sebagai kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam yang terdiri dari daratan, perairan.

5. Livestock Sector

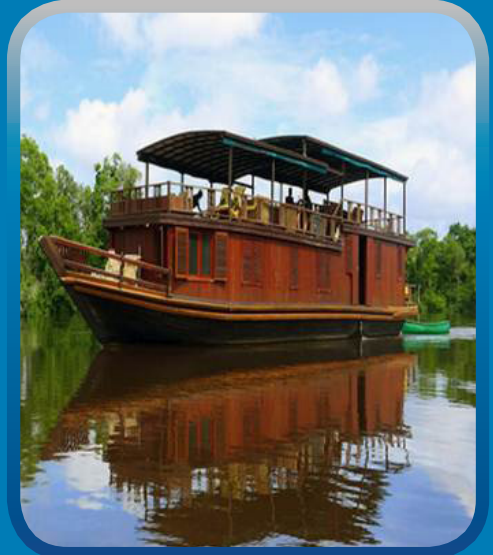
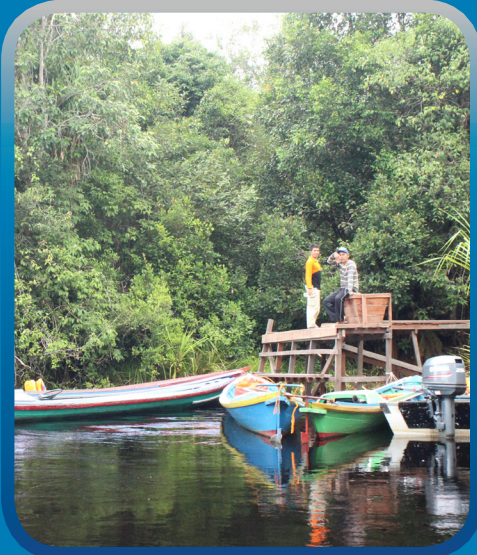
Central Kalimantan, in terms of area, can provide adequate support for livestock development. Such as beef cattle, goats, laying hens, pigs, sheep. Buffalo. With a total potential land area of 380,700 ha. All of them are spread out in 14 districts / cities.

6. Industry and Trade Sector

The industries in Central Kalimantan are: timber, rubber, rattan, etc. Investment opportunities for the industrial and trade sectors are the development of various industries that process products whose raw materials are from agricultural, plantation, fishery, mining, forestry products into finished goods. Among Playwood, molding, donsels, fingers, rubber, rattan. All of which are also spread across 14 districts / cities.

7. Forestry Sector

As a nature reserve and nature preservation area consisting of land, water.



- a. Hutan lindung
- b. Hutan produksi terbatas
- c. Hutan produksi tetap
- d. Hutan produksi yang dapat dikonversi

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah yang memungkinkan untuk diusahakan dan dimanfaatkan seluas 13.049.045,54 ha kawasan hutan dan 11.928.151,49 ha kawasan budidaya untuk tanaman kayu jati, kayu kteju, jelutung dll. Yang kesemuanya juga tersebar di 14 Kab/kota.

8. Sektor Kemaritiman

Pelabuhan bontang timur, Pelabuhan Pisau, pelabuhan surayan

9. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata masih banyak kendala yang dihadapi terutama pengembangan kawasan dan objek wisata yang ada masih belum optimal dikembangkan secara professional. Seperti wisata alam, wisata budaya, wisata Argo.

- a. Protected forest
- b. Limited production forest
- c. Permanent production forest
- d. Convertable production forest

Based on the Spatial Planning of the Central Kalimantan Province which allows to be cultivated and utilized covering an area of 13,049,045.54 ha of forest area and 11,928,151.49 ha of cultivation areas for teak, kteju, jelutung etc. All of which are also spread across 14 districts/ cities.

8. Maritime Sector

East Bontang Port, Pisau Port, Surayan Port

9. Tourism Sector

The tourism sector still faces many obstacles, especially the development of existing areas and attractions that are still not optimally developed professionally. Such as nature tourism, cultural tourism, Argo tourism.



Faktor Penunjang Investasi Provinsi Kalimantan Tengah meliputi : *Supporting Factors for Investment in Central Kalimantan Province include:*

1. Perhubungan:

a. Perhubungan Darat

Peran dan fungsi jalan lintas Kalimantan baik poros selatan, tengah, utara sangat penting dan strategis bagi pengembangan dan kemajuan wilayah sebagai sarana penghubung antar/lintas propinsi, kabupaten/kota serta beberapa kecamatan yang ada dalam upaya membuka isolasi bagi daerah-daerah pedalaman/terpencil yang dimungkinkan untuk dibangun jalan darat.

Untuk jalan nasional: 1,707.57 km, jalan provinsi 1,050.26 km, jalan Kabupaten/kota: 6,708.27 km dan 100.13 km.

b. Perhubungan Laut dan Sungai

Perhubungan laut yang ada di Kalimantan Tengah dikelompokkan atas pelabuhan nasional, pelabuhan regional dan pelabuhan lokal. Perhubungan laut dan sungai merupakan sub sektor utama untuk sarana angkutan yang ada di Kalimantan Tengah.

Dengan jumlah pelabuhan nasional: 7 buah, pelabuhan regional: 4 buah, pelabuhan lokal: 1.

1. Transportation:

a. Land Transportation

The role and function of the Kalimantan crossroads of the southern, central, and north axis is very important and strategic for the development and advancement of the region as a means of connecting inter / provincial, district / city and several districts that exist in an effort to open isolation for remote / remote areas it is possible to build a road.

For national roads: 1,707.57 km, provincial roads 1,050.26 km, Regency / city roads: 6,708.27 km and 100.13 km.

b. Sea and River Transportation

Sea transportation in Central Kalimantan is classified into national ports, regional ports and local ports. Sea and river transportation is the main sub sector for transportation facilities in Central Kalimantan.

With the number of national ports: 7 units, regional ports: 4 units, local ports: 1.



c. Perhubungan Udara

Di Kalimantan tengah terdapat 9 buah bandara udara yang melayani penerbangan untuk berbagai tipe dan jenis pesawat terbang, rute penerbangan nasional, antar provinsi, antar kabupaten.

Yaitu:

1. Bandara udara Tjilik Riwut di Palangka Raya
2. Bandara udara Iskandar di Pangkalan Bun
3. Bandara udara H.Hasan di Sampit
4. Bandara udara Berangin di Muara Teweh
5. Bandara udara Sanggu di Buntok
6. Bandara udara Kuala Kurun di Gunung Mas
7. Bandara udara Dirung di Puruk Cahu
8. Bandara udara Kuala Pembuang Seruyan
9. Bandara udara Tumbang Samba di Kasongan

2. Telekomunikasi

Telekomunikasi yang telah beroperasi di Kalimantan tengah berupa telepon seluler dan Otomatis, stasiun RRI Palangka Raya, Stasiun TVRI, Stasiun Relay RCTI, Metro TV, SCTV, Stasiun Radio Swasta niaga dan amatir.

c. Air Transportation

In Central Kalimantan there are 9 airports that serve flights for various types and types of aircraft, national flight routes, between provinces, between districts.

That is:

- 1. Tjilik Riwut Airport in Palangka Raya*
- 2. Iskandar Airport in Pangkalan Bun*
- 3. H.Hasan Airport in Sampit*
- 4. Windy Airport at Muara Teweh*
- 5. Sanggu Airport in Buntok*
- 6. Kuala Kurun Airport at Gunung Mas*
- 7. Dirung Airport in Puruk Cahu*
- 8. Kuala Pembuang Seruyan Airport*
- 9. Tumbang Samba Airport in Kasongan*

2. Telecommunications

Telecommunications that have been operating in Central Kalimantan are cellular and automatic telephones, RRI Palangka Raya station, TVRI station, RCTI relay station, Metro TV, SCTV, commercial and amateur private radio stations.



Dan memiliki STO 12 buah: 37.459 SST, wartel: 1.250 SST, telepon umum: 253 SST.

And has 12 units of STO: 37,459 SST, telephone: 1,250 SST, public telephone: 253 SST.

3. Tenaga Listrik

Sistem tenaga listrik yang ada di Kalimantan Tengah saat ini masih didominasi oleh PT. PLN melalui pembangkit listrik tenaga disel dan juga sebagian disuplai dari PLTU Asam-asam. PLN daya terpasang : 85.042 KW, Non PLN: 16.810 KW.

3. Electric Power

The existing electric power system in Central Kalimantan is still dominated by PT. PLN through the diesel power plant and also partially supplied from the Asam-Asam power plant. Installed power PLN: 85,042 KW, Non PLN: 16,810 KW.

4. Air Bersih

Ketersediaan air bersih merupakan salah satu penunjang dalam memacu peningkatan investasi melalui PDAM yang mana pelanggan terbanyak masih didominasi oleh pelanggan rumah tangga. PDAM tersebar di 14 Kab/kota.

4. Clean water

The availability of clean water is one of the supports in spurring an increase in investment through PDAMs, where most customers are still dominated by household customers. PDAMs are spread in 14 districts / cities.



5. Perbankan

Secara umum, perbankan di Kalimantan tengah cukup baik dengan jumlah 7 bank umum, 1 bank perkreditan dengan jumlah jaringan kantor bank 92 buah dan BPR 1 buah. Diantaranya: BPK Kalimantan Tengah, BRI, BTN, Bank Mandiri, Bank Indonesia, Bank BNI 46, Bank Danamon, Bank Muamalat.

6. Perhotelan

Di Kalimantan Tengah terdapat beberapa hotel terdiri dari Hotel Bintang 2 dan Hotel Melati dan Resort Rimpun Sari yang dikelola oleh Yayasan Susila Budi Dharma dengan fasilitas kolam renang, lapangan tenis dan meeting centre.

5. Banking

In general, banking in Central Kalimantan is quite good with 7 commercial banks, 1 credit bank with 92 bank office networks and 1 rural bank. Among them: BPK Central Kalimantan, BRI, BTN, Bank Mandiri, Bank Indonesia, Bank BNI 46, Bank Danamon, Bank Muamalat.

6. Hospitality

In Central Kalimantan there are a number of hotels consisting of 2-star Hotels and Melati Hotels and Rimpun Sari Resorts managed by Susila Budi Dharma Foundation with swimming pool, technical fields and meeting centers.

The background of the slide features a large, detailed sculpture of a fish, possibly a carp, mounted on a pedestal. In the background, a building with a traditional architectural style, including a dome and ornate windows, is visible. The entire scene is overlaid with a semi-transparent teal rectangle that serves as a backdrop for the text.

Peluang Investasi Kabupaten Kotawaringin Timur



PROFIL KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Profile of Regency of East Kotawaringin

Nama Resmi <i>Official Name</i>	Kabupaten Kotawaringin Timur
Ibukota <i>Capital city</i>	Sampit
Provinsi <i>Province</i>	Kalimantan Tengah
Koordinat <i>Coordinate</i>	111°0'50" - 113°0'46" BT dan 0°23'14" - 3°32'54" LS.
Luas Wilayah <i>Area</i>	16.496 km ²
Jumlah Penduduk <i>Total Population</i>	426.176 jiwa (2015)
Wilayah Administrasi <i>Administrative Region</i>	Kecamatan : 17 ; Kelurahan : 12 ; Desa : 132
Batas Wilayah <i>Borderline</i>	<p>Sebelah utara : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat</p> <p>Sebelah timur : berbatasan dengan Kabupaten Katingan</p> <p>Sebelah selatan : berbatasan dengan Laut Jawa</p> <p>Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Seruyan</p> <p>North side : bordering West Kalimantan Province</p> <p>East side : bordering Katingan Regency</p> <p>To the south : bordered by the Java Sea</p> <p>West side : bordering Seruyan Regency</p>
Website	https://kotimkab.go.id/

Selayang Pandang Kabupaten Kotawaringin Timur

Overview of Regency of East Kotawaringin

Kotawaringin Timur adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Tengah. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sampit. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 16.496 km² dan berpenduduk kurang lebih sebanyak 426.176 jiwa pada tahun 2015. Bupati Kotawaringin Timur adalah Sopian Hadi. Kabupaten Kotawaringin Timur dengan luas seluruhnya 16.496 km², terdiri dari 13 kecamatan, 132 desa dan 12 kelurahan, terletak di antara 111°0'50" - 113°0'46" BT dan 0°23'14" - 3°32'54" LS, dengan batas-batas wilayah : Utara Provinsi Kalimantan Barat, Selatan Laut Jawa, Barat Kabupaten Seruyan, Timur Kabupaten Katingan.

Kabupaten yang bermotto, Habaring Hurung (Bergotong Royong) ini memiliki topografi yang bervariasi, pada ketinggian antara 0-60 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar merupakan dataran rendah yang meliputi bagian selatan sampai bagian tengah memanjang dari timur ke barat, sedangkan bagian utara merupakan dataran tinggi yang berbukit. Jenis tanah yang mendominasi wilayah ini adalah tanah jenis podsolik merah kuning, walaupun ada beberapa bagian juga ditemui jenis tanah lainnya seperti aluvial, organosol, litosol dan lain-lain. Sementara secara klimatologi, iklim di kabupaten ini merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan produksi, unsur-unsur iklim tersebut antara lain curah hujan, suhu dan kelembaban. Suhu rata-rata bulanan di Kabupaten Kotawaringin Timur diperkirakan berkisar antara 27 °C – 35 °C. Curah hujan per bulan di Sampit berkisar antara 12 mm (bulan September) hingga 790 mm (April). Bulan-bulan kering di Sampit berkisar antara Juni hingga Oktober.

Kotawaringin Timur is one of the regencies in the province of Central Kalimantan. The district capital is located in Sampit. The Regency has an area of 16,496 km² and had a population of approximately 426,176 inhabitants in 2015. The Regent of East Kotawaringin is Sopian Hadi. East Kotawaringin Regency with a total area of 16,496 km², consisting of 13 districts, 132 villages and 12 villages, located between 111 ° 0'50 " - 113 ° 0'46" East and 0 ° 23'14 " - 3 ° 32'54 "LS, with regional boundaries: North West Kalimantan Province, South Java Sea, West Seruyan Regency, East Katingan Regency.

The regency that has a motto, Habaring Hurung (Bergotong Royong) has a varied topography, at an altitude between 0-60 meters above sea level. Most of the lowlands that cover the south to the middle extends from east to west, while the north is a hilly plateau. The type of soil that dominates this area is red yellow podsollic soil, although there are also some other types of soil found such as alluvial, organosol, lithosol and others. While in climatology, the climate in this district is one of the supporters in the success of production, the climate elements include rainfall, temperature and humidity. The average monthly temperature in Kotawaringin Timur Regency is estimated to range between 27 ° C - 35 ° C. Monthly rainfall in Sampit ranges from 12 mm (September) to 790 mm (April). The dry months in Sampit range from June to October.



Sampit merupakan satu diantara kota yang paling terkenal di Provinsi Kalimantan Tengah. Selain multi kultur dengan beragam suku dan agama, Kota Sampit sebagai ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur juga merupakan daerah dengan roda perputaran perekonomian terbesar di Kalteng. Banyak perusahaan pertambangan dan perkebunan berinvestasi di kabupaten ini, bahkan kantor perwakilan juga banyak di daerah ini. Mengingat selain dekat Laut Jawa dengan memiliki fasilitas pelabuhan Laut, di Sampit juga terdapat Bandar Udara yang menghubungkan dengan daerah lain baik lokal maupun ke luar daerah seperti Jakarta. Faktor ini yang menjadi pemacu, pertumbuhan perekonomian di Sampit cukup pesat.

Kota Sampit terletak di tepi Sungai Mentaya. Dalam Bahasa Dayak Ot Danum, Sungai Mentaya itu disebut batang danum kupang bulan. Sungai Mentaya ini merupakan sungai utama yang dapat dilayari perahu bermotor, walaupun hanya 67 persen yang dapat dilayari. Hal ini disebabkan karena morfologi sungai yang sulit, endapan dan alur sungai yang tidak terpelihara, endapan gosong, serta bekas-bekas potongan kayu.

Sampit is one of the most famous cities in Central Kalimantan Province. In addition to multi-culture with a variety of tribes and religions, Sampit City as the capital of East Kotawaringin Regency is also the region with the largest economic rotation wheel in Central Kalimantan. There are many mining and reinvestment companies in this district, and there are also many representative offices in this area. Considering that besides being close to the Java Sea by having a port of the Sea, in Sampit there is also an airport that connects with other areas both locally and outside areas such as Jakarta. This factor is the trigger, economic growth in Sampit is quite rapid.

Sampit City is located on the banks of the Mentaya River. In the Dayak language of Ot Danum, the Mentaya River is called the moon dancers stem. Mentaya River is the main river that can be sailed by motorized boats, although only 67 percent can be navigated. This is due to the difficult morphology of the river, poorly maintained river banks and streams, scorched sediment, and traces of wood scraps.

POTENSI INVESTASI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Investment Potential of Regency of East Kotawaringin

Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu dari 14 Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, beribukota di Sampit yang terletak 111 0' 50" Bujur Timur sampai 113 0' 46" Bujur Timur dan 0 23' 14" Lintang Selatan sampai 3 32' 54" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah 16.496 km², terdiri dari 17 Kecamatan. Sebagian besar wilayah kabupaten Kotawaringin Timur merupakan dataran rendah yang meliputi bagian tengah memanjang dari Timur ke Barat. Kota Sampit sebagai ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau yaitu dengan penerbangan langsung berjarak tempuh 1 jam baik dari kota Surabaya maupun Jakarta. Dengan terdapatnya Pelabuhan laut Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur selama ini juga dikenal sebagai salah satu pintu gerbang Provinsi Kalimantan Tengah.

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki sarana infrastruktur yang memadai, kemudahan aksesibilitas, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, serta kekayaan alam yang potensial untuk dikembangkan, sehingga membuat daerah ini menjadi daerah tujuan investasi yang menarik dan menjanjikan. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga telah menerapkan berbagai kebijakan yang ditunjukan untuk menciptakan iklim investasi melalui mekanisme Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Kesemuanya itu membuat Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai daerah tujuan investasi yang layak untuk diperhitungkan.

East Kotawaringin Regency is one of the 14 regencies / cities in Central Kalimantan Province, with its capital city in Sampit located 111 0 '50 "East Longitude to 113 0' 46" East Longitude and 0 23 '14 "South Latitude to 3 32 '54' South Latitude. The total area of East Kotawaringin Regency is 16,496 km², consisting of 17 Districts. Most of the East Kotawaringin regency is a low-lying area that covers the middle part extending from East to West. Sampit City as the capital of East Kotawaringin Regency has a strategic location and is easy to reach, namely with direct flights 1 hour away from both Surabaya and Jakarta. With the presence of the Sampit seaport, East Kotawaringin Regency is also known as one of the gateways of the Central Kalimantan Province.

East Kotawaringin Regency has adequate infrastructure facilities, accessibility facilities, availability of adequate human resources, as well as potential natural resources to be developed, thus making this area an attractive and promising investment destination. The Government of East Kotawaringin Regency has also implemented various policies aimed at creating an investment climate through the One Stop Integrated Service mechanism. All of this makes East Kotawaringin Regency an investment destination that deserves to be taken into account.



Kabupaten

Kotawaringin Timur

memiliki potensi investasi yang cukup beragam dan masih terbuka untuk pengembangan investasi. Potensi tersebut berasal dari komoditi unggulan yang mencakup sub sektor tanaman pangan (padi, ubi kayu), perkebunan (kelapa sawit, kelapa dalam, karet), peternakan (sapi potong, ayam pedaging dan petelur), dan perikanan (perikanan darat dan laut). Kesemuanya memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi produk-produk berdaya saing tinggi yang tentunya dapat memberikan keuntungan tinggi bagi investor yang berinvestasi di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, memberikan kemudahan kepada pelaku usaha, dengan membuka layanan perizinan online di Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal. Layanan ini juga dilengkapi pengaduan online dan SMS Gateway sebagai upaya membuka diri menerima kritikan dan masukan dari masyarakat demi peningkatan pelayanan.

Kepala Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kotawaringin Timur mengatakan Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal melakukan berbagai langkah dalam penataan layanan publik, penyederhanaan prosedur pelayanan, penerapan standar pelayanan minimal, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pelayanan, serta peningkatan penerapan sistem manajemen mutu dalam pelayanan publik, termasuk manajemen penanganan pengaduan masyarakat.

East

Kotawaringin

Regency has quite diverse investment potential and is still open for investment development. The potential comes from superior commodities which include food crop sub-sectors (rice, cassava), plantations (oil palm, deep coconut, rubber), animal husbandry (beef cattle, broilers and laying), and fisheries (land and sea fisheries). All of them have the opportunity to be further developed into highly competitive products which can certainly provide high returns for investors who invest in East Kotawaringin Regency.

The Government of East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, provides convenience to businesses, by opening an online licensing service at the Licensing and Investment Services Office. This service is also complemented by online complaints and SMS Gateways as an effort to open up to receive criticism and input from the public for the sake of improving services.

Head of the Kotawaringin Timur Licensing and Investment Service Office said that the Licensing and Investment Services Office took various steps in structuring public services, simplifying service procedures, applying minimum service standards, increasing the use of information and communication technology in service management, and increasing the application of quality management systems in public services, including management of public complaints handling.



Potensi Investasi Sektor Perkebunan *Investment Potential in the Plantation Sector*

Perkebunan merupakan sub sektor dengan kontribusi terbesar yaitu sebesar 20,37 persen dalam perolehan sektor pertanian yang selama ini mendominasi pertumbuhan ekonomi domestik di Kabupaten Kotawaringin Timur. Setidaknya dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan sub sektor perkebunan menunjukkan tren yang positif tiap tahunnya. Dominasi sub sektor perkebunan di Kabupaten Kotawaringin Timur menjadikan komoditi-komoditi yang ada di dalamnya menjadi komoditi unggulan dengan potensi pengembangan yang sangat menjanjikan.

Komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah komoditi karet alam dan kelapa dalam. Kedua komoditi unggulan tersebut dihasilkan mayoritas oleh area perkebunan masyarakat yang tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Untuk karet kontribusi produksi tersebar berada di wilayah Kecamatan Parenggean, Mentaya Hulu, Antang Kalang, dan Kota Besi. Total produksi karet mencapai lebih dari 30 ribu ton per tahun yang berasal dari lahan seluas ± 47 ribu hektar. Sedangkan untuk komoditi kelapa dalam pengembangannya terkonsentrasi di Wilayah Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur seperti Mentaya Hilir Selatan, Pulau Hanaut, dan Teluk Sampit. Total produksi mencapai ± 30 ribu ton per tahun dari lahan seluas

Plantation is the largest subsector with a contribution of 20.37 percent in the acquisition of the agricultural sector which has been dominating the domestic economic growth in East Kotawaringin Regency. At least in the last 5 years, the growth of the plantation sub-sector showed a positive trend every year. The dominance of the plantation sub-sector in East Kotawaringin Regency has made the commodities in it a superior commodity with very promising development potential.

Main commodity of plantation in East Kotawaringin Regency is natural rubber and deep coconut commodity. Both of these superior commodities are produced in majority by community plantation areas which are spread in several areas of East Kotawaringin Regency. For rubber, the contribution of production is spread in the districts of Parenggean, Mentaya Hulu, Antang Kalang, and Kota Besi. The total rubber production reaches more than 30 thousand tons per year coming from an area of ± 47 thousand hectares. Whereas the development of coconut commodities is concentrated in the Southern Region of East Kotawaringin Regency such as Mentaya Hilir Selatan, Hanaut Island, and Sampit Bay. Total production reaches ± 30 thousand tons per year from an area of more than 31 thousand hectares.



lebih 31 ribu hektar. Sedangkan komoditi andalan bagi sub sektor perkebunan di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah komoditi kelapa sawit.

Komoditi ini mayoritas diusahakan oleh perkebunan besar swasta (PBS) yang tersebar di beberapa wilayah khususnya di wilayah Utara seperti Kecamatan Parenggean, Mentaya Hulu, Antang Kalang, Cempaga Hulu, Bukit Santuai dan Telawang. Produksi di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur mencapai lebih dari 2 juta ton per tahun, yang berasal dari area tanam seluas 485.756 hektar. Di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur terdapat 56 PBS yang telah operasional dan 20 pabrik pengolahan CPO (Crude Palm Oil) dengan kapasitas produksi lebih dari 1.000 ton/jam.

While the mainstay commodity for plantation sub-sector in East Kotawaringin Regency is oil palm commodity.

The majority of these commodities are managed by large private plantations (PBS) which are scattered in several regions, especially in the North, such as Parenggean District, Mentaya Hulu, Antang Kalang, Cempaga Hulu, Bukit Santuai and Telawang. Production in the East Kotawaringin Regency reaches more than 2 million tons per year, which comes from a planting area of 485,756 hectares. In the East Kotawaringin Regency there are 56 operational PBSs and 20 Crude Palm Oil processing plants with a production capacity of more than 1,000 tons / hour.

Potensi Investasi Sektor Tanaman Pangan

Investment Potential of the Food Crop Sector

Di Kabupaten Kotawaringin Timur, sub sektor tanaman pangan telah mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pertumbuhan sektor pertanian. Nilai kontribusi yang diberikan oleh sub sektor ini adalah yang terbesar kedua setelah sub sektor perkebunan. Sektor pertanian sendiri adalah sektor yang mendominasi pertumbuhan perekonomian domestik di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Hal ini dapat dilihat bahwa lebih dari 30% PDRB Kabupaten ini berasal dari sektor pertanian. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi dan daya dukung yang cukup baik bagi pengembangan sub sektor tanaman pangan, seperti pola perekonomian masyarakat yang agraris, ketersediaan lahan yang memadai, serta dukungan dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur bagi pengembangan sub sektor ini. Padi merupakan komoditas yang paling banyak dengan luas panen produksi terbesar pada sub sektor tanaman pangan. Total produksi padi di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah mencapai \pm 35 ribu ton per tahun yang dihasilkan oleh lahan seluas lebih dari 13 ribu hektar.

In East Kotawaringin Regency, the food crops sub-sector has been able to make a significant contribution to the growth of the agricultural sector. The contribution value provided by this sub-sector is the second largest after the plantation sub-sector. The agricultural sector itself is a sector that dominates the growth of the domestic economy in East Kotawaringin Regency.

It can be seen that more than 30% of the Regency's GRDP comes from the agricultural sector. East Kotawaringin Regency has good potential and carrying capacity for the development of the food crop sub-sector, such as an agrarian economic pattern of the community, adequate land availability, and support from the East Kotawaringin Regency Government for the development of this sub-sector. Rice is the most abundant commodity with the largest production harvest area in the food crops sub-sector. The total rice production in Kotawaringin Timur Regency is \pm 35 thousand tons per year produced by an area of more than 13 thousand hectares.



Wilayah pengembangan potensial atas komoditi ini tersebar di beberapa kecamatan seperti kecamatan Teluk Sampit, Mentaya Hilir Selatan, Pulau Hanaut, Mentaya Hilir Utara dan Mentaya Hulu. Dilihat dari potensi daya dukung sumber daya alam yang dimiliki komoditas padi di Kabupaten Kotawaringin Timur cukup menjanjikan untuk dikembangkan, baik melalui peningkatan kapasitas produksi maupun pengolahan pasca panen dengan dukungan teknologi dan pengelolaan yang lebih baik. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur sendiri memiliki komitmen dalam mendukung pengembangan komoditas padi, bahkan ditargetkan pada tahun 2013 telah mencapai swasembada beras dan menjadi salah satu lumbung padi bagi Provinsi Kalimantan Tengah.

Dukungan tersebut melalui program-program pencetakan sawah, fasilitas sarana dan prasarana pendukung program intensifikasi peningkatan produksi padi. Komoditi lain yang juga memberi kontribusi cukup besar bagi perkembangan sub sektor tanaman pangan adalah produksi palawija yang didominasi oleh Ubi Kayu. Dari tahun ke tahun, produksi ubi kayu memiliki tren pertumbuhan yang positif, saat ini total produksi komoditi ini mencapai lebih dari 13.000 ton per tahun dari lahan seluas lebih dari 6000 hektar. Wilayah pengembangan potensial bagi komoditi ubi kayu tersebar di sekitar wilayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Baamang, Cempaga, Cempaga Hulu, dan Mentaya Hulu. Dukungan terhadap pengembangan komoditi ini sebagai salah satu komoditi unggulan bagi sub sektor tanaman pangan juga telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melalui program-program insentififikasi dan ekstensifikasi produksi.

Potential development areas for these commodities are spread across several districts such as Teluk Sampit, Mentaya Hilir Selatan, Hanaut Island, North Hilir Mentaya and Upstream Mentaya. Judging from the potential carrying capacity of natural resources owned by rice commodities in East Kotawaringin Regency is quite promising to be developed, both through increasing production capacity and processing post-harvest crops with the support of technology and better management. The Government of East Kotawaringin Regency itself has a commitment in supporting the development of rice commodities, even targeted in 2013 to have achieved self-sufficiency in rice and become one of the rice barns for the Province of Central Kalimantan.

The support is through paddy printing programs, facilities and infrastructure to support the intensification program of increasing rice production. Another commodity that also contributes substantially to the development of the food crops sub-sector is the production of crops dominated by cassava. From year to year, cassava production has a positive growth trend, currently the total production of this commodity reaches more than 13,000 tons per year from an area of more than 6000 hectares. Potential development areas for cassava commodities are scattered around the areas of Mentawa Baru District, Ketapang, Baamang, Cempaga, Cempaga Hulu, and Mentaya Hulu. Support for the development of this commodity as one of the leading commodities for the food crops sub-sector has also been provided by the Government of East Kotawaringin Regency through production identification and extensification programs.



Potensi Investasi Sektor Peternakan *Investment Potential of Animal Husbandry Sector*

Sub sektor peternakan memiliki peluang pengembangan yang sangat baik di Kabupaten Kotawaringin Timur. Ketersediaan lahan yang luas dengan jumlah penduduk \pm 385 ribu jiwa, masih melimpahnya sumber makanan ternak serta potensi pasar baik lokal maupun regional berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, menjadikan Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai daerah dengan prospek yang menjanjikan bagi pengembangan investasi di bidang peternakan. Untuk komoditi pemakanan jenis unggas maka pengembangan peternakan ayam baik pedaging maupun petelur masih memberikan potensi pengembangan yang cukup besar.

Hal ini dikarenakan masih terjadinya kesenjangan antara permintaan pasar dan ketersediaan produk yang cukup signifikan dimana hampir 50% kebutuhan daging ayam ditingkat lokal yang mencapai hampir 2 juta kilogram per tahun masih harus dipasok dari luar wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Angka ini belum lagi ditambah dengan kebutuhan pasar regional yang ada. Sedangkan pada komoditi non-unggas, Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi lahan, sumber makanan dan pasar yang sangat baik bagi pengembangan investasi sapi potong. Untuk memenuhi kebutuhan daging sapi di tingkat lokal saja, setiap tahun didatangkan lebih dari 5.500 ekor sapi potong dari luar Kabupaten

The livestock sub-sector has very good development opportunities in East Kotawaringin Regency. The availability of vast land with a population of \pm 385 thousand inhabitants, abundant sources of fodder and market potential both locally and regionally associated with rapid economic growth, making East Kotawaringin Regency an area with promising prospects for investment development in the livestock sector. For commodity use of poultry, the development of both broiler and laying chicken farms still provides considerable development potential.

This is because there is still a significant gap between market demand and product availability where almost 50% of local chicken meat needs reaching nearly 2 million kilograms per year must still be supplied from outside the East Kotawaringin Regency. This number is not yet added to the needs of the existing regional markets. While in non-avian commodities, Kotawaringin Timur Regency has very good potential for land, food sources and markets for developing beef cattle investment. To meet the needs of beef at the local level alone, every year more than 5,500 beef cattle are imported from outside Kotawaringin Timur Regency. With the average number of slaughtered cattle reaching \pm 3 thousand per year, this means

Kotawaringin Timur. Dengan jumlah sapi yang dipotong rata-rata mencapai \pm 3 ribu ekor per tahun, berarti 96% pemenuhan kebutuhan daging sapi tersebut berasal dari luar daerah. Pangsa pasar daging sapi yang ada ini belum termasuk potensi kebutuhan daging pasar regional yang memiliki kondisi serupa. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi lahan yang sesuai untuk pengembangan sapi potong sekitar 2.531.158 hektar, yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan lebih dari 1 juta ekor sapi potong, khususnya bila dapat integrasikan dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit yang banyak terdapat di wilayah ini.

that 96% of the beef demand is from outside the region. The existing beef market share does not yet include the potential needs of regional market meats which have similar conditions. East Kotawaringin Regency has suitable land potential for beef cattle development of around 2,531,158 hectares, which can be utilized for the development of more than 1 million beef cattle, especially if it can be integrated with the presence of oil palm plantations which are widely available in this region.





Potensi Investasi Sektor Perikanan *Investment Potential of the Fisheries Sector*

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki wilayah pesisir yang merupakan daerah subur, kaya akan biodiversitas dengan produktivitas yang cukup tinggi sebagai daerah fishing ground dan nursery ground. Selain itu terdapat pula perairan laut dengan panjang pantai ± 70 km yang juga merupakan fishing ground yang cukup tinggi, serta ditunjang oleh keberadaan hutan mangrove seluas lebih dari 33 ribu hektar.

Kesemuanya itu menyediakan area pengembangan yang sangat cocok bagi pengembangan investasi di bidang perikanan baik untuk perikanan tangkap maupun budidaya. Ditambah lagi dengan potensi pasar atas hasil-hasil perikanan baik ditingkat lokal, regional bahkan nasional yang masih mengalami surplus permintaan, membuat pengembangan investasi di bidang perikanan menjadi salah satu potensi yang cukup menjanjikan.

Wilayah dengan potensi pengembangan perikanan tersebar di wilayah Selatan seperti Kecamatan teluk Sampit, Pulau Hanaut, dan Mentaya Hilir Selatan untuk perikanan laut serta di wilayah Tengah dan Utara seperti pada Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Kota Besi, Parenggean dan Mentaya Hulu, untuk perikanan darat. Total produksi perikanan darat secara umum di Kabupaten Kotawaringin Timur tiap tahunnya mencapai ± 7.000 ton basah, sedangkan untuk perikanan laut mencapai ± 7.500 ton basah, dengan dukungan teknologi dan pengelolaan perikanan yang lebih baik, maka produksi sub sektor perikanan di Kabupaten Kotawaringin Timur masih dapat lebih ditingkatkan terlebih ditambah lagi dengan tersedianya sumber daya alam pendukung usaha di bidang ini.

East Kotawaringin Regency has a coastal area which is a fertile area, rich in biodiversity with quite high productivity as a fishing ground and nursery ground area. In addition there are also sea waters with a beach length of ± 70 km which is also a fairly high fishing ground, and is supported by the presence of a mangroves forest covering an area of more than 33 thousand hectares.

All of which provide a very suitable development area for investment development in the field of fisheries both for capture fisheries and aquaculture. Coupled with the market potential for fisheries products at the local, regional and even national levels that are still experiencing a surplus of demand, making investment development in the fisheries sector one of the promising potentials.

Areas with the potential for fisheries development are spread in the Southern region such as the Sampit bay, Hanaut Island, and South Hilaya Mentaways for marine fisheries and in the Central and North regions such as the North Mentaya Hilir District, Kota Besi, Parenggean and Mentaya Hulu, for inland fisheries. Total inland fisheries production in general in East Kotawaringin Regency each year reaches $\pm 7,000$ wet tons, while for marine fisheries it reaches $\pm 7,500$ wet tons, with the support of better fisheries technology and management, fisheries sub-sector production in East Kotawaringin Regency can still be more further enhanced by the availability of supporting natural resources for businesses in this field.

ARAH PEMBANGUNAN

Development Direction

Arah pembangunan ekonomi yang tercantum dalam Misi Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut :

- Mengembangkan Industri Pengolahan dengan mewujudkan agro industri di Kabupaten Kotawaringin Timur baik industri hilir maupun industri hulu.
- Mengembangkan sektor pertanian yang sesuai dengan lahan di Kotawaringin Timur.

Berdasarkan arah kebijakan RUPM Nasional, RUPM Provinsi Kalimantan Tengah 2015 - 2025, RPJM Kabupaten Kotawaringin Timur, dan Analisis LQ Kabupaten Kotawaringin Timur serta Analisis Tipology Klassen, ditetapkan:

- Sektor Prioritas 1:
 - Industri
 - Perdagangan
 - Pariwisata
- Sektor Prioritas 2 :
 - Perkebunan
 - Pertanian
 - Peternakan
 - Perikanan Budidaya & Tangkap sungai
- Sektor Prioritas 3 :
 - Kehutanan
 - Pertambangan
 - Perikanan Laut

Dalam pengembangan penanaman modal, Kabupaten Kotawaringin Timur dibagi menjadi 3 wilayah yaitu wilayah selatan, wilayah tengah dan wilayah utara, sebagai berikut :

The direction of economic development listed in the East Kotawaringin Regency Mission is as follows:

- *Developing Processing Industry by realizing agro-industry in East Kotawaringin Regency both downstream and upstream industries.*
- *Developing an agricultural sector that is suitable for land in East Kotawaringin.*

Based on the direction of the National RUPM policy, Central Kalimantan Province RUPM 2015 - 2025, East Kotawaringin Regency RPJM, and East Kotawaringin Regency LQ Analysis and Klassen Typology Analysis, are set:

- *Priority Sector 1:*
 - *Industry*
 - *Trade*
 - *Tourism*
- *Priority Sector 2:*
 - *Plantation*
 - *Agriculture*
 - *Animal Husbandry*
 - *Aquaculture & River capture*
- *Priority Sector 3:*
 - *Forestry*
 - *Mining*
 - *Marine Fisheries*

In the development of investment, East Kotawaringin Regency is divided into 3 regions namely the southern region, the central region and the northern region, as follows:

Pembagian Wilayah Pengembangan Penanaman Modal

No	Regional	Kecamatan	Komoditi Unggulan	Komoditi Pendukung
1	Wilayah Selatan	Mentaya Hilir Selatan, Teluk Sampit, Pulau Hanaut, dan Mentaya Hilir Utara	Pariwisata dan Pertanian Tanaman Pangan	Perikanan
2	Wilayah Tengah	Mentawa Baru Ketapang, Baamang, Seranau, Kota Besi, Telawang, dan Cempaga	Perdagangan, Pariwisata dan Industri	Transportasi, Perikanan Darat Holtikultura, dan Peternakan
3	Wilayah Utara	Mentaya Hulu, Parenggean, Cempaga Hulu, Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, dan Bukit Santui	Perkebunan dan Peternakan	Pariwisata

Roadmap Penanaman Modal :

Dalam penyelenggaraan penanaman modal Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2018 - 2025 dibagi menjadi 4 fase yaitu:

1. Fase I (2018 – 2020), Pengembangan penanaman modal yang relatif mudah dan cepat menghasilkan.
2. Fase II (2018 – 2025), Percepatan pembangunan infrastruktur dan energi.
3. Fase III (2020 – 2025), Pengembangan industri skala besar.
4. Fase IV (2023 – 2025), Pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan.

Profil Kab. Kotim :

1. Penduduk :
456.409 jiwa (BPS), laju pertumbuhan 2,25% / tahun.

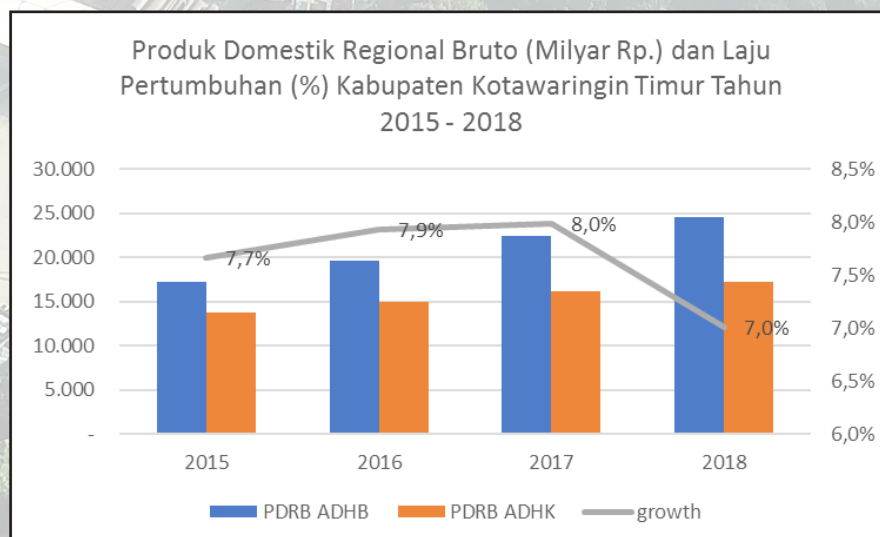
Investment Roadmap:

In the administration of investment in East Kotawaringin Regency 2018-2025 is divided into 4 phases, namely:

1. *Phase I (2018 - 2020), Development of investment which is relatively easy and produces quickly.*
2. *Phase II (2018 - 2025), Accelerating infrastructure and energy development.*
3. *Phase III (2020 - 2025), Large-scale industrial development.*
4. *Phase IV (2023 - 2025), Knowledge-based economic development.*

Profile of Kab. Kotim:

1. *Residents:*
456,409 people (BPS), a growth rate of 2.25% / year.



2. Perekonomian :

- PDRB
- Kontribusi 5 Sektor Utama Terhadap PDRB

2. Economy:

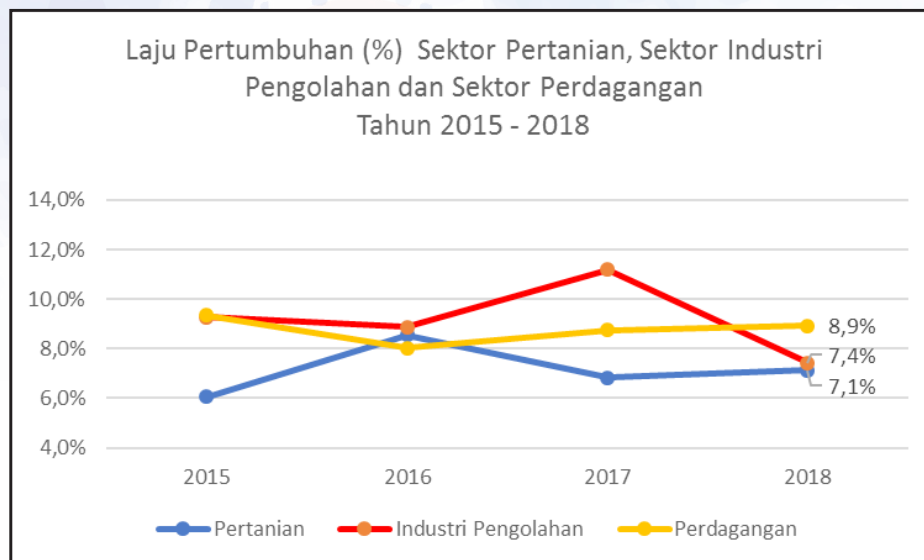
- GRDP
- Contribution of 5 Main Sectors to GRDP

Sektor	Kontribusi Sektor atas PDRB (%)			
	2015	2016	2017	2018
Pertanian	22,45	22,30	21,48	21,01
Industri Pengolahan	22,00	22,20	23,60	22,95
Konstruksi	9,85	9,65	9,45	9,60
Perdagangan	17,22	17,40	17,93	18,88
Transportasi	10,46	10,92	10,83	10,72

- Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan

- Growth Rate of the Agriculture Sector, Manufacturing Industry Sector and Trade Sector

Sektor	Laju Pertumbuhan (%)			
	2015	2016	2017	2018
Pertanian	6.1%	8.6%	6.8%	7.1%
Industri Pengolahan	9.3%	8.9%	11.2%	7.4%
Konstruksi	8.2%	5.1%	4.2%	5.7%
Perdagangan	9.4%	8.0%	8.7%	8.9%
Transportasi	9.3%	12.2%	9.4%	6.2%



1. PABRIK MINYAK SAWIT

Perkebunan Besar Swasta (PBS) biasanya memiliki pabrik minyak kelapa sawit untuk menampung hasil panennya untuk menghasilkan minyak sawit (crude palm oil/CPO) sebagai hasil akhir perkebunan. PBS di Kabupaten Kotawaringin Timur banyak berlokasi di Kecamatan Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, Bukit Santuai, Parenggean, Cempaga Hulu dan Telawang. Untuk perkebunan rakyat, hasil panen perkebunan berupa tandan buah segar/TBS kelapa sawit biasanya dijual ke penampung, yang selanjutnya dikirim ke PBS untuk diolah menjadi CPO. Hal ini disebabkan karena tidak mempunyai pabrik untuk mengolahnya, sehingga terbuka peluang untuk menampung dan mengolahnya menjadi minyak sawit dalam skala UMKM. Perkebunan sawit rakyat di Kabupaten Kotawaringin Timur tercatat seluas 24.894 Ha.

Pendirian pabrik minyak sawit dengan kapasitas produksi 10 ton CPO per-hari akan membutuhkan bahan baku sebesar 50 ton buah sawit segar per-hari yang dapat dipenuhi oleh perkebunan rakyat seluas 2.000 Ha - 3.000 Ha. Pendirian beberapa pabrik skala kecil untuk menampung hasil perkebunan rakyat akan dapat memperkecil ketergantungan petani kecil kepada perusahaan besar.



1. OIL PALM OIL FACTORY

Private Large Plantations (PBS) usually have a palm oil mill to collect their crops to produce crude palm oil (CPO) as the final product of the plantation. PBS in East Kotawaringin Regency are mostly located in Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, Bukit Santuai, Parenggean, Cempaga Hulu and Telawang Districts. For community plantations, plantation crops in the form of oil palm fresh fruit bunches / FFB are usually sold to containers, which are then sent to PBS to be processed into CPO. This is due to not having a factory to process it, so that there are opportunities to accommodate and process it into palm oil on an MSME scale. Smallholder oil palm plantations in East Kotawaringin Regency are recorded at 24,894 hectares.

The establishment of a palm oil mill with a production capacity of 10 tons of CPO per day will require raw materials of 50 tons of fresh palm fruit per day which can be fulfilled by community plantations of 2,000 Ha - 3,000 Ha. The establishment of several small-scale factories to accommodate the results of smallholder plantations will be able to reduce the dependence of small farmers to large companies.



a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Kotawaringin Timur
- Kecamatan : Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, Bukit Santuai, Parenggean, Cempaga Hulu dan Telawang

b. Analisis Kelayakan Investasi :

Kapasitas: 10 ton CPO/hari (+ 2,5 ton PKO/hari)

Nilai Investasi : Rp. 6.783 Juta

Indikator Kelayakan :

NPV (i = 12%) : + Rp. 1,718 Juta

IRR : 18,4%

PBT : 4,5 tahun

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: East Kotawaringin
- Districts: Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, Bukit Santuai, Parenggean, Cempaga Hulu and Telawang

b. Investment Feasibility Analysis:

Capacity: 10 tons of CPO / day (+ 2.5 tons of PKO / day)

Investment Value: Rp. 6,783 Million

Feasibility Indicator:

NPV (i = 12%): + Rp. 1,718 Million

IRR: 18.4%

PBT: 4.5 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

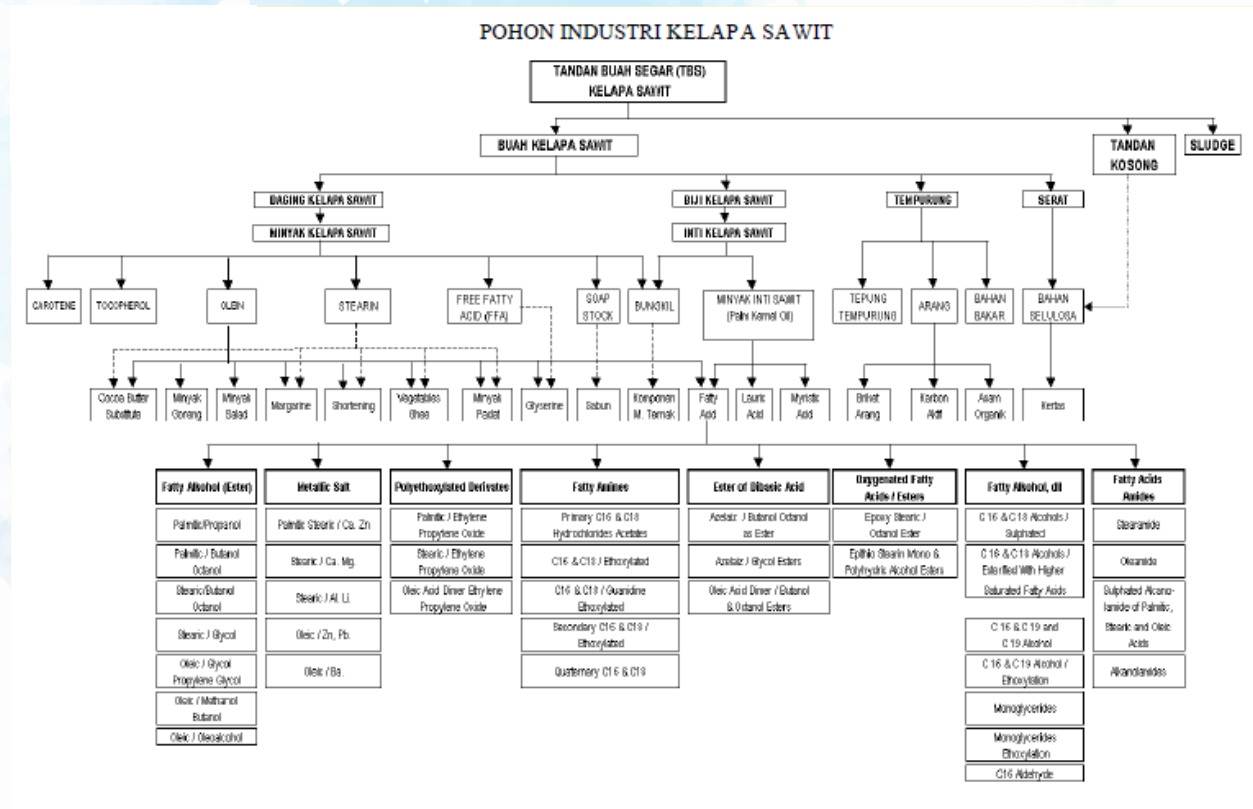
Conclusion: FEASIBLE

2. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT

Industri hilir dari produk kelapa sawit dengan bahan baku minyak sawit (CPO) antara lain adalah minyak goreng (olein), margarine (stearin) dan produk samping lainnya (lihat pohon industri kelapa sawit).

2. OIL PALM DOWN INDUSTRY

Downstream industries of palm oil products with palm oil (CPO) raw materials include cooking oil (olein), margarine (stearin) and other byproducts (see palm oil industrial tree).



Pabrik minyak goreng sawit (olein) juga akan memperoleh produk berupa margarine (stearin). Untuk setiap ton CPO akan menghasilkan 750 kg olein (75%), stearin 200 kg (20%) dan 5% sisanya adalah produk samping lainnya.

Palm cooking oil factory (olein) will also get a product in the form of margarine (stearin). For each ton of CPO it will produce 750 kg of olein (75%), 200 kg of stearin (20%) and the remaining 5% are other byproducts.

Industri hilir kelapa sawit sangat menarik karena dukungan bahan baku yang berlimpah, berikut adalah beberapa informasi pendukung investasi:

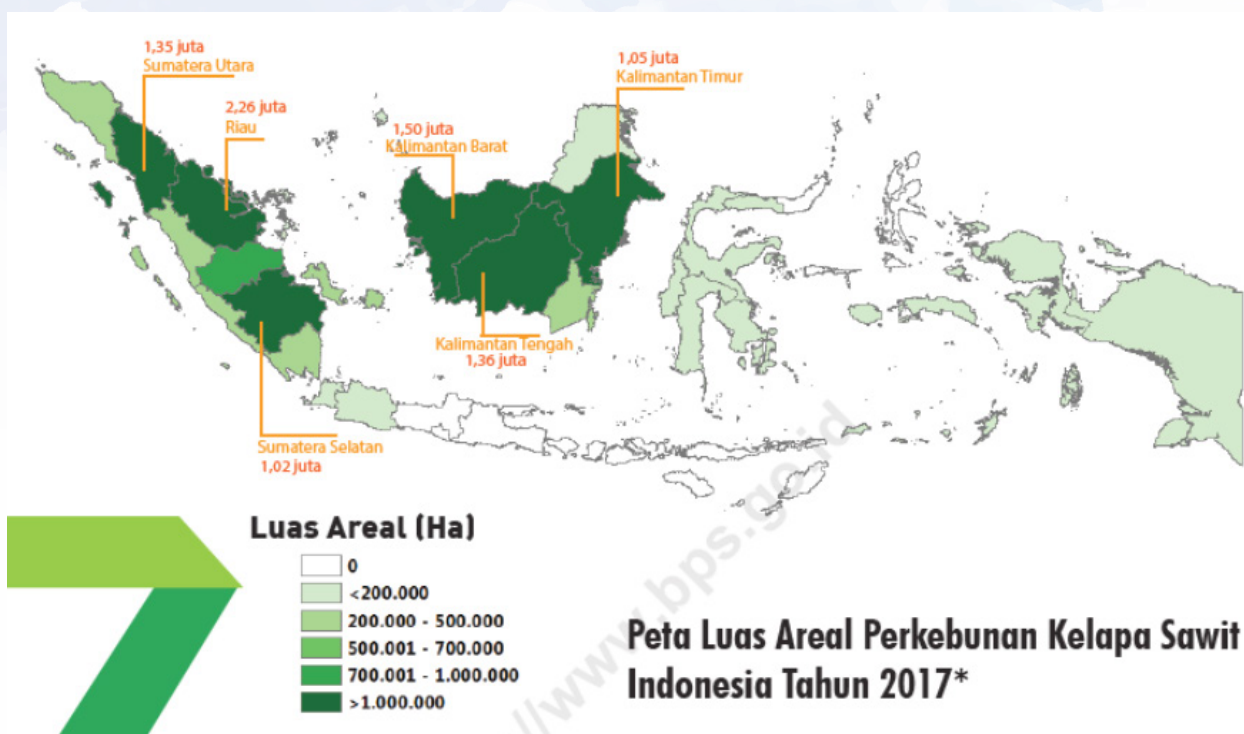
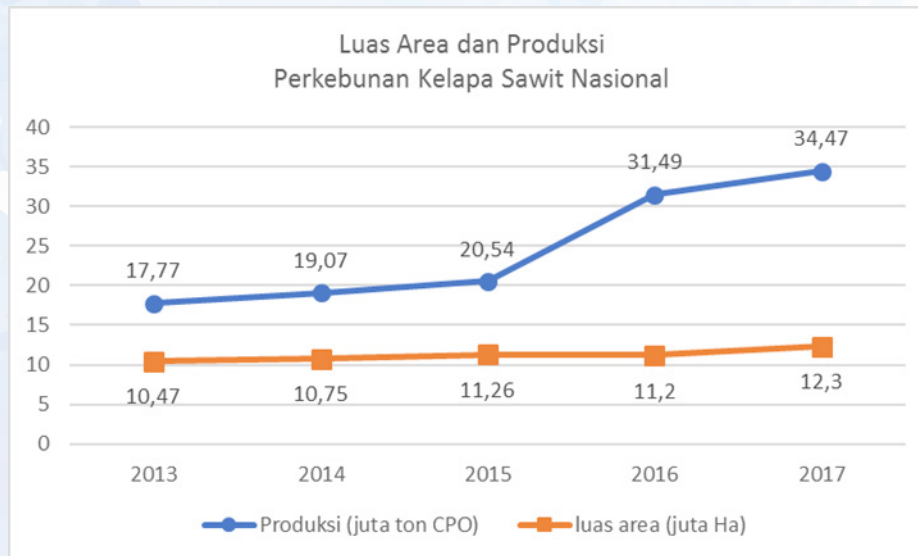
- Luas perkebunan kelapa sawit nasional cenderung meningkat, dari 10,47 juta Ha pada tahun 2013 dan diperkirakan menjadi 12,3 juta Ha pada tahun 2017.
- Produksi minyak sawit meningkat dari 17,77 juta ton (2013) menjadi 34,47 juta ton (2017).

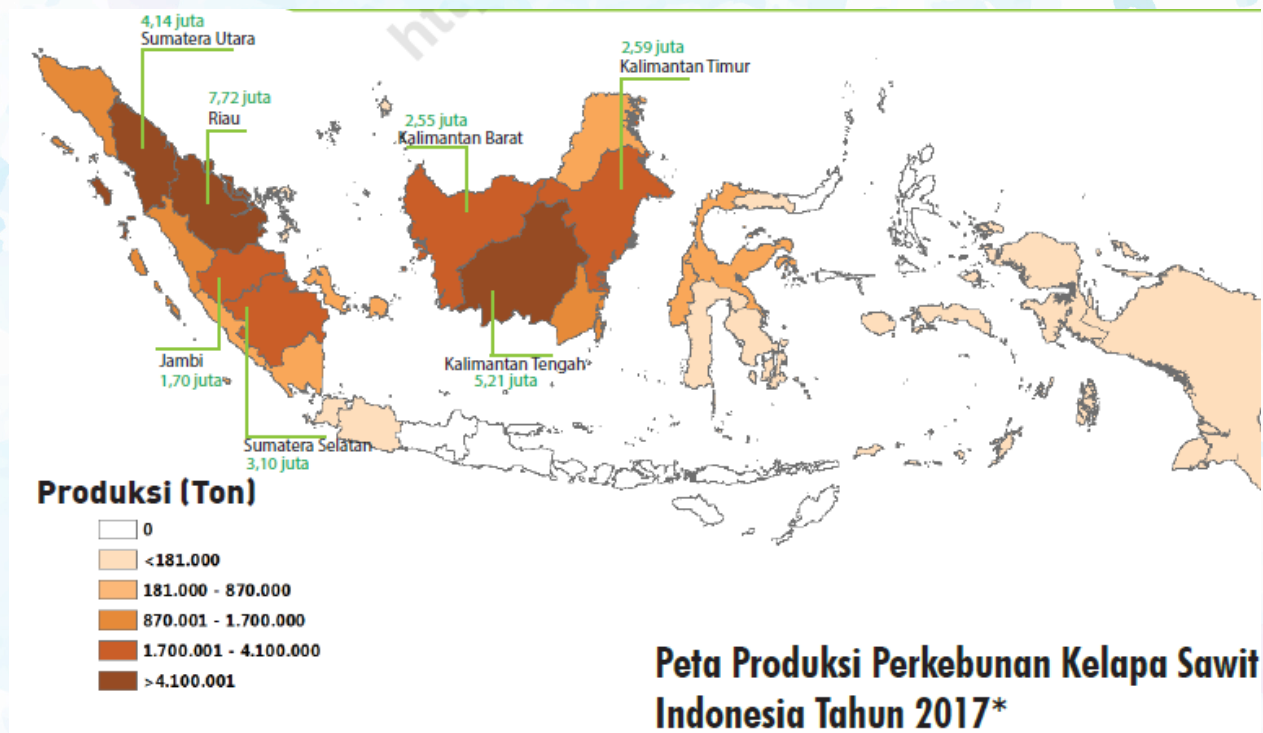
The downstream palm oil industry is very attractive because of its abundant raw material support, here are some supporting investment information:

- *The area of national oil palm plantations tends to increase, from 10.47 million hectares in 2013 and is estimated to be 12.3 million hectares in 2017.*
- *Palm oil production increased from 17.77 million tons (2013) to 34.47 million tons (2017).*

- Untuk wilayah propinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 diperkirakan luas area perkebunan kelapa sawit 1,36 juta Ha dengan produksi 4,26 juta ton.
- Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki kebun kelapa sawit terluas di Kalimantan Tengah, yaitu 551.000 Ha dengan produksi 1.843.630 ton CPO.

- For the province of Central Kalimantan in 2017 it is estimated that the area of oil palm plantations is 1.36 million hectares with a production of 4.26 million tons.
- East Kotawaringin Regency has the largest oil palm plantation in Central Kalimantan, which is 551,000 Ha with a production of 1,843,630 tons of CPO.





- Produksi minyak goreng sawit nasional 14 juta ton, sedangkan konsumsi nasional sebesar 5,1 juta ton (sumber : www.infosawit.com, 6 okt 2019)
- Konsumsi per-kapita 9,11 kg/th (sumber : epublikasi.setjen.pertanian.go.id)
- National palm cooking oil production is 14 million tons, while national consumption is 5.1 million tons (source: www.infosawit.com, 6 oct 2019)
- Per capita consumption 9,11 kg / year (source: epublikasi.setjen.pertanian.go.id)

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Kotawaringin Timur
- Kecamatan : Mentaya Hilir Utara

b. Analisis Kelayakan Investasi

Kapasitas : 30.000 ton/th

Produk : 30.000 ton minyak goreng (olein)
8.000 ton stearin

Nilai Investasi: Rp. 52.941.000.000

Terdiri atas :

- Mesin dan peralatan utama
- Mesin dan peralatan pembantu
- Peralatan kantor dan kendaraan
- Bangunan utama
- Bangunan penunjang
- Modal kerja

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: East Kotawaringin
- District: Mentaya Hilir Utara

b. Investment Feasibility Analysis

Capacity: 30,000 tons / year

Product: 30,000 tons of cooking oil (olein)
8,000 tons of stearin

Investment Value: Rp. 52,941,000,000

Consists of :

- Main machinery and equipment
- Auxiliary machinery and equipment
- Office equipment and vehicles
- Main building
- Supporting buildings
- Working capital

Indikator Kelayakan :

IRR : 24,8%

NPV ($i = 12\%$) : + Rp. 30.321.000.000

PBT : 3,7 tahun

Feasibility Indicator:

IRR: 24.8%

NPV ($i = 12\%$): + Rp. 30.321.000.000

PBT: 3.7 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

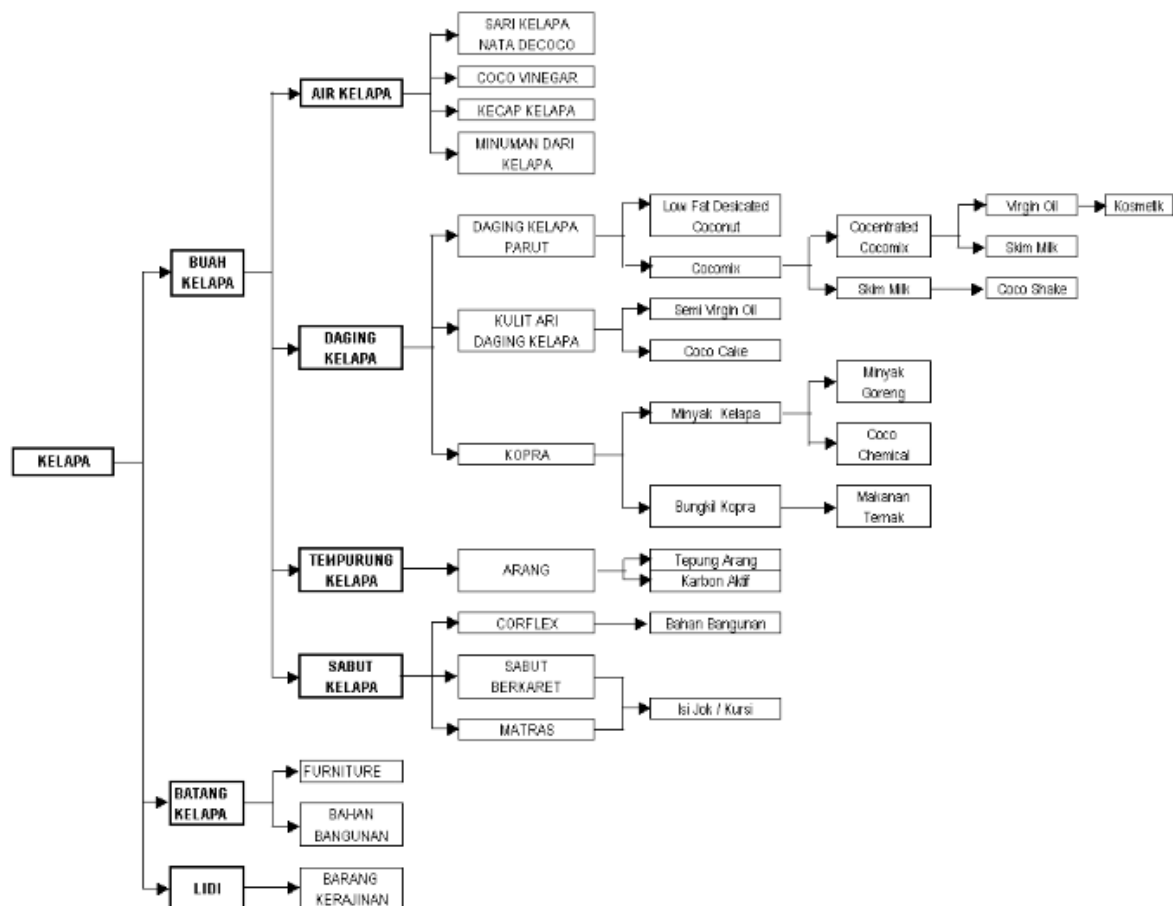


3. INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA DALAM

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki lahan perkebunan kelapa dalam seluas 12.381,24 Ha dengan produksi kopra 4.317,56 ton per-tahun, namun belum memiliki industri hilir kelapa. Kopra ataupun buah kelapa segar hasil perkebunan selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, lebih banyak dikirim keluar wilayah. Peluang mendirikan usaha berbasis komoditas kelapa sangat terbuka, selain buah kelapa banyak dari komponen buah kelapa yang belum dimanfaatkan. Peluang usaha berbasis kelapa antara lain adalah minyak kelapa, sabut kelapa dan arang aktif dari batok kelapa (lihat gambar Pohon Industri Kelapa).

3. COCONUT PROCESSING INDUSTRY IN

East Kotawaringin Regency has 12,381.24 hectares of coconut plantations with copra production 4,317.56 tons per year, but does not yet have a downstream coconut industry. Copra or fresh coconuts from plantations in addition to meeting the needs of the local community, more are sent outside the region. Opportunities to establish a coconut commodity-based business are very open, in addition to coconut, many of the components of coconut fruit are not yet utilized. Coconut-based business opportunities include coconut oil, coconut fiber and activated charcoal from coconut shells (see picture of Coconut Industry Tree).



a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Kotawaringin Timur
- Kecamatan : Mentaya Hilir Selatan

b. Analisis Kelayakan Investasi

Kapasitas : 3.000 ton/th

Produk : 3.000 ton minyak kelapa

Nilai Investasi : Rp. 2.745.000.000

Terdiri atas :

- Mesin dan peralatan utama
- Mesin dan peralatan pembantu
- Bangunan utama
- Bangunan penunjang

Indikator Kelayakan :

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: East Kotawaringin
- District: Mentaya Hilir Selatan

b. Investment Feasibility Analysis

Capacity: 3,000 tons / year

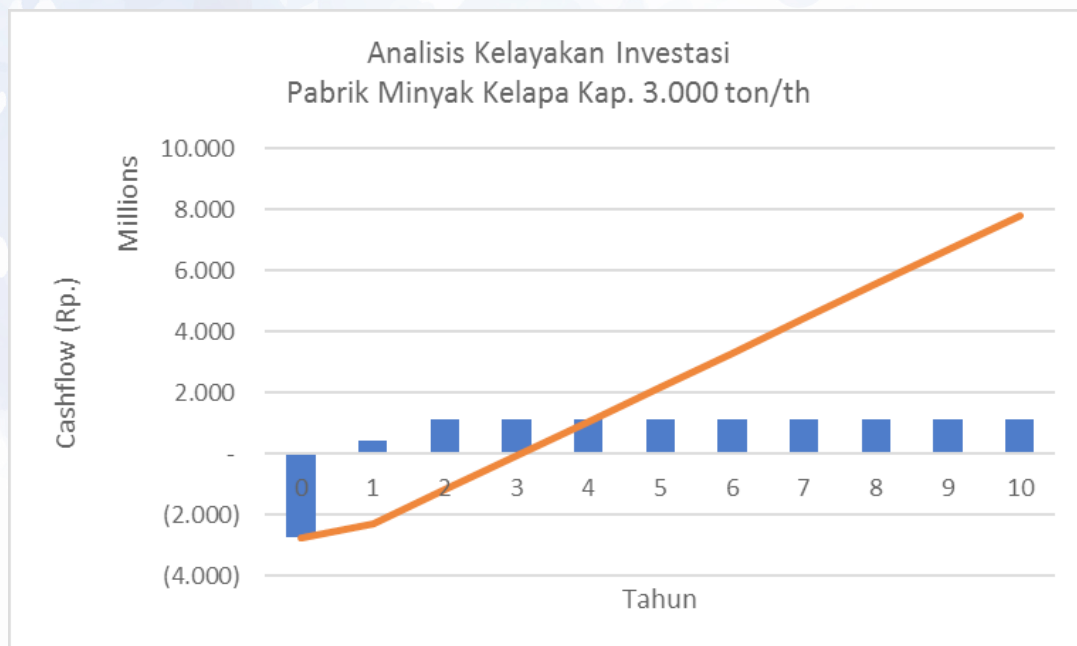
Product: 3,000 tons of coconut oil

Investment Value: Rp. 2,745,000,000

Consists of:

- Main machinery and equipment
- Auxiliary machinery and equipment
- Main building
- Supporting buildings

Eligibility Indicator:



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

4. PERHOTELAN

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki peluang investasi yang cukup banyak dan menarik seiring dengan perkembangan daerah. Lalu lintas orang dalam rangka mengurus bisnisnya ataupun berwisata akan membutuhkan akomodasi yang mencukupi dengan kondisi baik. Pada tahun 2017, di Kabupaten Kotawaringin Timur tercatat memiliki 68 buah penginapan/hotel dengan tingkat okupansi sekitar 40% untuk melayani wisatawan yang berkunjung sebanyak 126.615 (lihat gambar di bawah). Peluang usaha perhotelan masih sangat terbuka dan siap bersaing memberikan pelayanan terbaiknya.

4. HOSPITALITY

East Kotawaringin Regency has quite a number of attractive investment opportunities along with regional development. People traffic in order to take care of their business or travel will require adequate accommodation with good conditions. In 2017, in Kotawaringin Timur Regency, there were 68 inns / hotels with an occupancy rate of around 40% to serve 126,615 tourists (see the picture below). Hospitality business opportunities are still very open and ready to compete to provide the best service.



a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Kotawaringin Timur
- Kecamatan : Teluk Sampit

b. Analisis Kelayakan Investasi

Kapasitas : 100 kamar

Nilai Investasi : Rp. 19.320.000.000

Indikator Kelayakan :

IRR : 18,9%

NPV ($i = 12\%$) : + Rp. 5.455.000.000

PBT : 4,4 tahun

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: East Kotawaringin
- District: Sampit Bay

b. Investment Feasibility Analysis

Capacity: 100 rooms

Investment Value: Rp. 19.32 million

Eligibility Indicator:

IRR: 18.9%

NPV ($i = 12\%$): + Rp. 5,455,000,000

PBT: 4.4 years




Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

Data terkait dengan daftar potensi dan peluang investasi yang masih perlu digali namun menjadi pilihan kabupaten.

Related data to a list of investment potentials and opportunities that still need to be explored but are selected by districts.

No.	Nama Potensi	Lokasi
1	Perkebunan	Wilayah Utara
2	Tanaman Pertanian	Wilayah Selatan
3	Tanaman Holtikultura	Wilayah Tengah
4	Perdagangan Kelapa Sawit	Kab. Kotawaringin Timur
5	Waralaba	Kota Sampit
6	Perikanan Tambak	Wilayah Selatan
7	Penggemukan Sapi Potong	Wilayah Utara
8	Agrowisata	Kota Sampit
9	Industri Kerajinan Rotan	Wilayah Selatan
10	Industri Kerajinan Kayu	Wilayah Tengah



Peluang Investasi Kabupaten Seruyan



PROFIL KABUPATEN SERUYAN

Profile of Regency of Seruyan

Nama Resmi <i>Official Name</i>	Kabupaten Seruyan
Semboyan/Motto	Gawi Hantatiring (Bekerja Bersama-sama)
Ibukota <i>Capital city</i>	Kuala Pembuang
Provinsi <i>Province</i>	Kalimantan Tengah
Koordinat <i>Coordinate</i>	0077' – 3056' LS dan 111049' – 112084' BT
Luas Wilayah <i>Area</i>	16.404 km ²
Jumlah Penduduk <i>Total Population</i>	180.201 jiwa (2015)
Wilayah Administrasi	Kecamatan : 10 ; Kelurahan : 3 ; Desa : 86
Wilayah Administrasi <i>Administrative Region</i>	<p>Sebelah utara : berbatasan dengan Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat</p> <p>Sebelah timur : berbatasan dengan Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur</p> <p>Sebelah selatan : berbatasan dengan Laut Jawa</p> <p>Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Lamandau, Kabupaten Kotawaringin Barat</p> <p><i>North side : bordering Melawi Regency, West Kalimantan</i></p> <p><i>East side : bordering Katingan Regency, East Kotawaringin Regency</i></p> <p><i>To the south : bordered by the Java Sea</i></p> <p><i>West side : it borders with Lamandau Regency, West Kotawaringin Regency</i></p>
Website	www.seruyankab.go.id

Arah Pembangunan *Development Direction*

Arah pembangunan ekonomi yang tertuang dalam Misi Kabupaten Seruyan adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan Pelabuhan Laut Teluk Segitung sebagai pintu gerbang ekonomi Kabupaten Seruyan.
- Meningkatkan, mengembangkan dan memberdayakan potensi sumber daya alam, pertanian, peternakan, kelautan, perkebunan, dan kehutanan.
- Mengembangkan sektor pariwisata, seni dan budaya.

Untuk mewujudkan misi tersebut, strategi yang dipilih adalah mendorong & membangun Kawasan Ekonomi Terpadu, yaitu :

1. Pengembangan kawasan ekonomi terpadu dalam suatu pengembangan kawasan di Teluk Segitung;
2. Pembangunan pelabuhan multipurpose dengan fungsi sebagai pelabuhan pengumpul;
3. Pembangunan kawasan industri terpadu berbasis pertanian, perikanan dan pertambangan;
4. Pembangunan pusat perdagangan dan jasa regional;
5. Pembangunan pusat distribusi dan koleksi dengan pengembangan transportasi multi moda antara transportasi darat dan transportasi laut; dan
6. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung untuk mewujudkan kawasan ekonomi terpadu

The direction of economic development as stated in the Seruyan District Mission is as follows:

- *Realizing the Port of Segitung Bay as the economic gateway to Seruyan Regency.*
- *Enhancing, developing and empowering the potential of natural resources, agriculture, animal husbandry, marine, estate crops and forestry.*
- *Developing the tourism, arts and culture sectors.*

To realize this mission, the chosen strategy is to encourage & develop Integrated Economic Zones, namely:

1. *Development of integrated economic zones in a regional development in Segitung Bay;*
2. *Development of multipurpose ports with functions as collecting ports;*
3. *Development of integrated industrial zones based on agriculture, fisheries and mining;*
4. *Development of regional trade and service centers;*
5. *Development of distribution and collection centers by developing multi-mode transportation between land transportation and sea transportation; and*
6. *Development of supporting facilities and infrastructure to realize integrated economic zones*

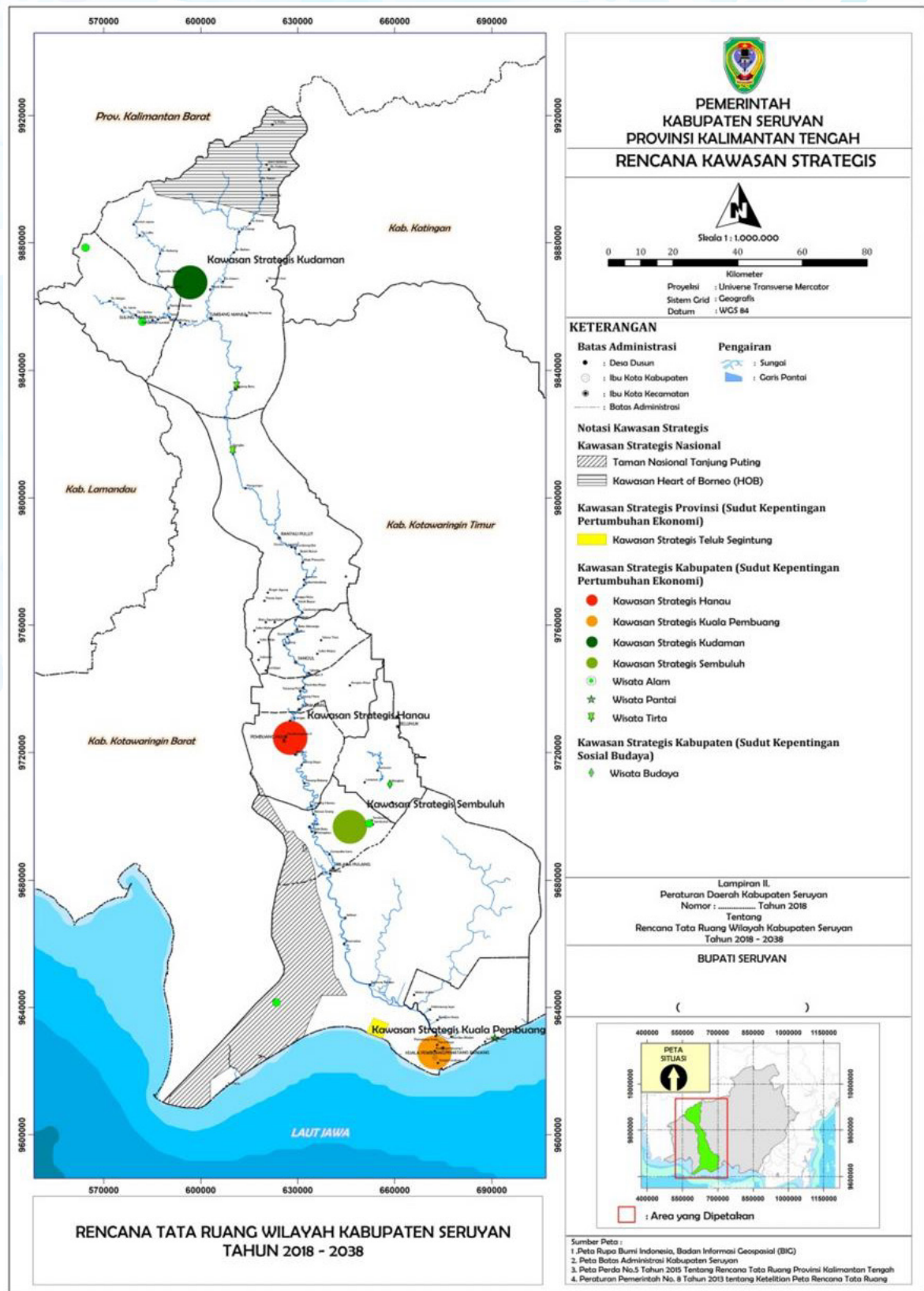
Untuk itu, disusun rencana **Pengembangan Kawasan Strategis** yang bernilai ekonomi di Kabupaten Seruyan. Ada 5 (lima) kawasan strategis, yaitu:

- a) Kawasan **Hanau** merupakan kawasan perkebunan kelapa sawit dan karet serta pengembangan jasa.
- b) Kawasan **Sembuluh** merupakan kawasan pengembangan terpadu untuk kelapa sawit, perikanan darat dan pariwisata
- c) Kawasan **Perkotaan Kuala Pembuang** sebagai pusat perdagangan regional.
- d) Kawasan **Segitung** merupakan kawasan terpadu industri, pelabuhan, petikemas, pergudangan, dan simpul transportasi darat, laut serta udara.
- e) Kawasan **Segitiga Kudaman (Tumbang Kubang, Tumbang Darap dan Tumbang Manjul)**, yang merupakan kawasan tertinggal di sebelah utara dengan potensi unggulan berupa hutan dan perkebunan karet rakyat.

For this reason, a strategic economic development plan in the Seruyan Regency was prepared. There are 5 (five) strategic areas, namely:

- a) The Hanau area is an area of oil palm and rubber plantations and service development.*
- b) The Sembuluh area is an integrated development area for palm oil, inland fisheries and tourism*
- c) Kuala Pembuang Urban Area as a regional trade center.*
- d) Segitung area is an integrated industrial area, port, container, warehousing, and land, sea and air transportation nodes.*
- e) Kudaman Triangle Region (Tumbang Kubang, Tumbang Darap and Tumbang Manjul), which is a backward area in the north with superior potential in the form of forests and smallholder rubber plantations.*



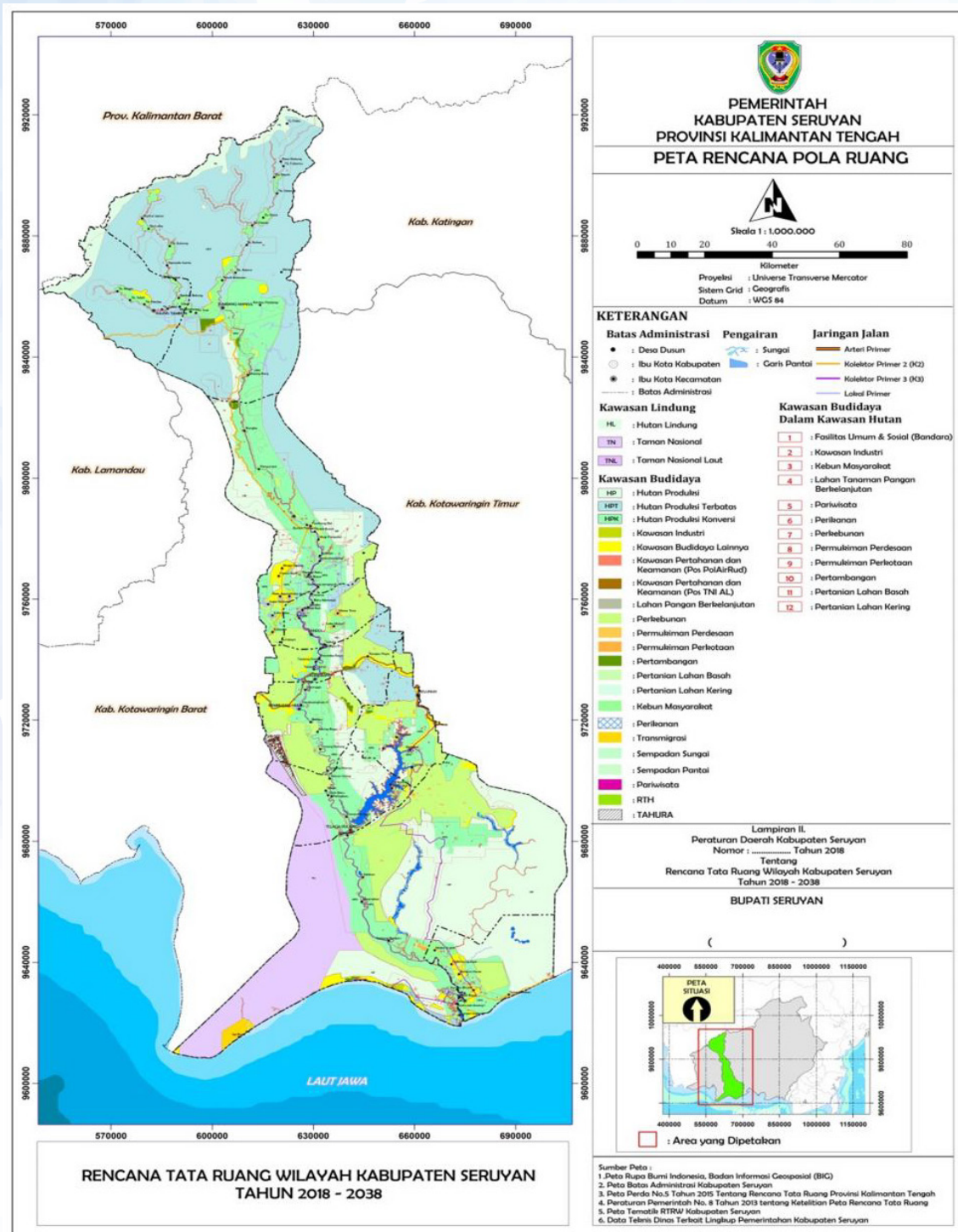


Sumber : RTRW Kabupaten Seruyan 2018 - 2038

Gambar : Peta Kawasan Strategis

Mengacu pada klasifikasi pola ruang wilayah yang terdiri atas kawasan lindung dan budidaya, dibentuklah pola ruang pengembangan kawasan ekonomi sebagai berikut :

Referring to the classification of spatial patterns of regions consisting of protected and cultivated areas, the spatial pattern of developing economic zones is formed as follows:

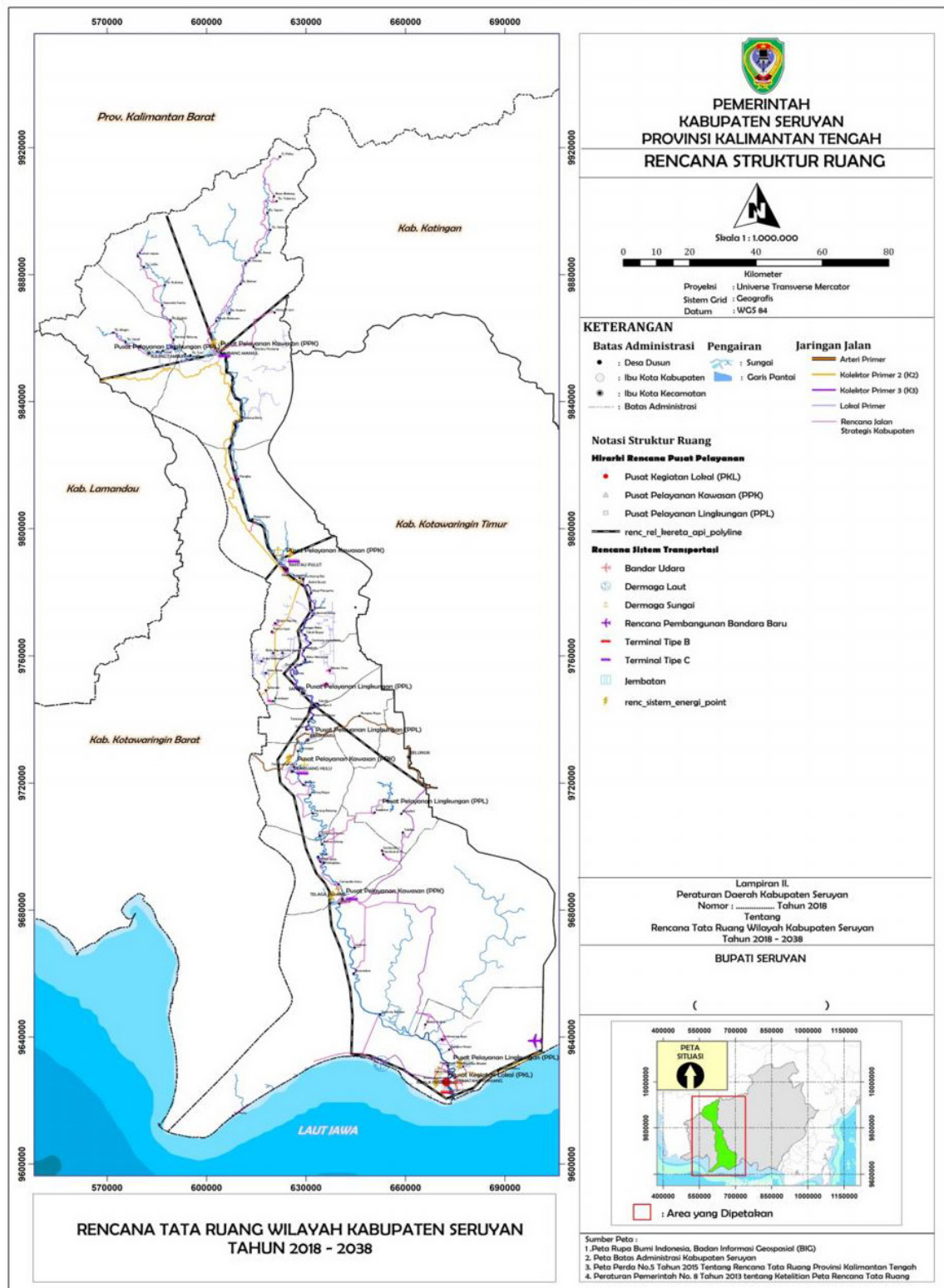


Sumber : RTRW Kabupaten Seruyan 2018 - 2038

Gambar : Pola Ruang Pengembangan Kawasan Ekonomi

Adapun rencana pengembangan infrastruktur wilayah Kabupaten Seruyan adalah sebagai berikut:

The infrastructure development plans for Seruyan Regency are as follows:



Sumber : RTRW Kabupaten Seruyan 2018 - 2038

Gambar : Rencana Pengembangan Infrastruktur



Berdasarkan arah kebijakan RUPM Nasional, RUPM Provinsi Kalimantan Tengah 2015 - 2025, RPJP Kabupaten Seruyan Tahun 2005 - 2025, RPJM Kabupaten Seruyan Tahun 2013 - 2018, dan Analisis LQ Kabupaten Seruyan serta Analisis *Tipology Klassen*, ditetapkan:

1. Sektor Unggulan Kabupaten Seruyan
 - Perkebunan dengan komoditi perkebunan kelapa sawit, kelapa dan karet.
 - Industri dengan komoditi Pabrik Kelapa Sawit (PKS).
2. Sektor Pendukung Kabupaten Seruyan
 - Tanaman pangan dengan komoditi utama padi.
 - Peternakan dengan komoditi utama sapi.
 - Perikanan dengan komoditi utama ikan laut.
3. Sektor Potensial Kabupaten Seruyan
 - Pertambangan dengan komoditi utama bijih besi, emas dan galena.
 - Kehutanan dengan komoditi utama meranti.
 - Pariwisata dan budaya.

Berdasarkan potensi dasar, potensi penunjang, kendala, serta dengan pertimbangan utama kebutuhan pengembangan wilayah dan kesesuaian dengan tata ruang wilayah, maka arah pengembangan wilayah penanaman modal di Kabupaten Seruyan adalah sebagai berikut:

1. **Regional 1:** Kecamatan Seruyan Hilir dan Seruyan Hilir Timur, diarahkan menjadi wilayah pusat

Based on the policy direction of the National RUPM, Central Kalimantan Province RUPM 2015 - 2025, Seruyan Regency RPJP 2005 - 2025, Seruyan Regency RPJM 2013 - 2018, and Seruyan Regency LQ Analysis and Klassen Typology Analysis, are set:

1. *Main Sector of Seruyan Regency*
 - *Plantation with oil palm, coconut and rubber plantation commodities.*
 - *Industries with the commodity Palm Oil Mill (PKS).*
2. *Seruyan Regency Supporting Sector*
 - *Food crops with the main commodity of rice.*
 - *Livestock with the main commodity of cattle.*
 - *Fisheries with the main commodity are sea fish.*
3. *Potential Sector of Seruyan Regency*
 - *Mining with the main commodities are iron ore, gold and galena.*
 - *Forestry with the main commodity is meranti.*
 - *Tourism and culture.*

Based on the basic potential, supporting potential, constraints, as well as with the main consideration of regional development needs and conformity to regional spatial planning, the direction of investment area development in Seruyan Regency is as follows:

1. *Regional 1: Sub-districts of Seruyan Hilir and Seruyan Hilir Timur, directed to be the center of*



pengembangan sektor perkebunan (kelapa dalam), pertanian, peternakan, perikanan industri dan pariwisata (wisata pantai).

2. Regional 2: Kecamatan Hanau, Danau Seluluk, Danau Sembuluh, dan Seruyan Raya diarahkan menjadi wilayah pusat pengembangan sektor perkebunan (kelapa sawit dan aren), pariwisata (danau sembuluh dan danau seluluk), industri (industri kelapa sawit dan limbah), perikanan air tawar dan peternakan (sapi).

3. Regional 3: Kecamatan Seruyan Hulu, Suling Tambun, Seruyan Tengah, dan Batu Ampar diarahkan menjadi wilayah pusat pengembangan sektor perkebunan (karet dan kopi), kehutanan (kayu dan rotan), pariwisata (arung jeram dan susur sungai), budaya dan pertambangan.

the development of the plantation sector (coconut in), agriculture, animal husbandry, industrial fisheries and tourism (beach tourism).

2. Regional 2: Hanau Subdistrict, Lake Seluluk, Lake Sembuluh, and Seruyan Raya are directed to be the central area for the development of the plantation sector (oil palm and sugar palm), tourism (lake Sembuluh and lake Seluluk), industry (palm oil and waste industry), fisheries freshwater and livestock (cattle).

3. Regional 3: Sub-districts of Seruyan Hulu, Suling Tambun, Central Seruyan, and Batu Ampar are directed to be the central areas for the development of the plantation sector (rubber and coffee), forestry (wood and rattan), tourism (rafting and river framing), culture and mining.

Roadmap Penanaman Modal :

Dalam penyelenggaraan penanaman modal Kabupaten Seruyan Tahun 2019 - 2025 dibagi menjadi 4 fase yaitu:

1. Fase I (2019 – 2020), Pengembangan penanaman modal yang relatif mudah dan cepat menghasilkan.
2. Fase II (2019 – 2025), Percepatan pembangunan infrastruktur dan energi.
3. Fase III (2020 – 2025), Pengembangan industri skala besar.
4. Fase IV (2020 – 2025), Pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan.

Investment Roadmap:

In the administration of investment in Seruyan Regency in 2019-2025 is divided into 4 phases, namely:

- 1. Phase I (2019 - 2020), Development of investment which is relatively easy and produces quickly.*
- 2. Phase II (2019 - 2025), Accelerating infrastructure and energy development.*
- 3. Phase III (2020 - 2025), Large-scale industrial development.*
- 4. Phase IV (2020 - 2025), Knowledge-based economic development.*

PROFIL KABUPATEN SERUYAN

Profile of Regency of Seruyan

1. Penduduk :

139.931 jiwa (SP2010), 159.519 jiwa (RPJMD, 2017), laju pertumbuhan 1,9%/tahun.

1. Residents:

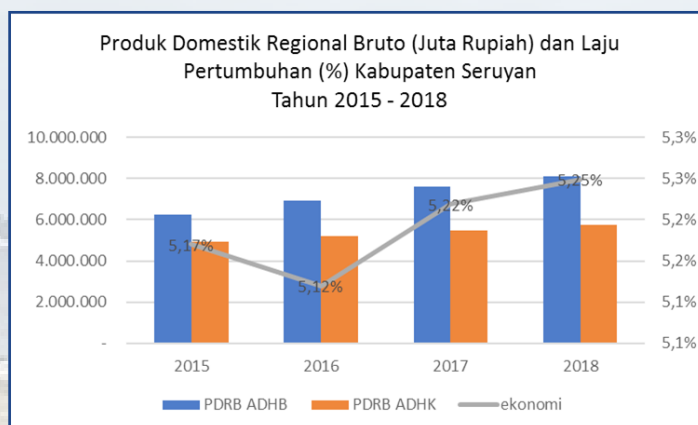
139,931 people (SP2010), 159,519 people (RPJMD, 2017), a growth rate of 1.9% / year.

2. Perekonomian :

- PDRB

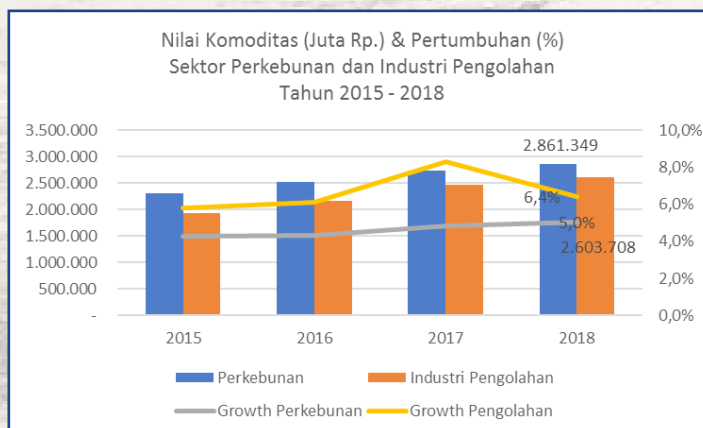
2. Economy:

- GRDP



- Nilai Komoditas

- Commodity Value



- Komoditas Perkebunan

- Plantation Commodities

Komoditas	2017		2018	
	Luas (Ha)	Produksi (ton)	Luas (Ha)	Produksi (ton)
Kelapa Sawit	332.315	694.864	332.397	955.743
Kelapa	1.902	1.395	1.967	1.406
Karet	15.679	3.562	16.015	3.591



1. KAWASAN PELABUHAN TELUK SEGINTUNG

Teluk Segintung Seaport Area

Pelabuhan Teluk Segintung diandalkan untuk menjadi pintu gerbang ekonomi dan termasuk dalam salah satu pengembangan 5 (lima) kawasan strategis di Kabupaten Seruyan.

- Direncanakan sebagai pelabuhan utama dengan kualifikasi pelabuhan regional yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.
- Peningkatan kualitas dan kapasitas untuk bongkar muat barang.
- Peningkatan kualitas dan kapasitas, fasilitas dan peralatan Pelabuhan Teluk Segintung, untuk melayani kebutuhan muat CPO dan bongkar muat angkutan barang.
- Pengerukan dan pemeliharaan alur pelayaran agar selalu dapat dilayari kapal-kapal dengan kapasitas yang cukup besar.
- Peningkatan kualitas dan kapasitas rute pelayaran yang telah ada, baik untuk pergerakan penumpang maupun barang.
- Peningkatan pelayanan untuk melayani pergerakan penumpang dan atau barang dalam skala regional, nasional maupun internasional.
- Peningkatan kualitas dan kapasitas moda angkutan laut sesuai dengan karakter pelabuhan Teluk Segintung.

The Port of Segintung Bay is relied upon to be an economic gateway and is included in one of the development of 5 (five) strategic areas in Seruyan Regency.

- *It is planned as the main port with regional port qualifications held for the benefit of public services.*
- *Improved quality and capacity for loading and unloading of goods.*
- *Increasing the quality and capacity, facilities and equipment of the Port of Segintung Bay, to serve the CPO loading and unloading needs for freight transportation.*
- *Dredging and maintaining shipping lines so that ships can always be sailed with a large enough capacity.*
- *Increasing the quality and capacity of existing shipping routes, both for the movement of passengers and goods.*
- *Improved services to serve the movement of passengers and / or goods on a regional, national and international scale.*
- *Increased quality and capacity of sea transportation modes in accordance with the character of the port of Teluk Segintung.*

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- kecamatan : Seruyan Hilir

b. Luas Wilayah : + 2.500 Ha**c. Aksesabilitas :**

- + 21 km dari ibukota kabupaten (Kuala Pembuang)
- + 23 km dari bandar udara Seruyan

d. Akomodasi :

3 hotel, 19 losmen, 2 penginapan, 13 restoran/ rumah makan di Kuala Pembuang (BPS, 2018)

e. Kondisi Saat Ini (Eksisting) :

- Letak Pelabuhan Laut Teluk Segintung sangat strategis, berhadapan langsung dengan laut Jawa dan memiliki jarak pelayaran terpendek dengan pulau Jawa.
- Pelabuhan Laut Teluk Segintung sudah memiliki izin dari Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia sebagai pelabuhan laut kelas III.
- Penyempurnaan Pelabuhan Laut Teluk Segintung difokuskan pada pengadaan utilitas listrik dan air, dan beberapa bangunan pendukung.

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- Subdistrict: Seruyan Hilir

b. Area: + 2,500 Ha**c. Accessibility:**

- + 21 km from the district capital (Kuala Pembuang)
- + 23 km from Seruyan airport

d. Accommodation:

3 hotels, 19 inns, 2 lodgings, 13 restaurants / restaurants in Kuala Pembuang (BPS, 2018)

e. Current Condition (Existing):

- The location of the Seaport of Teluk Segintung is very strategic, directly facing the Java Sea and has the shortest shipping distance from the island of Java.
- Segintung Bay Seaport already has a permit from the Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia as a class III sea port.
- Improvement of the Seaport of Teluk Segintung focused on the procurement of electricity and water utilities, and several supporting buildings.



- Fasilitas yang sudah ada :
 - Kantor Unit Penyelenggara
 - Terminal Penumpang
 - Lapangan Penumpukan Barang
 - Dinding Revetmen Pantai dan Sign Post laut
 - Jalan paving di lingkungan pelabuhan
 - Rumah Genset 2 Unit
 - Pos Gerbang Masuk
 - Dermaga :
 - Trestle : 1.476 m x 8 m
 - Jetty : 70 m x 15 m
 - Water depth : 4 m
- Existing facilities:
 - Organizing Unit Office
 - Passenger Terminal
 - Goods Stacking Field
 - Beach Revetment Walls and sea Sign Post
 - Paving roads in the port environment
 - 2 Unit Genset House
 - Entrance Gate
 - Pier:
 - Trestle: 1,476 m x 8 m
 - Jetty: 70 m x 15 m
 - Water depth: 4 m

f. Infrastruktur Pendukung :

- Jalan
Jalan menuju Pelabuhan Laut Teluk Segintung dari ibukota kabupaten, yaitu Kuala Pembuang sepanjang 21 km sebagian besar sudah diaspal, hanya sebagian (+ 9 km) yang belum diaspal.
- Utilitas (Listrik & Air)
Penerangan dan jaringan listrik di sepanjang dermaga sudah terpasang, tetapi arus listrik belum mengalir. Untuk itu sudah disiapkan 2 rumah genset untuk pengadaan arus listrik.

f. Supporting Infrastructure:

- Street
The road to Seaport of Teluk Segintung from the regency capital, namely Kuala Pembuang, along 21 km has been largely paved, only partially (+ 9 km) has not been asphalted.
- Utilities (Electricity & Water)
The lighting and electricity network along the dock have been installed, but the electric current has not yet flowed. For this reason, 2 generator sets have been prepared for the supply of electric current.



Persediaan air bersih dapat disediakan oleh PDAM Kuala Pembuang atau pengolahan air tanah secara mandiri dengan membangun unit pengolahan air.

Clean water supply can be provided by PDAM Kuala Pembuang or independent groundwater treatment by building a water treatment unit.

g. Kebutuhan Investasi : Rp. 23 Milyar

Untuk dapat mulai beroperasi dengan baik, pelabuhan masih membutuhkan beberapa tambahan investasi, yaitu :

- Fasilitas Pelabuhan : Rp. 8 Milyar
- Prasana Pelabuhan : Rp. 12 Milyar
- Biaya Operasional : Rp. 3 Milyar

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa volume bongkar-muat di Pelabuhan Teluk Segitung cenderung mengalami kenaikan karena didukung oleh pertumbuhan sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor pertanian dan perkebunan yang mengalami peningkatan.

- Volume Bongkar – Muat

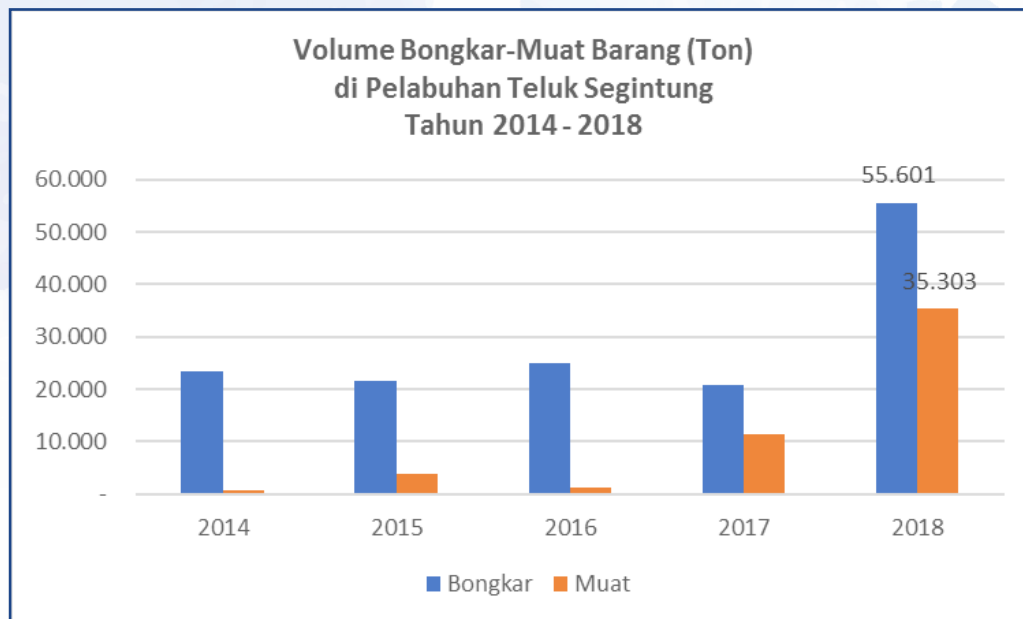
g. Investment Needs: Rp. 23 billion

To be able to start operating properly, the port still needs some additional investment, namely:

- *Port Facilities: Rp. 8 billion*
- *Port Infrastructure: Rp. 12 billion*
- *Operating Costs: Rp. 3 billion*

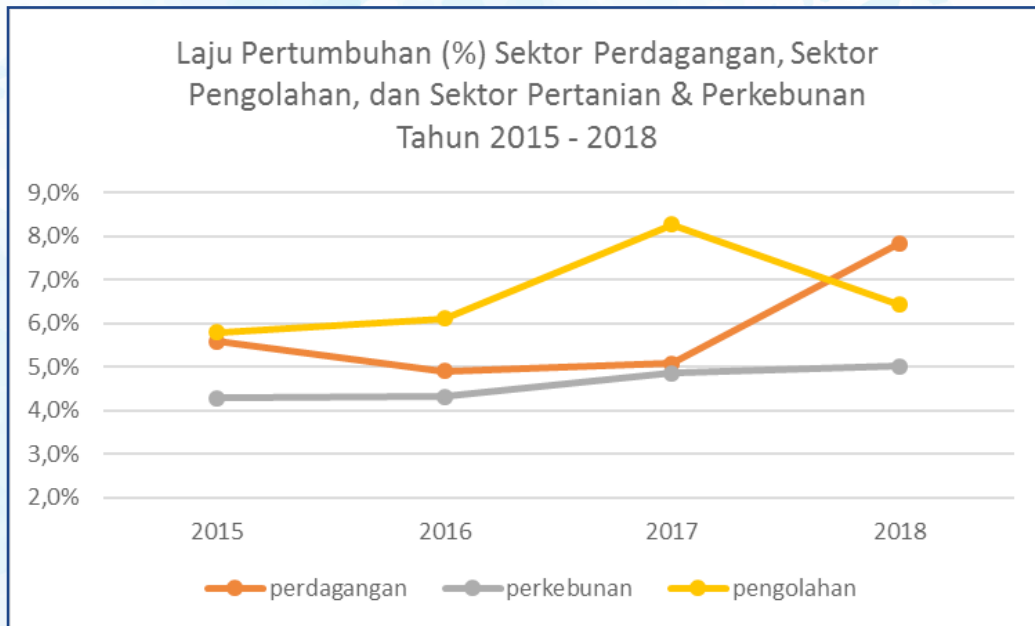
Current conditions indicate that the loading and unloading volume at the Port of Teluk Segitung tends to increase because it is supported by the growth of the trade sector, the manufacturing industry sector, and the agriculture and plantation sector which has increased.

- *Loading - Unloading Volume*



- Laju Pertumbuhan Sektor Pendukung Pelabuhan

• *Port Support Sector Growth Rate*



h. Peluang Usaha/Kerjasama :

1. Usaha Bongkar Muat & Pergudangan
Peluang usaha bongkar-muat barang dan pergudangan sangat dibutuhkan di semua pelabuhan. Untuk itu, sebagai tahap awal dapat dilakukan investasi dengan membangun gudang dan pengadaan beberapa peralatan bongkar-muat antara lain: crane, truk pengangkut dan forklift.

- Gudang (tahap awal) : + Rp. 3,5 Milyar
- Peralatan (crane, forklift, truk, dll.): + Rp. 1,5 Milyar

Total Investasi : + Rp. 5,0 Milyar

2. Depo/Penyimpanan sementara minyak sawit
Kerjasama dapat dilakukan dengan mengundang PBS menggunakan sebagian lahan di kawasan pelabuhan untuk gudang sementara sebelum mengirim/mengapalkan minyak sawit hasil produksinya ke luar wilayah Kabupaten Seruyan menggunakan fasilitas Pelabuhan Teluk Segitung.

3. Industri hilir sawit

Di kawasan pelabuhan dapat dibangun industri pengolahan lanjutan dari produk hasil perkebunan, yaitu minyak sawit/CPO menjadi minyak goreng sawit (olein), stearin, dan produk turunan lainnya. Investasi yang dibutuhkan sangat tergantung kepada kapasitas produksi yang diinginkan, dengan tingkat pengembalian investasi yang menarik.

- Investasi Rp. 450 Milyar – Rp. 600 Milyar (Kap. 270 – 340 ribu ton/th)
- Investasi Rp. 3,5 Milyar – Rp. 5 Milyar (skala kecil, kap. 2 ribu ton/th)

h. Business / Cooperation Opportunities:

1. *Unloading & Warehousing Businesses*

Business opportunities for loading and unloading goods and warehousing are urgently needed in all ports. For this reason, as an initial step investment can be made by building warehouses and procuring some loading and unloading equipment, including cranes, transport trucks and forklifts.

- *Warehouse (initial stage): + Rp. 3.5 billion*
- *Equipment (cranes, forklifts, trucks, etc.): + Rp. 1.5 billion*

Total Investment: + Rp. 5.0 billion

2. *Depo / Temporary storage of palm oil*

Collaboration can be carried out by inviting PBS to use a portion of the land in the port area for temporary warehouses before sending / shipping the palm oil produced outside the Seruyan Regency using the Segitung Bay Port facility.

3. *Palm oil downstream industry*

In the port area, further processing industries can be developed from plantation products, namely palm oil / CPO into palm cooking oil (olein), stearin, and other derivative products. The investment required depends greatly on the desired production capacity, with an attractive investment return.

- *Investment of Rp. 450 Billion - Rp. 600 Billion (Cap. 270 - 340 thousand tons / year)*
- *Investment of Rp. 3.5 billion - Rp. 5 billion (small scale, cap. 2 thousand tons / yr)*

2. PABRIK MINYAK SAWIT *Palm Oil Factory*

Produk kelapa sawit Perkebunan Besar Swasta (PBS) biasanya terintegrasi dengan pabrik minyak kelapa sawit dan menghasilkan minyak sawit (crude palm oil/CPO) sebagai hasil akhir perkebunan. PBS di Kabupaten Seruyan berada di Kecamatan Danau Sembuluh, Kecamatan Hanau, dan Seruyan Tengah. Untuk perkebunan rakyat, hasil perkebunan berupa tandan buah segar/TBS kelapa sawit tidak mempunyai pabrik untuk mengolahnya, sehingga terbuka peluang untuk menampung dan mengolahnya menjadi minyak sawit dalam skala UMKM. Komoditi perkebunan rakyat ini cukup potensial karena di Kabupaten Seruyan tercatat luas tanaman kelapa sawit rakyat 15.728 Ha dan kebun plasma kelapa sawit bermitra dengan perusahaan besar seluas 13.541 Ha.

Pendirian pabrik minyak sawit dengan kapasitas produksi 10 ton CPO per-hari akan membutuhkan bahan baku sebesar 50 ton buah sawit segar per-hari yang dapat dipenuhi oleh perkebunan rakyat seluas 2.000 Ha - 3.000 Ha. Pendirian beberapa pabrik skala kecil untuk menampung hasil perkebunan rakyat akan dapat memperkecil ketergantungan petani kecil kepada perusahaan besar.

Private Large Plantation (PBS) palm oil products are usually integrated with the palm oil mill and produce crude palm oil (CPO) as the final product of the plantation. PBS in Seruyan District is in Danau Sembuluh District, Hanau District, and Central Seruyan. For community plantations, plantation products in the form of oil palm fresh fruit bunches / FFB do not have factories to process them, so there are opportunities to accommodate and process them into palm oil on an MSME scale. This community plantation commodity is quite potential because in Seruyan District there are 15,728 Ha of oil palm plantations and oil palm plasma plantations in partnership with large companies covering 13,541 Ha.

The establishment of a palm oil mill with a production capacity of 10 tons of CPO per day will require raw materials of 50 tons of fresh palm fruit per day which can be fulfilled by community plantations of 2,000 Ha - 3,000 Ha. The establishment of several small-scale factories to accommodate the results of smallholder plantations will be able to reduce the dependence of small farmers to large companies.

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- Kecamatan : Hanau, Danau Sembuluh, Danau Seluluk, Seruyan Raya.

b. Analisis Kelayakan Investasi :

Kapasitas : 10 ton CPO/hari (+ 2,5 ton PKO/hari)
 Nilai Investasi : Rp. 6.783 Juta

Indikator Kelayakan :

NPV ($i = 12\%$) : + Rp. 1,718 Juta
 IRR : 18,4%
 PBT : 4,5 tahun

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- Districts: Hanau, Lake Sembuluh, Lake Seluluk, Seruyan Raya.

b. Investment Feasibility Analysis:

Capacity: 10 tons of CPO / day (+ 2.5 tons of PKO / day)
 Investment Value: Rp. 6,783 Million

Feasibility Indicator:

NPV ($i = 12\%$): + Rp. 1,718 Million
 IRR: 18.4%
 PBT: 4.5 years



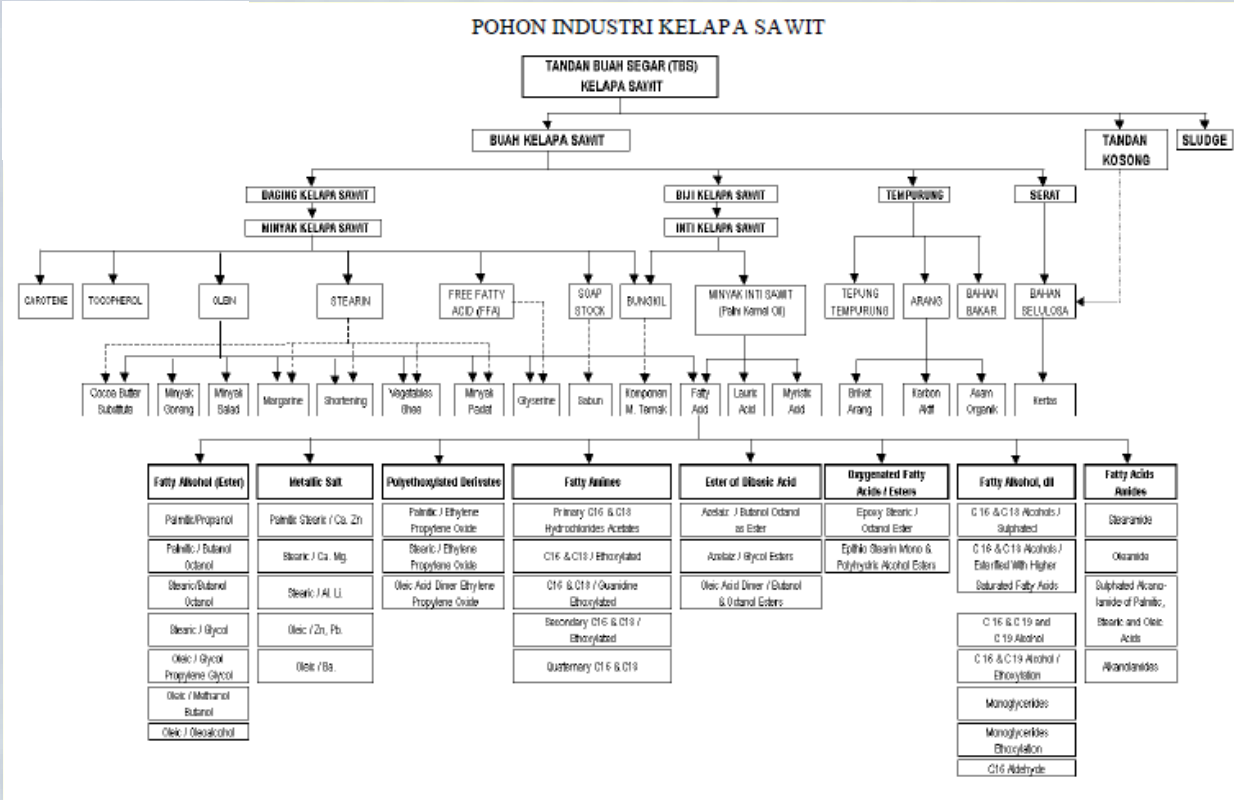
Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

3. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT *Palm Oil Downstream Industry*

Industri hilir dari produk kelapa sawit dengan bahan baku minyak sawit (CPO) antara lain adalah minyak goreng (olein), margarine (stearin) dan produk samping lainnya (lihat pohon industri kelapa sawit).

Downstream industries of palm oil products with palm oil (CPO) raw materials include cooking oil (olein), margarine (stearin) and other byproducts (see palm oil industrial tree).



Pabrik minyak goreng sawit (olein) juga akan memperoleh produk berupa margarine (stearin). Untuk setiap ton CPO akan menghasilkan 750 kg olein (75%), stearin 200 kg (20%) dan 5% sisanya adalah produk samping lainnya.

Palm cooking oil factory (olein) will also get a product in the form of margarine (stearin). For each ton of CPO it will produce 750 kg of olein (75%), 200 kg of stearin (20%) and the remaining 5% are other byproducts.

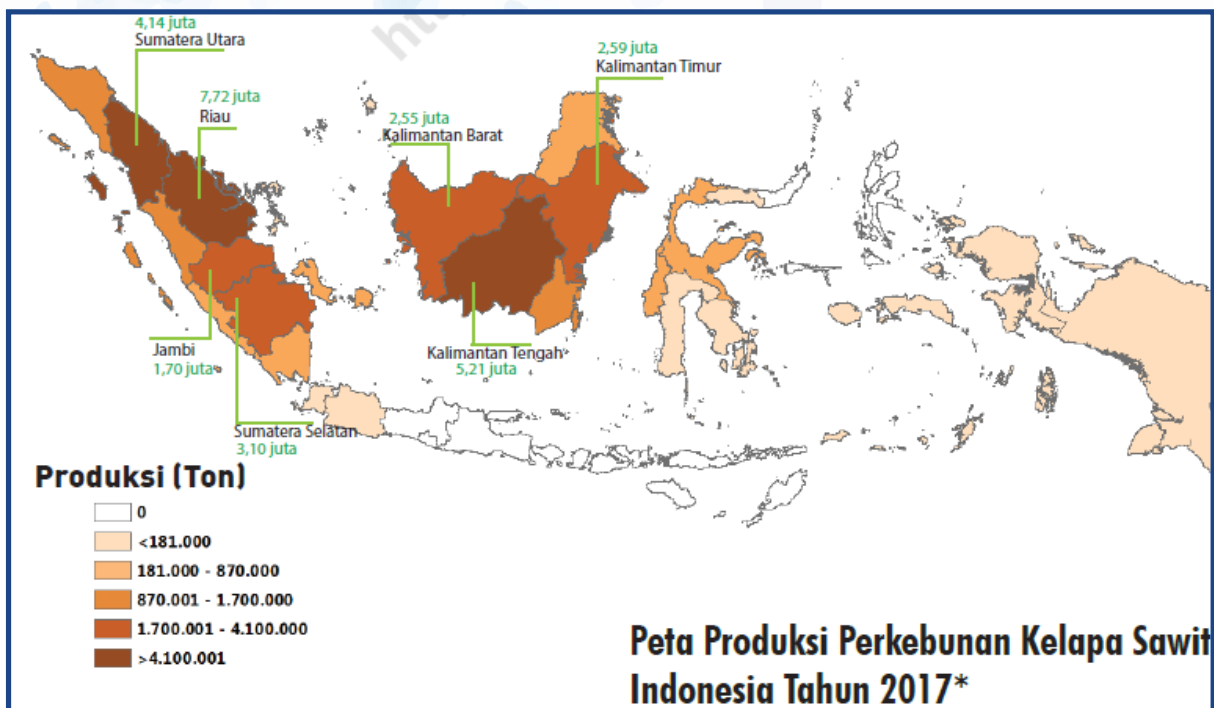
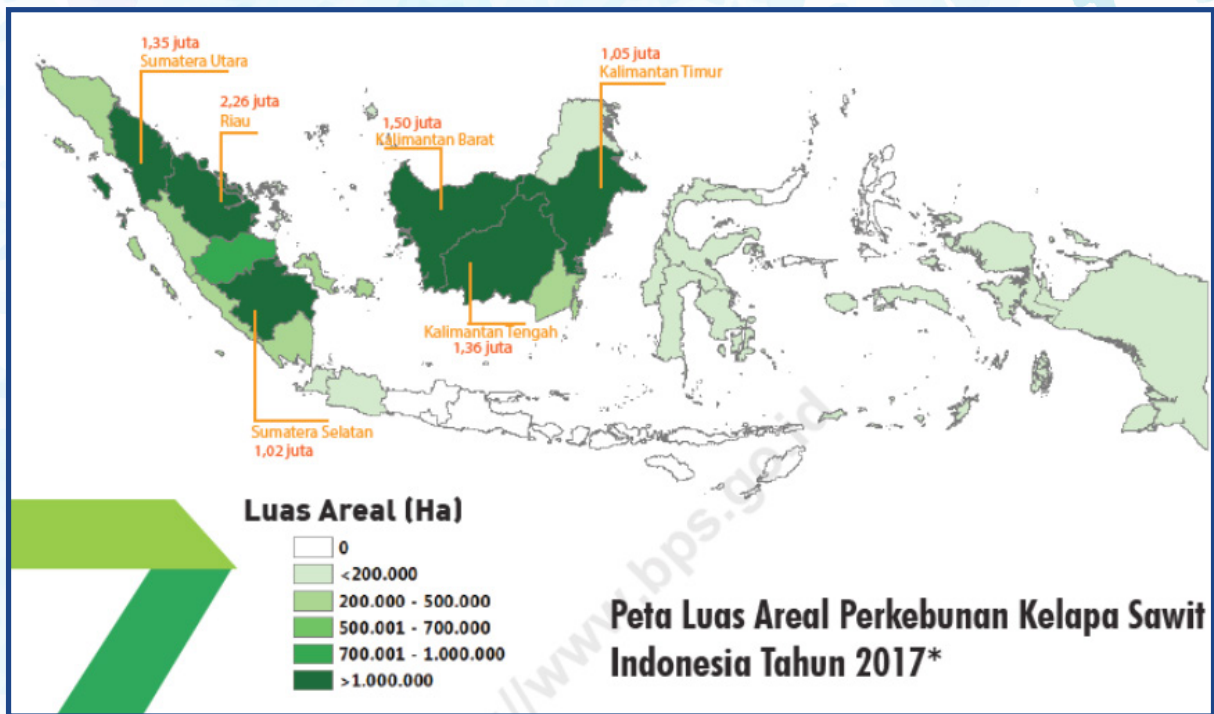
Industri hilir kelapa sawit sangat menarik karena dukungan bahan baku yang berlimpah, berikut adalah beberapa informasi pendukung investasi :

The downstream oil palm industry is very attractive because of the abundant raw material support, here are some supporting investment information:

- Luas perkebunan kelapa sawit nasional cenderung meningkat, dari 10,47 juta Ha pada tahun 2013 dan diperkirakan menjadi 12,3 juta Ha pada tahun 2017.
- Produksi minyak sawit meningkat dari 17,77 juta ton (2013) menjadi 34,47 juta ton (2017).
- Untuk wilayah propinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 diperkirakan luas area perkebunan kelapa sawit 1,36 juta Ha dengan produksi 4,26 kuta ton.

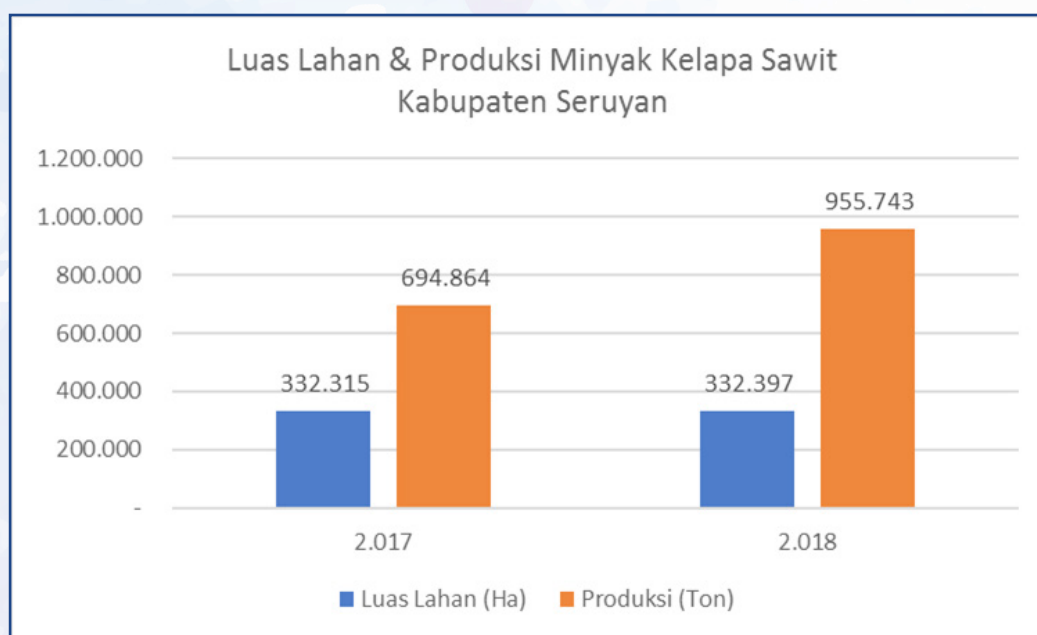
- *The area of national oil palm plantations tends to increase, from 10.47 million hectares in 2013 and is estimated to be 12.3 million hectares in 2017.*
- *Palm oil production increased from 17.77 million tons (2013) to 34.47 million tons (2017).*
- *For the province of Central Kalimantan in 2017 it is estimated that the area of oil palm plantations is 1.36 million hectares with a production of 4.26 million tons.*





- Produksi minyak goreng sawit nasional 14 juta ton, sedangkan konsumsi nasional sebesar 5,1 juta ton (sumber : www.infosawit.com, 6 okt 2019)
- Konsumsi per-kapita 9,11 kg/th (sumber : epublikasi.setjen.pertanian.go.id)
- Industri pengolahan minyak goreng sawit dapat dibangun di Kabupaten Seruyan karena bahan bakunya berupa CPO dapat dipenuhi oleh produksinya sebesar 955 ribu.

- *National palm cooking oil production is 14 million tons, while national consumption is 5.1 million tons (source: www.infosawit.com, 6 oct 2019)*
- *Per capita consumption 9,11 kg / year (source: epublikasi.setjen.pertanian.go.id)*
- *Palm cooking oil processing industry can be built in Seruyan Regency because its raw material in the form of CPO can be met by production of 955 thousand.*



Sumber : BPS, Seruyan Dalam Angka, 2019

Sources: BPS, Seruyan in Figures, 2019

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- Kecamatan :
 - Seruyan Hilir (Kawasan Industri Pelabuhan Teluk Segintung)
 - Danau Seluluk
 - Batu Ampar

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- Districts :
 - Seruyan Hilir (Teluk Segintung Industrial Park Area)
 - Lake Seluluk
 - Ampar Stone

b. Kebutuhan Investasi

- Kapasitas 270.000 - 340.000 ton per tahun :
Rp. 450 milyar- Rp 600 miliar
- Skala kecil 5 - 6 ton/hari (+ 2.000 ton/th) :
Rp. 3,3 miliar

b. Investment needs

- Capacity of 270,000 - 340,000 tons per year:
Rp. 450 billion - Rp 600 billion
- Small scale 5-6 tons / day (+ 2,000 tons / year):
Rp. 3.3 billion

c. Analisis Kelayakan Investasi

Kapasitas : 250.000 ton/th

Produk : 250.000 ton minyak goreng (olein)
67.000 ton stearin

Nilai Investasi: Rp. 441.000.000.000

Terdiri atas :

- Mesin dan peralatan utama
- Mesin dan peralatan pembantu
- Peralatan kantor dan kendaraan
- Bangunan utama
- Bangunan penunjang
- Modal kerja

Indikator Kelayakan :

IRR : 28%

NPV ($i = 12\%$) : + Rp. 297.828 Juta

PBT : 3,3 tahun

c. Investment Feasibility Analysis

Capacity: 250,000 tons / year

Product: 250,000 tons of cooking oil (olein)
67,000 tons of stearin

Investment Value: Rp. 441,000,000,000

Consists of :

- Main machinery and equipment
- Auxiliary machinery and equipment
- Office equipment and vehicles
- Main building
- Supporting buildings
- Working capital

Feasibility Indicator:

IRR: 28%

NPV ($i = 12\%$): + Rp. 297,828 Million

PBT: 3.3 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE



4. PERIKANAN *Fishery*

Kabupaten Seruyan berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga bisa dipastikan sebagai penyangga dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap ikan laut di Kalimantan Tengah. Ikan laut hasil dari Kabupaten Seruyan juga diserap oleh provinsi tetangga seperti Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan provinsi di pulau Jawa, bahkan untuk komoditi tertentu seperti bawal putih, kepiting bakau dan rajungan telah diekspor ke Singapura.

Ketiadaan industri pendukung perikanan (cold storage, pabrik es balok, dan lain-lain) menyebabkan hasil perikanan tangkap cenderung turun, meskipun memiliki potensi perikanan laut yang tinggi didukung oleh garis pantai yang panjang. Perikanan laut ini mempunyai potensi seluas 962 km² dengan lokasi di wilayah Seruyan Hilir dan Seruyan Hilir Timur. Adapun perikanan air tawar tersebar di 10 kecamatan, dengan potensi seluas 1.340 km² berupa rawa, danau dan sungai.

Seruyan Regency is bordered directly by the Java Sea so that it can be ascertained as a buffer in meeting the needs of the community for marine fish in Central Kalimantan. Sea fish produced from Seruyan Regency are also absorbed by neighboring provinces such as South Kalimantan, West Kalimantan and provinces on the island of Java, and even for certain commodities such as white pomfret, mangrove crabs and crabs have been exported to Singapore.

The absence of fisheries supporting industries (cold storage, block ice factories, etc.) causes the capture fisheries products to decrease, even though it has a high potential for marine fisheries supported by a long coastline. This marine fishery has a potential area of 962 km² with locations in Seruyan Hilir and Seruyan Hilir Timur. The freshwater fisheries are spread in 10 districts, with a potential area of 1,340 km² in the form of swamps, lakes and rivers.

Potensi perikanan :

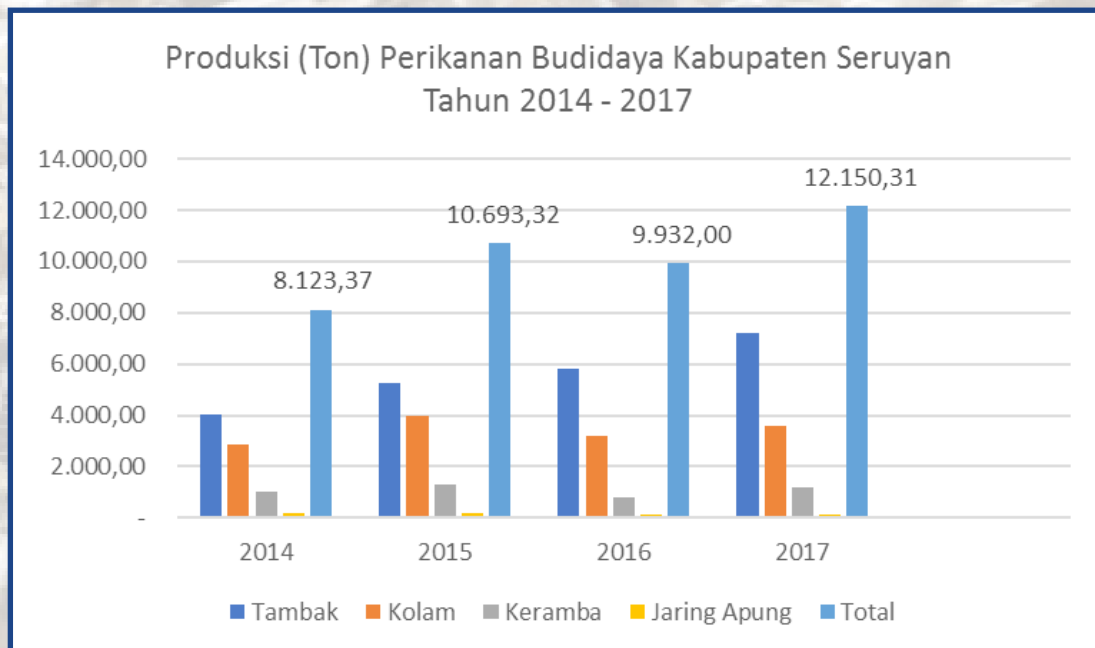
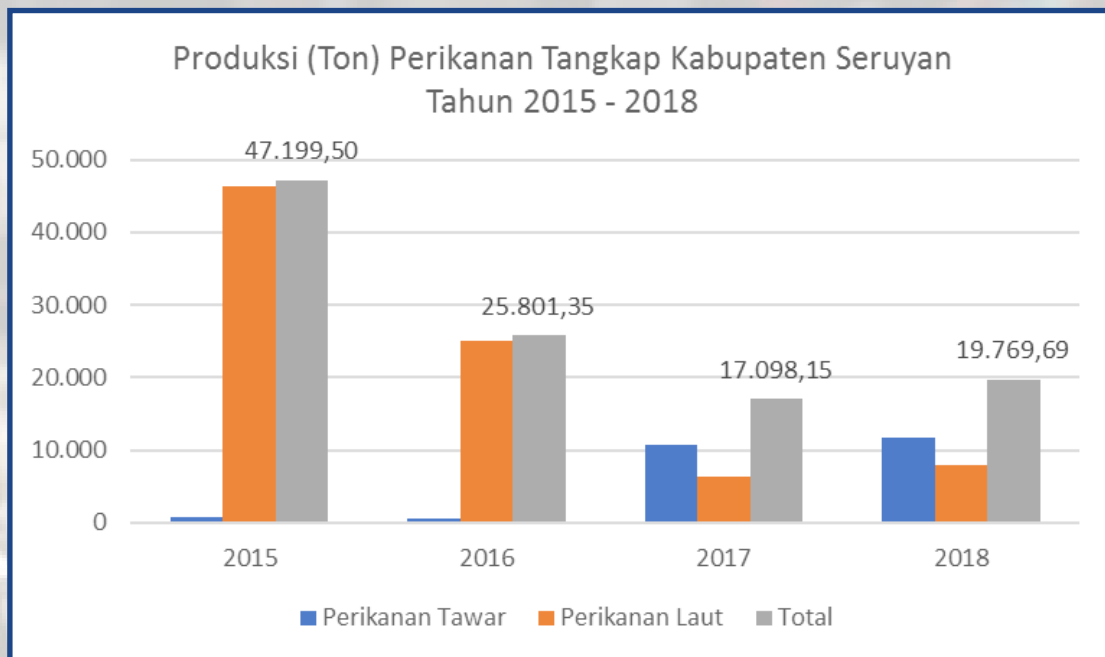
- Garis pantai sepanjang 130 km, seluas 962 km²
- Perairan umum air tawar seluas 1.340 km²
- Luas tambak 10.000 Ha

Fishery Potential:

- 130 km of coastline, covering 962 km²
- Freshwater public waters covering 1,340 km²
- Farm area of 10,000 Ha

Produksi Perikanan

Fisheries Production

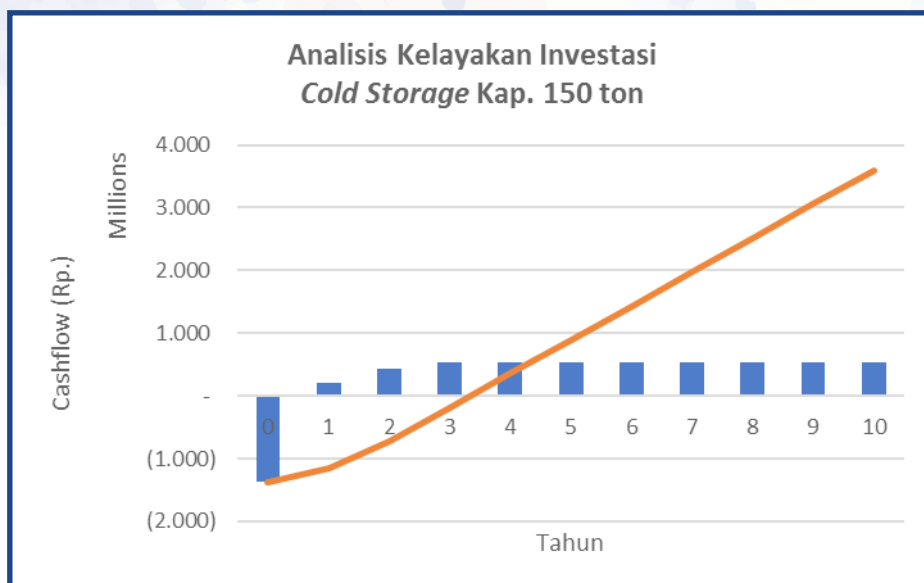


Peluang Investasi

- Budidaya tambak bandeng
Kabupaten Seruyan memiliki potensi lahan tambak seluas 10.000 Ha, 1.036 Ha sudah dimanfaatkan, namun hanya 733 Ha yang operasional. Jadi, masih ada sekitar 8.964 Ha lahan tambak yang dapat dimanfaatkan oleh investor.
- Budidaya ikan patin
- Pabrik Tepung & Pabrik Pakan Ikan
- Cold Storage
Lokasi : Kec.Seruyan Hilir, Kuala Pembuang
Kapasitas : 150 ton
Investasi : Rp. 1.162.600.000
Terdiri atas :
 - Mesin dan peralatan utama
 - Mesin dan peralatan pembantu
 - Kendaraan
 - Bangunan
 - Modal kerja
- Indikator Kelayakan :
IRR : 29,7%
NPV (i = 12%) : + Rp. 1.318.490.000
PBT : 3,3 tahun

Investment Opportunities

- Milkfish cultivation
Seruyan Regency has a potential pond area of 10,000 Ha, 1,036 Ha has been utilized, but only 733 Ha is operational. So, there are still around 8,964 Ha of farm land that can be utilized by investors.
- Catfish culture
- Flour Factory & Fish Feed Factory
- Cold Storage
*Location: Kec.Seruyan Hilir, Kuala Pembuang
Capacity: 150 tons
Investment: Rp. 1,162,600,000
Consists of:*
 - Main machinery and equipment
 - Auxiliary machinery and equipment
 - Vehicle
 - Building
 - Working capital
- Feasibility Indicator:
*IRR: 29.7%
NPV (i = 12%): + Rp. 1,318,490,000
PBT: 3.3 years*



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

- Pabrik Es Balok
Lokasi : Kec.Seruyan Hilir, Kuala Pembuang
Kapasitas : 3 ton/hari
Investasi : Rp. 840.000.000,-
Terdiri atas :
 - Mesin dan peralatan utama
 - Mesin dan peralatan pembantu
 - Kendaraan
 - Bangunan
 - Modal kerja

Indikator Kelayakan :

IRR : 27,2%

NPV ($i = 12\%$) : + Rp. 618.501.000

PBT : 3,6 tahun

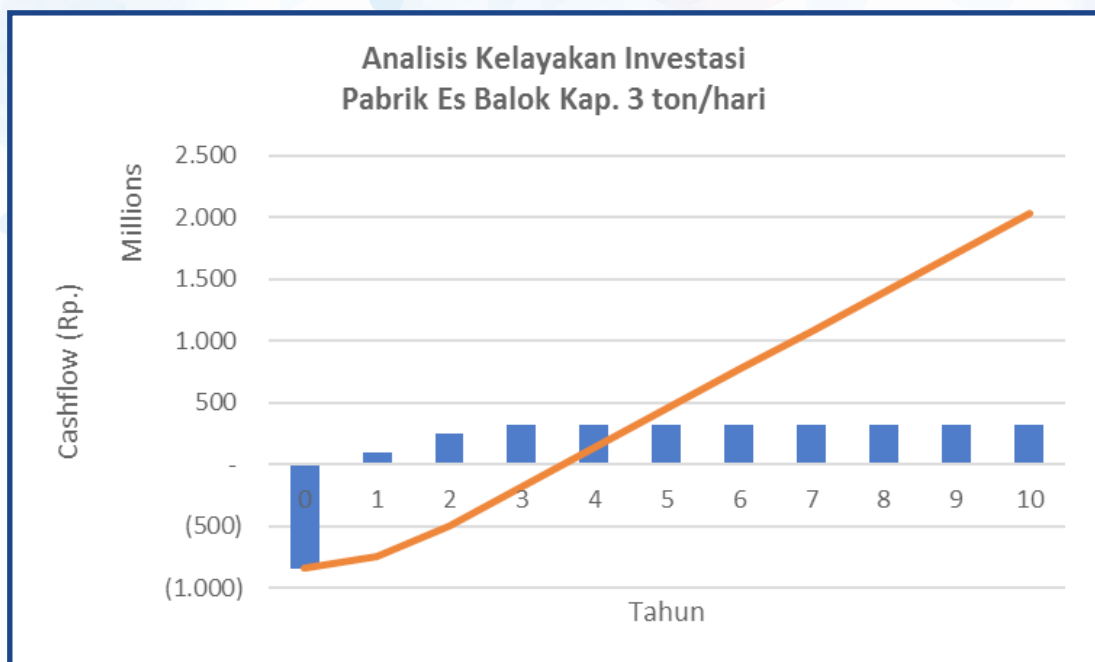
- *Beam Ice Factory*
Location: Kec.Seruyan Hilir, Kuala Pembuang
Capacity: 3 tons / day
Investment: Rp. 840,000,000
Consists of:
 - *Main machinery and equipment*
 - *Auxiliary machinery and equipment*
 - *Vehicle*
 - *Building*
 - *Working capital*

Feasibility Indicator:

IRR: 27.2%

NPV ($i = 12\%$): + Rp. 618,501,000

PBT: 3.6 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE



5. WISATA PANTAI DAN PEMANCINGAN

Beach and Fishing Tours

Wilayah Kabupaten Seruyan memiliki pantai dan berbatasan langsung dengan laut Jawa sehingga memiliki berbagai tempat wisata yang bisa di kunjungi para traveller. Hutan yang masih lebat, suasana lingkungan yang asri dan hijau serta udara yang segar membuat Kabupaten Seruyan memiliki potensi wisata yang sangat bagus untuk dikembangkan. Pengembangan ke arah wisata sport fishing, baik air tawar maupun air asin bagus untuk dilakukan, mengingat selama ini ada banyak pengunjung dari Kalimantan maupun provinsi lain dari pulau Jawa maupun Sumatera melakukan kegiatan Sport Fishing di Wilayah perairan Kabupaten Seruyan.

Seruyan Regency has a beach and is directly bordered by the Java Sea, so it has a variety of tourist attractions that travelers can visit. Forests that are still dense, beautiful and green environment and fresh air make Seruyan Regency has a very good tourism potential to be developed. The development of sport fishing tourism, both freshwater and saltwater, is good to do, considering there have been many visitors from Kalimantan and other provinces of Java and Sumatra doing Sport Fishing activities in the Seruyan Regency waters.

PANTAI SENDURIAN

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- Kecamatan : Seruyan Hilir
- Desa : Desa Perlu

b. Kebutuhan Ruang Kawasan :

- Pembangunan Jalan sekunder
- Pembangunan Jalur pedestrian
- Pembangunan Gazebo
- Pembangunan sarana kebersihan
- Diving dan snorkeling activity
- Toko cinderamata
- Warung/restoran

c. Investasi :

- Pembangunan Jalan Sekunder sebesar Rp. 1,5 Milyar
- Pembangunan Jalur pedestrian sebesar Rp. 1,75 Milyar
- Pembangunan Gazebo sebesar Rp. 500 juta
- Pembangunan sarana kebersihan sebesar Rp. 500 juta

d. Daya Tarik :

- Pantai Sendurian berada di Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) dan merupakan kawasan konservasi dan perlindungan penyu. Sepanjang tahun petugas TNTP akan melepaskan anak-anak penyu (tukik) ke laut, sehingga dapat menjadi obyek wisata edukasi yang menarik dan bermanfaat bagi pendidikan kelestarian alam.
- Memasuki pertengahan bulan Nopember s.d. April, air di pantai Sendurian menjadi biru sehingga para pengunjung bisa melakukan aktivitas snorkeling, menikmati batuan karang yang terhampar sepanjang Pantai Sendurian.

SENDURIAN COAST

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- District: Seruyan Hilir
- Village: Village Need

b. Regional Space Requirement:

- Secondary Road Development
- Development of pedestrian paths
- Gazebo construction
- Construction of cleaning facilities
- Diving and snorkeling activity
- Souvenir shop
- Warung / restaurants

c. Investation :

- Secondary Road Construction of Rp. 1.5 billion
- Development of pedestrian lanes Rp. 1.75 billion
- Gazebo construction of Rp. 500 million
- Construction of cleaning facilities in the amount of Rp. 500 million

d. Attractiveness :

- Sendurian Coast is located in the Tanjung Puting National Park Area (TNTP) and is a turtle conservation and protection area. Throughout the year TNTP officers will release turtle children (sea turtles) to the sea, so that they can become attractive educational tourism objects that are beneficial for nature conservation education.
- Entering the middle of November s.d. April, the water at Sendurian beach turns blue so visitors can snorkel, enjoy the coral reefs that stretch along Sendurian Beach.

PANTAI SUNGAI BAKAU

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Seruyan
- Kecamatan : Seruyan Hilir Timur

b. Kebutuhan Ruang Kawasan :

- Pembangunan guest house/cottage
- Pembangunan pusat penjualan souvenir & resto
- Pengadaan sarana *sport fishing*
- Area berkemah dan outbond
- Fasilitas kebersihan

c. Investasi :

- Pembangunan guest house/cottage, Rp. 1,25 Milyar
 - Pembangunan pusat penjualan souvenir & resto, Rp. 500 juta
 - Pengadaan sarana dan paket perjalanan *sport fishing*
 - Transportasi umum, Rp. 750 juta
- (Kuala Pembuang – Pantai Sungai Bakau, pp)

d. Daya Tarik :

- Pemandangan indah pantai, pohon kelapa dan pohon cemara
- Ombak bergulung pelan dan relatif aman karena pantai dilindungi dengan pemecah ombak yang posisinya sejajar dengan bibir pantai
- Sudah tersedia sarana yang cukup memadai untuk bersantai, seperti gazebo, jogging track, panggung hiburan, dan arena permainan anak.
- Berjarak 23 km dari Kuala Pembuang atau + 20 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.

BAKAU RIVER BEACH

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Seruyan
- District: Seruyan Hilir Timur

b. Regional Space Requirement:

- Construction of guest houses / cottages
- Construction of a souvenir and restaurant sales center
- Procurement of sport fishing facilities
- Camping and outbound area
- Cleaning facilities

c. Investation :

- Development of guest houses / cottages, Rp. 1.25 billion
 - Construction of a souvenir & restaurant sales center, Rp. 500 million
 - Procurement of facilities and sport fishing travel packages
 - Public transportation, Rp. 750 million
- (Kuala Pembuang - Sungai Bakau Beach, pp)

d. Attractiveness :

- Beautiful views of the beach, palm trees and cypress trees
- The waves roll slowly and are relatively safe because the beach is protected by a breakwater that is positioned parallel to the shoreline
- There are adequate facilities for relaxing, such as gazebos, jogging tracks, stage entertainment, and children's playgrounds.
- 23 km away from Kuala Pembuang or + 20 minutes drive by motorized vehicle.




DAFTAR PELUANG LAINNYA

1. Pembangunan guest house/cottage
2. Pembangunan pusat penjualan souvenir & resto
3. Pengadaan sarana dan paket wisata sport fishing
4. Transportasi umum
5. Budidaya tambak bandeng
6. Budidaya ikan patin
7. Pabrik tepung ikan
8. Pabrik pakan ikan
9. Pabrik minyak kelapa
10. Depo penyimpanan sementara CPO

LIST OF OTHER OPPORTUNITIES

1. Development of guest houses / cottages
2. Construction of a souvenir & restaurant sales center
3. Procurement of facilities and sport fishing tourism packages
4. Public transportation
5. Milkfish cultivation
6. Catfish culture
7. Fish meal factory
8. Fish feed factory
9. Coconut oil factory
10. CPO temporary storage depot

The background of the slide is a photograph of a park. In the foreground, there is a green lawn. In the middle ground, there is a white stone wall with a decorative pattern. Behind the wall, there are several trees and a building with a red roof. The sky is blue with some clouds. The text is overlaid on a teal-colored rectangular area with rounded corners and a black border.

Peluang Investasi Kabupaten Lamandau



PROFIL KABUPATEN LAMANDAU

Profile of Regency of Lamandau

Nama Resmi <i>Official Name</i>	Kabupaten Lamandau
Ibukota <i>Capital city</i>	Nanga Bulik
Provinsi <i>Province</i>	Kalimantan Tengah
Koordinat <i>Coordinate</i>	1°9' - 3°36' LS dan 110°25' - 112°50' BT
Luas Wilayah <i>Area</i>	6.414 km ²
Jumlah Penduduk <i>Total Population</i>	68.035 jiwa (2015)
Wilayah Administrasi <i>Administrative Region</i>	Kecamatan : 8 ; Kelurahan : 3 ; Desa : 79
Batas Wilayah <i>Borderline</i>	<p>Sebelah utara : berbatasan dengan Kabupaten Ketapang di Kalimantan Barat, Seruyan Hulu, Seruyan, dan Arut Utara, Kotawaringin Barat</p> <p>Sebelah timur : berbatasan dengan Kecamatan Arut Utara di Kabupaten Kotawaringin Barat</p> <p>Sebelah selatan : berbatasan dengan Kecamatan Arut Selatan dan Kecamatan Balai Riam</p> <p>Sebelah barat : berbatasan dengan Ketapang di Kalimantan Barat</p>
Website	www.lamandaukab.go.id



Selayang Pandang Kabupaten Lamandau *Overview of Regency of Lamandau*

Kabupaten Lamandau merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan Ibukota di Nanga Bulik. Wilayah Kabupaten Lamandau secara geografis dilalui oleh tujuh sungai besar, meliputi sungai Bulik, sungai Lamandau, sungai Belantikan, sungai Matu, sungai Batang Kawa, sungai Delang dan sungai Kungkung.

Kabupaten Lamandau terletak di bagian Barat Lamandau terdiri dari rawa, dataran rendah, dataran tinggi dan perbukitan. Wilayah administrasi Kabupaten Lamandau merupakan wilayah Provinsi Kalimantan Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Lamandau yang mempunyai luas 6.414 km² berdiri berdasarkan Undang-undang nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah.

Lamandau Regency is one of the Regencies in Central Kalimantan Province, with its capital in Nanga Bulik. The geographical area of Lamandau Regency is crossed by seven major rivers, including the Bulik river, Lamandau river, Belutut river, Matu river, Batang Kawa river, Delang river and Kungkung river.

Lamandau Regency is located in the western part of Lamandau consisting of swamps, lowlands, highlands and hills. The administrative area of Lamandau Regency is the region of Central Kalimantan Province which borders directly with the Province of West Kalimantan, Lamandau Regency which has an area of 6,414 km² established under Law number 5 of 2002 concerning the Establishment of Katingan Regency, Seruyan Regency, Sukamara Regency, Lamandau Regency, Gunung Mas Regency, Pulang Pisau Regency, Murung Raya Regency and East Barito Regency in Central Kalimantan Province.

PROFIL KABUPATEN LAMANDAU

Profile of Regency of Lamandau

Salah satu misi Kabupaten Lamandau yang berkaitan dengan peluang dan potensi usaha adalah "Mewujudkan Kabupaten Lamandau sebagai pusat pertumbuhan ekonomi regional".

Untuk itu, perlu dilakukan upaya mempercepat pembangunan daerah dengan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana, infrastruktur transportasi, energi dan sarana pendukung kegiatan ekonomi lainnya. Sasaran percepatan pembangunan ini adalah demi membangun kemajuan dan kesejahteraan masyarakat semaksimal mungkin.

Berikut adalah beberapa hal-hal yang menjadi acuan pembangunan dalam RPJP Kabupaten Lamandau.

1. Pengembangan struktur perekonomian diarahkan untuk memperkuat sektor pertanian dalam arti luas sebagai motor penggerak roda perekonomian.
2. Pembangunan industri diarahkan untuk mendukung pengembangan perekonomian Kabupaten Lamandau dengan basis ekonomi pada sektor pertanian dalam arti luas. Pengembangan industri dititik beratkan pada agro industri, yakni jenis-jenis industri yang dapat mengolah hasil-hasil pertanian menjadi barang jadi atau setengah jadi untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian.
3. Kebijakan investasi diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang menitikberatkan sektor pertanian dan sektor industri pengolah hasil pertanian sebagai basis utama perekonomian di Kabupaten Lamandau.

One of the Lamandau District missions related to business opportunities and potential is "To realize Lamandau District as a regional economic growth center".

Therefore, efforts should be made to accelerate regional development by increasing the provision of facilities and infrastructure, transportation infrastructure, energy and other supporting facilities for economic activities. The aim of this acceleration of development is to build community progress and prosperity as much as possible.

The following are some of the things that become a reference for development in the Lamandau Regency RPJP.

1. *The development of the economic structure is directed to strengthen the agricultural sector in the broadest sense as the driving motor of the economy.*
2. *Industrial development is directed to support the economic development of Lamandau Regency with an economic basis in the agricultural sector in a broad sense. Industrial development focuses on agro-industry, namely the types of industries that can process agricultural products into finished or semi-finished goods to increase the added value of agricultural commodities.*
3. *Investment policy is directed at encouraging economic growth that focuses on the agricultural sector and the agricultural product processing industry sector as the main base of the economy in Lamandau Regency.*

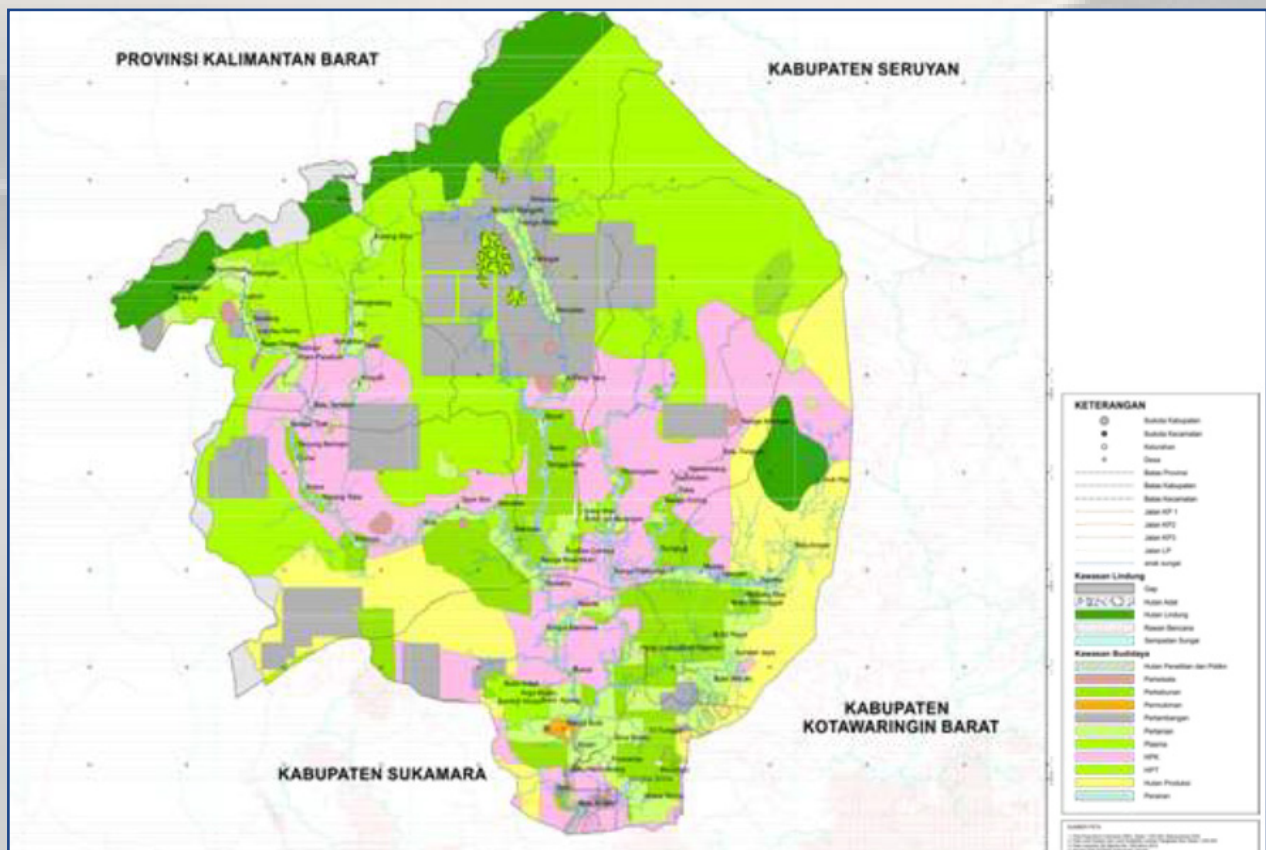


Berdasarkan arah kebijakan RUPM Nasional, RUPM Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2025, Analisis LQ Kabupaten Lamandau, dan Analisis Tipologi Klassen ditetapkan :

1. sektor unggulan adalah perkebunan
2. sektor pendukung adalah tanaman pangan, peternakan, perikanan, dan pertambangan
3. sektor potensial adalah energi, pariwisata dan UMKM.

Based on the policy direction of the National RUPM, Central Kalimantan Province RUPM 2016-2025, LQ Analysis of Lamandau Regency, and Klassen Typology Analysis are set:

- 1. The leading sector is plantations*
- 2. Supporting sectors are food crops, animal husbandry, fisheries, and mining*
- 3. potential sectors are energy, tourism and MSME.*



Gambar Pola Ruang Kabupaten Lamandau

Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan beberapa kebijakan untuk peningkatan penyebaran penanaman modal antara lain:

1. Pengembangan Kawasan Strategis Pertanian
2. Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata
3. Pengembangan Kawasan Strategis Industri dan UMKM
4. Pengembangan Kawasan Strategis Pertambangan, Penggalian dan Energi
5. Peningkatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, telekomunikasi serta mempermudah akses transportasi ke daerah-daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

To realize this, several policies are needed to increase the spread of investment, including:

1. *Development of Agricultural Strategic Areas*
2. *Development of Strategic Tourism Areas*
3. *Development of Industrial Strategic Areas and MSMEs*
4. *Development of Strategic Areas for Mining, Quarrying and Energy*
5. *Increasing the construction of road and bridge infrastructure, telecommunications and facilitating access to transportation to areas that have the potential to be developed.*

Pengembangan Kawasan Strategis Strategic Region Development	Kecamatan Districts
Perkebunan <i>Plantation</i>	Delang, Lamandau, Sematu Jaya dengan pusat Sematu Jaya <i>Delang, Lamandau, Sematu Jaya with Sematu Jaya center</i>
Peternakan <i>Animal husbandry</i>	Semua kecamatan, dengan pusat di Bulik <i>All districts, with centers in Bulik</i>
Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura <i>Food Crops and Horticulture Agriculture</i>	Semua kecamatan dengan pusat Delang (padi) dan Bulik Timur (kedelai) <i>All districts with centers of Delang (rice) and East Bulik (soybeans)</i>
Pariwisata <i>Tourism</i>	Delang, Batang Kawa, Bulik Timur, Lamandau, Belantikan Raya, Menthobi Raya
Pertambangan <i>Mining</i>	Semua kecamatan, dengan pusat di Bulik <i>All districts, with centers in Bulik</i>
Industri & UMKM <i>Industry & UMKM</i>	Bulik, Belantikan Raya, Delang, Sematu Jaya

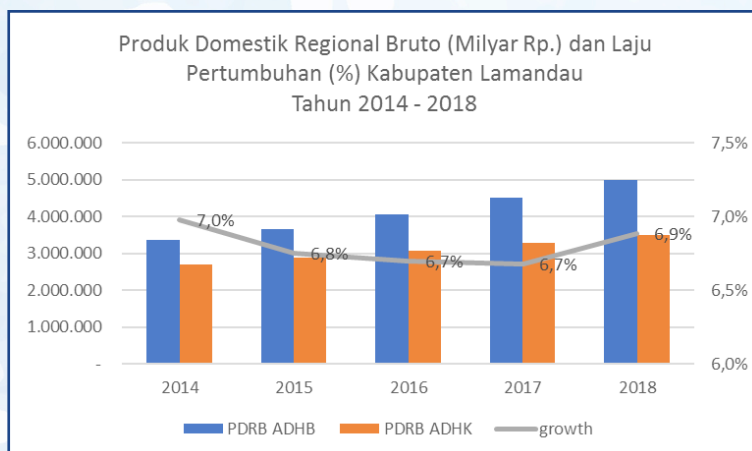
Profil Kab. Lamandau :

1. Penduduk :

2.660.209 jiwa (BPS), laju pertumbuhan 3,01%/tahun.

2. Perekonomian :

- PDRB



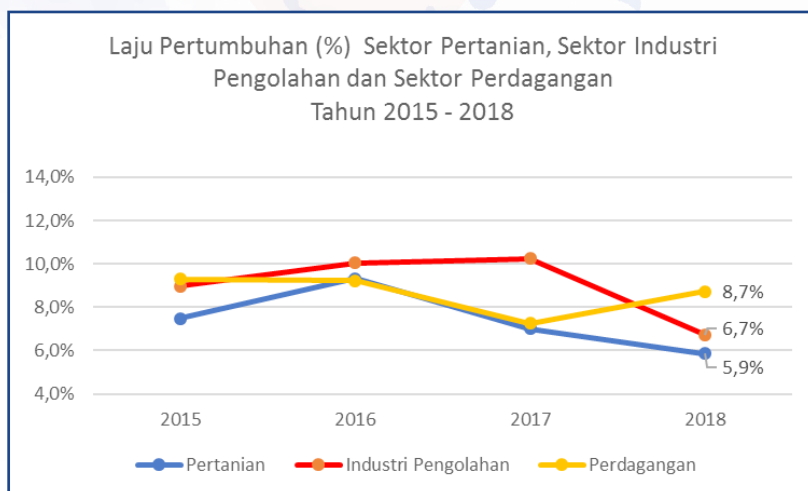
Sumber : BPS, Kabupaten Lamandau Dalam Angka 2019

- Kontribusi 5 Sektor Utama Terhadap PDRB

Sektor	Kontribusi Sektor atas PDRB (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian	30,94	30,87	31,01	30,76	29,81
Industri Pengolahan	11,96	12,46	13,03	13,87	13,27
Pertambangan	18,12	15,63	14,08	13,73	14,18
Perdagangan	7,77	8,18	8,43	8,45	8,96
Konstruksi	11,49	12,00	12,42	12,47	12,59

Sumber : BPS, Kabupaten Lamandau Dalam Angka 2019

- Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan



Sumber : BPS, Kabupaten Lamandau Dalam Angka 2019



1. PABRIK MINYAK SAWIT *Palm Oil Factory*

Perkebunan Besar Swasta (PBS) biasanya memiliki pabrik minyak kelapa sawit untuk menampung hasil panennya untuk menghasilkan minyak sawit (crude palm oil/CPO) sebagai hasil akhir perkebunan. PBS di Kabupaten Lamandau terutama banyak berlokasi di Kecamatan Bulik, Sematu Jaya, dan Menthobi Raya. Untuk perkebunan rakyat, hasil panen perkebunan berupa tandan buah segar/TBS kelapa sawit biasanya dijual ke penampung, yang selanjutnya dikirim ke PBS untuk diolah menjadi CPO. Hal ini disebabkan karena tidak mempunyai pabrik untuk mengolahnya, sehingga terbuka peluang untuk menampung dan mengolahnya menjadi minyak sawit dalam skala UMKM. Perkebunan sawit rakyat di Kabupaten Lamandau seluas 30.145 Ha dan kebun plasma 37.133 Ha

Pendirian pabrik minyak sawit dengan kapasitas produksi 20 ton CPO per-hari akan membutuhkan bahan baku sebesar 100 ton buah sawit segar per-hari yang dapat dipenuhi oleh perkebunan rakyat seluas 4.000 Ha - 5.000 Ha. Pendirian beberapa pabrik skala kecil untuk menampung hasil perkebunan rakyat akan dapat memperkecil ketergantungan petani kecil kepada perusahaan besar.

Private Large Plantations (PBS) usually have a palm oil mill to collect their crops to produce crude palm oil (CPO) as the final product of the plantation. PBS in Lamandau Regency is mainly located in Bulik, Sematu Jaya, and Menthobi Raya Districts. For community plantations, plantation crops in the form of oil palm fresh fruit bunches / FFB are usually sold to containers, which are then sent to PBS to be processed into CPO. This is due to not having a factory to process it, so that there are opportunities to accommodate and process it into palm oil on an MSME scale. Smallholder oil palm plantations in Lamandau Regency covering an area of 30,145 Ha and plasma plantations 37,133 Ha

The establishment of a palm oil mill with a production capacity of 20 tons of CPO per day will require raw materials of 100 tons of fresh palm fruit per day which can be fulfilled by community plantations of 4,000 Ha - 5,000 Ha. The establishment of several small-scale factories to accommodate the results of smallholder plantations will be able to reduce the dependence of small farmers to large companies.

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Lamandau
- Kecamatan : Delang, Lamandau, Sematu Jaya

b. Analisis Kelayakan Investasi :

Kapasitas : 20 ton CPO/hari (+5 ton PKO/hari)
Nilai Investasi : Rp. 13.566.000.000

Indikator Kelayakan :

NPV ($i = 12\%$) : + Rp. 3.435.600.000
IRR : 18,4%
PBT : 4,5 tahun

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Lamandau
- Districts: Delang, Lamandau, Sematu Jaya

b. Investment Feasibility Analysis:

Capacity: 20 tons of CPO/day (+ 5 tons of PKO/day)
Investment Value: Rp. 13,566,000,000

Feasibility Indicator:

NPV ($i = 12\%$): + Rp. 3,435,600,000
IRR: 18.4%
PBT: 4.5 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

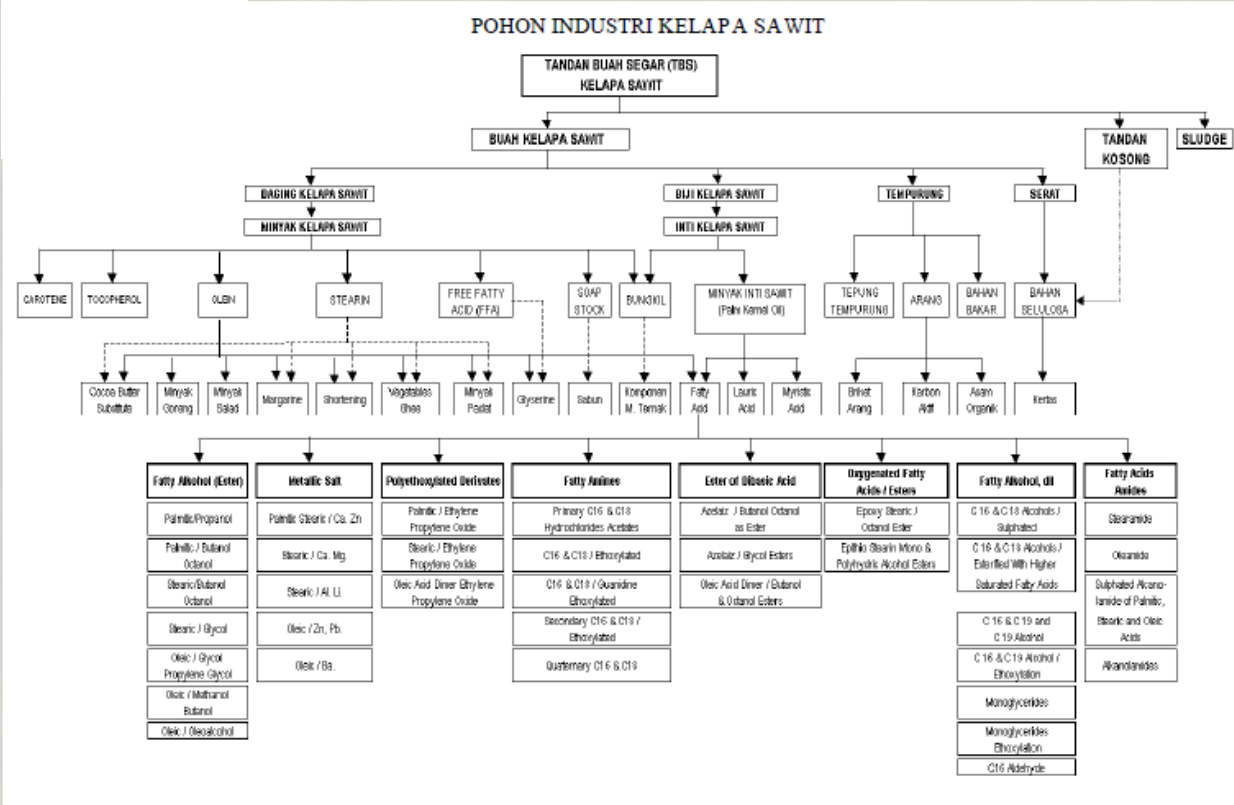


2. INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT

Palm Oil Downstream Industry

Industri hilir dari produk kelapa sawit dengan bahan baku minyak sawit (CPO) antara lain adalah minyak goreng (olein), margarine (stearin) dan produk samping lainnya (lihat pohon industri kelapa sawit).

Downstream industries of palm oil products with palm oil (CPO) raw materials include cooking oil (olein), margarine (stearin) and other byproducts (see palm oil industrial tree).



Pabrik minyak goreng sawit (olein) juga akan memperoleh produk berupa margarine (stearin). Untuk setiap ton CPO akan menghasilkan 750 kg olein (75%), stearin 200 kg (20%) dan 5% sisanya adalah produk samping lainnya.

Palm cooking oil factory (olein) will also get a product in the form of margarine (stearin). For each ton of CPO it will produce 750 kg of olein (75%), 200 kg of stearin (20%) and the remaining 5% are other byproducts.

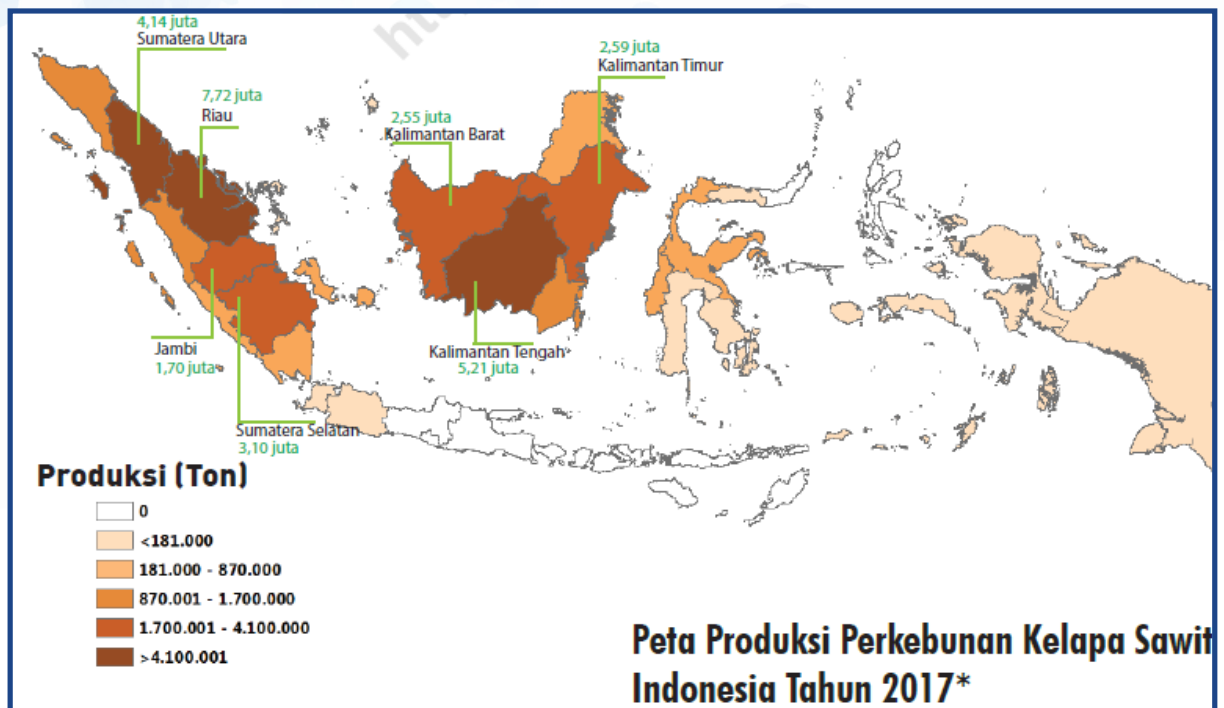
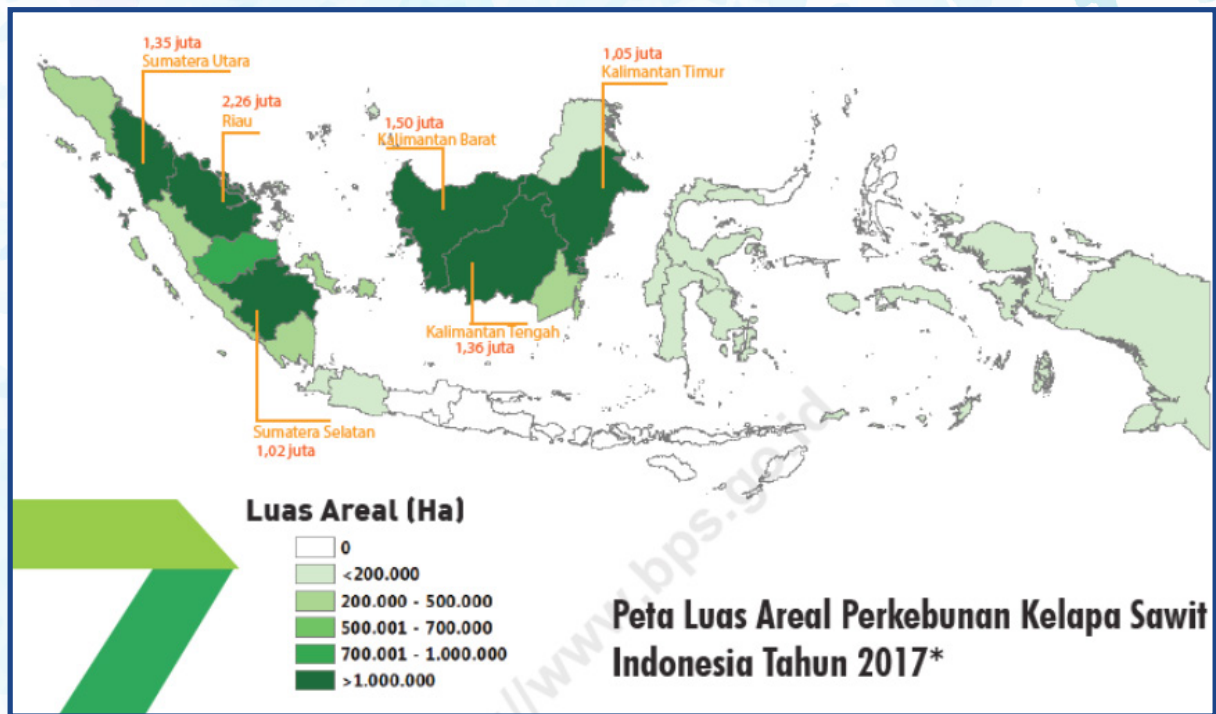
Industri hilir kelapa sawit sangat menarik karena dukungan bahan baku yang berlimpah, berikut adalah beberapa informasi pendukung investasi :

The downstream oil palm industry is very attractive because of the abundant raw material support, here are some supporting investment information:

- Luas perkebunan kelapa sawit nasional cenderung meningkat, dari 10,47 juta Ha pada tahun 2013 dan diperkirakan menjadi 12,3 juta Ha pada tahun 2017.
- Produksi minyak sawit meningkat dari 17,77 juta ton (2013) menjadi 34,47 juta ton (2017).
- Untuk wilayah propinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 diperkirakan luas area perkebunan kelapa sawit 1,36 juta Ha dengan produksi 4,26 juta ton.
- Kabupaten Lamandau memiliki kebun kelapa sawit seluas 127.216 Ha dengan produksi 598.526 ton CPO.

- *The area of national oil palm plantations tends to increase, from 10.47 million hectares in 2013 and is estimated to be 12.3 million hectares in 2017.*
- *Palm oil production increased from 17.77 million tons (2013) to 34.47 million tons (2017).*
- *For the province of Central Kalimantan in 2017 it is estimated that the area of oil palm plantations is 1.36 million hectares with a production of 4.26 million tons.*
- *Lamandau District has a palm oil plantation area of 127,216 hectares with a production of 598,526 tons of CPO.*





- Produksi minyak goreng sawit nasional 14 juta ton, sedangkan konsumsi nasional sebesar 5,1 juta ton (sumber : www.infosawit.com, 6 okt 2019)
- Konsumsi per-kapita 9,11 kg/th (sumber : epublikasi.setjen.pertanian.go.id)

- *National palm cooking oil production is 14 million tons, while national consumption is 5.1 million tons (source: www.infosawit.com, 6 oct 2019)*
- *Per capita consumption 9,11 kg / year (source: epublikasi.setjen.pertanian.go.id)*



a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Lamandau
- Kecamatan : Bulik, Sematu Jaya, Menthobi Raya

b. Analisis Kelayakan Investasi

Kapasitas : 30.000 ton/th

Produk: 30.000 ton minyak goreng (olein)
8.000 ton stearin

Nilai Investasi : Rp. 52.941.000.000

Terdiri atas :

- Mesin dan peralatan utama
- Mesin dan peralatan pembantu
- Peralatan kantor dan kendaraan
- Bangunan utama
- Bangunan penunjang
- Modal kerja

Indikator Kelayakan :

IRR : 24,8%

NPV (i = 12%) : + Rp. 30.321.000.000

PBT : 3,7 tahun

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Lamandau
- Districts: Bulik, Sematu Jaya, Menthobi Raya

b. Investment Feasibility Analysis

Capacity: 30,000 tons / year

Product: 30,000 tons of cooking oil (olein)
8,000 tons of stearin

Investment Value: Rp. 52,941,000,000

Consists of:

- Main machinery and equipment
- Auxiliary machinery and equipment
- Office equipment and vehicles
- Main building
- Supporting buildings
- Working capital

Feasibility Indicator:

IRR: 24.8%

NPV (i = 12%): + Rp. 30,321,000,000

PBT: 3.7 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

3. PARIWISATA *Tourism*

Tujuan wisata di Kabupaten Lamandau cukup banyak dan lebih berorientasi ke wisata alam dan yang bersifat wisata budaya. Tujuan wisata itu antara lain Bukit Lubang Kilat, Rafting di sungai Lamandau dan Susur Desa di desa Riam Tinggi, Wisata Edukasi dan Budaya di desa Lopus, Bukit Sebayon Bungsu dan Silikan Muhur di desa Hulu Jojaba, dan lain sebagainya. Di sini hanya disampaikan peluang investasi Desa Riam Tinggi sebagai contoh karena peluang investasi di desa-desa lain hampir serupa.

DESA RIAM TINGGI

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Kamandau
- Kecamatan : Delang
- Desa : Riam Tinggi

Di desa Riam Tinggi ada beberapa kegiatan dan destinasi wisata yang menarik dikunjungi wisatawan. Desa ini sudah menjadi desa wisata karena memiliki keunikan budaya, keindahan alam berupa perbukitan alami, dan sungai yang bersih dan natural.

The tourist destinations in Lamandau Regency are quite numerous and are more oriented towards nature tourism and which are cultural tourism. The tourist destinations include Bukit Lubang Kilat, Rafting on the Lamandau river and Susur Desa in Riam Tinggi village, Educational and Cultural Tourism in Lopus village, Sebayon Bungsu Hill and Silikan Muhur in Hulu Jojaba village, and others. Here only the investment opportunity for Riam Tinggi Village is presented as an example because investment opportunities in other villages are almost similar.

RIAM TINGGI VILLAGE

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: Kamandau
- District: Delang
- Village: Cascade High

In the village of Riam Tinggi there are several activities and interesting tourist destinations visited by tourists. This village has become a tourist village because of its unique culture, natural beauty in the form of natural hills, and clean and natural rivers.

b. Aksesibilitas

- 4 jam dari Pangkalan Bun
- 2 jam dari Nanga bulik
- Kondisi jalan beraspal mulus

Daya Tarik :

1. Bukit Lubang Kilat

- Pesona pemandangan “negeri di atas awan” dengan sunrise dan sunset yang indah.
- Trekking bukit selama 30 menit – 1 jam yang cukup terjal, menantang dan memacu adrenalin.

2. Kegiatan Susur Desa

- Wisatawan dapat mengikuti dan melihat langsung aktivitas sehari-hari masyarakat asli suku dayak.
- Wisatawan akan mengelilingi desa dan melihat berbagai aktivitas masyarakat, dimulai dari pembuatan kopi, pembuatan anyaman bambu, juga belajar menyumpit, menumbuk padi serta memasak masakan tradisional.

3. Rafting atau Arung Jeram

- Wisatawan dapat berarung jeram di sungai Lamandau yang masih jernih dan alami dengan jeram-jeram yang menawan.
- Pemandangan alami hutan tropis di pinggir sungai sepanjang 7 km.

b. Accessibility

- 4 hours from Pangkalan Bun
- 2 hours from Nanga Bulik
- Smooth paved road conditions

Attractiveness :

1. Bukit Lubang Kilat

- *Enchanting views of the "land above the clouds" with beautiful sunrise and sunset.*
- *Hill trekking for 30 minutes - 1 hour which is quite steep, challenging and stimulates adrenaline.*

2. Village Touring Activities

- *Tourists can follow and see first-hand the daily activities of indigenous Dayak people.*
- *Tourists will tour the village and see various community activities, starting from making coffee, making bamboo matting, also learning to chop, pound rice and cook traditional dishes.*

3. Rafting

- *Tourists can rafting on the Lamandau river which is still clear and natural with captivating rapids.*
- *Natural views of 7 km of tropical rainforest along the river.*

Sumber : Sungai Lamandau via twitter/RailinkARS





Kebutuhan Ruang Kawasan :

- i. Guest house/cottage (atau dapat memanfaatkan rumah penduduk)
- ii. Pembangunan pusat penjualan souvenir
- iii. Fasilitas kebersihan
- iv. Camping ground

Investasi :

- i. Pembangunan guest house/cottage, Rp. 1,25 Milyar
- ii. Pembangunan pusat penjualan souvenir, Rp. 350 juta
- iii. Pembangunan fasilitas kebersihan, Rp. 250 juta
- iv. Penyediaan paket wisata (trekking, arung jeram, susur desa, dan sebagainya)
- v. Penyediaan peralatan camping untuk disewakan (tenda, sleeping bag, sleeping pad, cooking set, dan lain-lain), Rp. 100 juta

Regional Space Requirement:

- i. Guest house / cottage (or can use a resident's house)
- ii. Construction of a souvenir sales center
- iii. Cleaning facilities
- iv. Camping ground

Investation :

- i. Development of guest houses / cottages, Rp. 1.25 billion
- ii. Development of souvenir sales center, Rp. 350 million
- iii. Construction of cleaning facilities, Rp. 250 million
- iv. Provision of tour packages (trekking, rafting, village railings, etc.)
- v. Provision of camping equipment for rent (tents, sleeping bags, sleeping pad, cooking sets, etc.), Rp. 100 million



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

JL. Tjilik Riwut KM. 5,5 , Palangkaraya
Kalimantan Tengah 73112

Telp. (0536) 3231414 / Fax. (0536) 3231454 / Email: dpmptsp@kalteng.go.id

